



LAPORAN TAHUNAN ANNUAL *REPORT*

Asosiasi Kemitraan Pertanian Berkelanjutan Indonesia
Partnership for Indonesia's Sustainable Agriculture

Edisi 2022 - 2022 Edition

contact@pisagro.org

[pisagro_secretariat](https://www.instagram.com/pisagro_secretariat)

www.pisagro.org

PISAgro

Daftar Isi

Table of Contents

i Kata Pengantar

ii Forewords

iii Kegiatan PISAgro sepanjang Tahun 2022

PISAgro Activities Throughout 2022

iv Pencapaian Kelompok Kerja

Working Groups' Achievements

01 Bab I: Pendahuluan

02 1.1 Visi dan Misi PISAgro

03 1.2 Keanggotaan Penasihat dan Pengurus PISAgro

04 1.3 Keanggotaan Baru PISAgro Tahun 2022

05 1.4 Keanggotaan Sekretariat PISAgro

06 1.5. Kelompok Kerja PISAgro

07 Chapter I: Introduction

07 1.1 PISAgro Vision and Mission

08 1.2 PISAgro Advisory and Board Memberships

09 1.3 PISAgro New Membership in 2022

10 1.4. PISAgro Secretariat Membership

11 1.5 PISAgro Working Groups

12 Bab II: Kegiatan PISAgro 2022

13 2.1 Kegiatan Audiensi

15 2.2 Kegiatan Webinar 2022

15 2.2.1 Kegiatan Webinar yang Dilaksanakan oleh PISAgro

24 2.2.2 Kegiatan Webinar/FGD PISAgro bersama dengan Pihak Lain

28 2.2.3 Keterlibatan PISAgro dalam Presidensi G20 dan B20

30 2.2.4 Partisipasi PISAgro dalam Kegiatan Webinar/
FGD yang Dilaksanakan oleh Institusi Lainnya

45 2.2.5 Kegiatan PISAgro Lainnya

56 Chapter II: PISAgro Events in 2022

56 2.1 Hearing Events

58 2.2 Webinar Activities in 2022

58 2.2.1 Webinars Held by PISAgro

66 2.2.2 PISAgro Webinar/FGD Activities with Other Parties

71 2.2.3 PISAgro Involvements on G20 and B20 Presidency

73 2.2.4 PISAgro Participation in Webinars/FGD Activities/
Meetings Conducted by Other Institutions

88 2.2.5 Other PISAgro Activities

98 Bab III: Rapat Dewan Pengurus dan Rapat Umum 2022

99 3.1 Rapat Dewan Pengurus

106 3.2 Rapat Umum

110 Chapter III: Board Meetings and General Meetings 2022

110 3.1 Board Meeting

117 3.2 General Meeting

121 Bab IV: Pencapaian Visi dan Misi PISAgro 2.0 Tahun 2022

123 4.1 Pertumbuhan

123 4.2 Resiliensi

124 4.3 Keberlanjutan

125 Chapter IV: PISAgro 2.0 Vision & Mission Achievements in 2022

126 4.1 Growth

126 4.2 Resilience

127 4.3 Sustainability

KATA PENGANTAR



Rekan-rekan yang terhormat,

Pada tahun 2022 ini, kita sudah mengalami pemulihan pascapandemi yang lebih baik di segala sektor ketimbang tahun sebelumnya. Aktivitas ekonomi dan sosial sudah berangsurnya kembali berjalan seperti biasanya, baik di ritel, perbankan, teknologi, hingga sektor pertanian. Tak hanya itu, aspek resiliensi dan keberlanjutan sudah gencar diterapkan dalam aktivitas ekonomi di negeri ini.

Sebagai wujud nyata pemulihan bangsa yang lebih inklusif dan resilien, Indonesia menjadi tuan rumah G20 pada tahun ini dengan tema "Recover Together, Recover Stronger". Pada presidensi G20 ini, terdapat beberapa kelompok pelibatan yang terdiri dari berbagai sektor, diantaranya adalah Youth 20, Urban 20, hingga Business 20. Dan hingga acara puncaknya, yaitu KTT G20, Indonesia mampu menyelenggarakan KTT G20 dengan catatan yang membanggakan. Dari presidensi G20 ini, Indonesia Kembali mendapat kehormatan sebagai Keketuaan ASEAN di tahun 2023.

Pencapaian ini menjadi bukti Indonesia dalam upaya pemulihan ekonomi pascapandemi, serta mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan resilien guna meraih target keberlanjutan sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Disamping itu, Sekretariat PISAgro juga dengan bangga mampu meningkatkan produktivitas dan pencapaian kami di tengah tantangan multidimensional yang terjadi pada tahun ini.

Dengan kerjasama tim yang baik, kami berhasil meningkatkan kinerja program-program yang telah kami rencanakan sebelumnya, maupun program-program yang baru dieksekusi pada tahun ini.

Meski demikian, kami akan terus meningkatkan kinerja kami agar dapat memberikan kontribusi terbaik dalam mewujudkan pertanian Indonesia yang lebih inklusif, resilien, dan berkelanjutan.

Pada laporan ini, anda dapat melihat langsung aktivitas-aktivitas apa saja yang telah kami kerjakan selama ini, dan mendapatkan bahan pembelajaran dari acara-acara kami yang mungkin telah anda lewatkan.

Akhir kata, kami berharap Laporan Tahunan ini dapat memberikan manfaat untuk rekan-rekan sekalian.

FOREWORDS



Insan Syafaat

Executive Director
PISAgro Secretariat

Dear distinguished colleagues,

In this 2022, we've had a better post-pandemic recovery in various sectors than the previous year. Economic and social activities have gradually returned to normal situations, both in retail, banking, technology, and the agricultural sector. Not only that, aspects of resilience and sustainability have been intensively implemented in economic activities in this country.

As a concrete manifestation of a more inclusive and resilient nation's recovery, Indonesia is hosting the G20 this year with the theme "Recover Together, Recover Stronger". In this G20 presidency, there were several engagement groups consisting of various sectors, including Youth 20, Urban 20, to Business 20. And until the peak event, namely the G20 Summit, Indonesia was able to hold the G20 Summit with a proud record. From the G20 presidency, Indonesia will again be honoured as the ASEAN Chair in 2023.

This achievement is proof of Indonesia's post-pandemic economic recovery efforts, as well as realising sustainable and resilient development in order to achieve sustainability targets in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs).

Besides that, the PISAgro Secretariat is also proud to be able to increase our productivity and achievements in the midst of the multidimensional challenges that occurred this year.

With good teamwork, we managed to improve the performance of the programs we had previously planned, as well as the programs that were just executed this year.

However, we will continue to improve our performance so that we can make the best contribution to realising a more inclusive, resilient and sustainable Indonesian agriculture.

In this report, you can see directly what activities we have done so far, and get learning materials from our events that you may have missed.

Finally, we hope that this Annual Report can provide benefits to all of you.

Kegiatan PISAgro sepanjang Tahun 2022

PISAgro Activities Throughout 2022

Seiring dengan pemulihan ekonomi pascapandemi dan momentum presidensi G20 Indonesia pada tahun 2022, beberapa program kegiatan yang telah direncanakan dilaksanakan serta difasilitasi oleh sekretariat bersama member selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

In line with post-pandemic economic recovery and the Indonesia's G20 presidency momentum in 2022, several activity programmes that have been planned were still implemented and facilitated by the secretariat and its members during 2022. These activities are as follows:

5

Anggota Baru
New Members

4

Rapat Dewan
Pengurus & Umum
Board & General Meetings

6

Webinar/FGD
Webinars/FGDs

5

Wawancara dengan
CEO Perusahaan
Interviews with CEOs

4

Partisipasi dalam
Presidensi G20/B20
G20/B20 Presidency Participation

4

Wawancara dengan
Pejabat Pemerintah
Interviews with Government Officials

42

Partisipasi dalam
Webinar/FGD
Webinars/FGDs Participation

2

Nota Kesepahaman
ditandatangani
MoUs signed

8

Buletin
Bulletins

4

PISAgro
Newsletter



Pencapaian Kelompok Kerja

Working Groups' Achievements

Berikut ini adalah rekapitulasi capaian Kelompok Kerja PISAgro yang terakhir diperbarui pada Desember 2022:

Below is a recapitulation of PISAgro's Working Groups' achievements as of December 2022:

| Kelompok Kerja (Working Group) | Pencapaian Jumlah Petani Binaan (Achievement of Fostered Farmers) |
|---|--|
|  Kakao (Cacao) | 464,420 |
|  Kelapa Sawit (Palm Oil) | 190,655 |
|  Karet (Rubber) | 29,054 |
|  Kopi (Coffee) | 71,353 |
|  Jagung (Corn) | 535,794 |
|  Padi (Rice) | 368,669 |
|  Kentang (Potato) | 4,500 |
|  Kedelai (Soybean) | 9,535 |
|  Hortikultura (Horticulture) | 46,715 |
|  Sapi Potong (Beef Cattle) | 37,642 |
|  Susu (Dairy) | 27,000 |
|  Pendidikan Vokasi (Vocational Training) | 60,165 |
|  Agrifinance-ICT | 13,801 |
|  Komoditas lain (Other Commodities) | 9,345 |
| Total | 1,868,648 |



BAB/CHAPTER I

Pendahuluan
Introduction



Bab I. Pendahuluan

1.1 Visi dan Misi PISAgro

Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture atau PISAgro pertama kali diumumkan oleh Wakil Menteri Pertanian & Wakil Menteri Perdagangan pada *World Economic Forum on East Asia* di Jakarta pada Juni 2011 dan resmi didirikan pada 20 April 2012.

Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (PISAgro) terus berupaya untuk mendukung ketahanan pangan melalui model kemitraan yang disebut *Inclusive Closed Loop*. Model kemitraan ini dijadikan sebagai sebuah pendekatan dalam mewujudkan ketahanan pangan dengan meningkatkan kesejahteraan petani yang berperan sangat penting dalam ekosistem di sektor pertanian di Indonesia.

Pada Desember 2022, PISAgro tercatat memiliki 25 anggota aktif, yang terdiri dari perusahaan nasional dan multinasional, LSM, donor dan lembaga lainnya yang tergabung dalam 13 Kelompok Kerja yang berfokus pada 11 komoditas dan 2 lintas komoditas/sektoral. Pada awal tahun 2022, Pengurus dan Anggota PISAgro sepakat untuk merevisi visi PISAgro menjadi "Mewujudkan ketahanan pangan melalui kerjasama multipihak dengan pendekatan inclusive closed-loop model dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan".

Perubahan ini dilakukan oleh PISAgro dengan mempertimbangkan dan menyesuaikan dengan situasi terkini yaitu:

1. Pandemi COVID-19 telah menyebabkan banyak negara mengalami berbagai krisis;
2. Perubahan iklim mengancam mata pencarian masyarakat pedesaan dan petaninya;
3. Keberlanjutan saat ini menjadi kriteria keputusan utama bagi investor dan pembeli/pelanggan;
4. Komitmen *Net-zero* oleh Presiden Indonesia;
5. Program pemberdayaan ekonomi yang dicanangkan oleh Pemerintah/KADIN

Misi PISAgro sebelumnya yang ditetapkan pada tahun 2011 adalah:

1. Ruang lingkup: mencakup petani kecil perorangan;
2. Target pengukuran terdiri dari 3 komponen yaitu: Meningkatkan produktivitas sebesar 20%, Meningkatkan kesejahteraan petani sebesar 20% dan Mengurangi emisi CO₂ sebesar 20%;
3. Fokus: pada skala konsep model bisnis.

Sedangkan Misi PISAgro 2.0 saat ini adalah:

1. **Resilience/Ketangguhan:**

Memperkuat komunitas petani dan berbagai komoditas dengan menjamin kesehatannya, pendidikan, dan kemampuan mitigasi iklim. Indikator yang diukur adalah: fasilitas kesehatan, kemampuan mitigasi iklim dan kualitas pendidikan.

2. Growth/Pertumbuhan:

Mendukung pertumbuhan ekonomi petani dengan menerapkan sistem the inclusive closed-loop pada koperasi setempat dan badan usaha milik desa. Indikator yang diukur adalah: produktivitas dan pendapatan petani per bulan, akses ke Lembaga pembiayaan, input dan infrastruktur yang berkualitas.

3. Sustainability/Keberlanjutan:

Kemampuan untuk menjalankan kegiatan petani secara berkelanjutan untuk mencegah penggundulan hutan, degradasi tanah/air dan pengurangan CO2 dengan membangun ekonomi sirkular. Indikator yang diukur adalah: manajemen karbon dan emisi gas rumah kaca, manajemen hutan dan lahan, manajemen limbah cair dan padat, manajemen biodiversitas.

Dalam menjalankan misinya, PISAgro memiliki alat penunjang, yaitu: menggerakkan ekonomi pedesaan; *Inclusive Cloosed Loop System* (diterapkan sebagai gerakan nasional di semua komoditas dan koperasi formal/BUMDes); dan pengembangan alat ukur/dashboard (data dan peringkat bagi perusahaan atas dukungan keberhasilan yang mereka berikan untuk pemberdayaan ekonomi berkelanjutan).

PISAgro berkomitmen untuk melakukan pengukuran kesejahteraan petani secara komprehensif yang mencakup 113 indikator ke dalam 3 (tiga) komponen yakni *GROWTH*, *RESILIENCE*, dan *SUSTAINABILITY* yang disebut PISAGRO 2.0. Pengukuran kesejahteraan akan dilakukan terhadap sekitar 1,8 juta petani binaan PISAgro di lebih dari 12.000 desa.

1.2. Keanggotaan Penasihat dan Pengurus PISAgro

Penasihat PISAgro terdiri dari:

1. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
2. Kementerian Pertanian
3. Kementerian Perdagangan
4. Kementerian Keuangan
5. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
6. Grow Asia

Komite Pendiri PISAgro terdiri dari:

1. PT SMART Tbk
2. PT Nestle Indonesia
3. PT Indofood Sukses Makmur Tbk
4. PT Unilever Indonesia Tbk
5. PT Bayer Indonesia
6. PT Syngenta Indonesia
7. McKinsey & Company Indonesia.

Sedangkan anggota Dewan Pengurus terdiri dari:

1. Franky O. Widjaja (PT SMART Tbk)
2. Arif P. Rachmat (PT Triputra Agro Persada)
3. Franciscus Welirang (PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk)
4. Ganesan Ampalavanar (PT Nestle Indonesia)
5. Stephanie Sajuti (PT Cargill Indonesia)
6. Husodo Angkosubroto (Great Giant Pineapple)
7. Nina Fitzsimons (Australian Embassy Jakarta)
8. Darwin Indigo (PT Wilmar Nabati Indonesia)
9. Raoul Oberman (McKinsey & Company Indonesia)
10. Perwakilan dari Yayasan Inisiatif Dagang Hijau (IDH Indonesia)
11. Beverley Postma (Grow Asia)
12. Roberto Bauab Puzzo (YARA Indonesia)

1.3. Keanggotaan Baru PISAgro pada Tahun 2022

Sampai dengan bulan Desember 2022, PISAgro menyambut kehadiran 5 anggota baru, yakni YASI, CROWDE, Planet Labs, PT Tanda Bakti Nusantara (TABANA) dan eKomoditi.

YASI (Yayasan Agri Sustineri Indonesia/*Agri Sustineri Indonesia Foundation*) merupakan lembaga non-profit yang berfokus pada kewirausahaan dan pertanian berkelanjutan guna mendukung ketahanan pangan, ketahanan iklim dan daya saing usaha kecil di pedesaan. Melalui Program Pancer Tani, YASI memberikan pendampingan kepada petani, wanita dan pemuda pelaku wira usaha pertanian di perdesaan untuk peningkatan taraf hidup dan pengetahuan tentang pertanian dan kewirausahaan. YASI juga menghubungkan pelaku usaha kecil dengan lembaga keuangan, dan akses pasar demi terciptanya ekosistem yang saling mendukung untuk kesuksesan usaha kecil pertanian di perdesaan.

PT Crowde Membangun Bangsa (CROWDE) merupakan perusahaan teknologi dan keuangan yang berfokus pada pertanian. CROWDE bercita-cita untuk membangun ekosistem bisnis berkelanjutan yang memungkinkan 30 juta lebih petani Indonesia berkembang dengan menyediakan infrastruktur bisnis: akses ke pembiayaan, input hemat biaya, mengembangkan pasar yang dinamis untuk produk mereka, logistik produk segar yang efisien, wawasan pasar berbasis data, dan praktik terbaik industri. CROWDE memberikan pengetahuan dan pendidikan pertanian, pembiayaan, memberikan modal usaha kepada petani melalui peminjaman antarsejawat berlisensi OJK, dan layanan kepada investor institusi; CROWDE memahami bagaimana menilai pembiayaan proyek pertanian dan mengelola risiko yang berkaitan dengan pertanian. CROWDE menciptakan digitalisasi berkelanjutan bagi petani dan juga mengawasi proses pertanian menyeluruh dari awal penanaman hingga distribusi hasil panen. Dengan kekuatannya, CROWDE memperluas ke seluruh ekosistem pertanian dari produsen input pertanian,

hingga pemasok dan konsumen akhir. Faktor dampak: pemberdayaan ekonomi, inklusi keuangan, kesejahteraan petani, ketahanan pangan, dan keragaman gender.

Planet Labs adalah perusahaan yang menyediakan citra satelit harian dan solusi geospasial secara global. Misi Planet Labs adalah menggambarkan semua daratan bumi setiap hari dimana perubahan secara global terlihat dan dapat diakses serta dapat ditindaklanjuti. Planet menyediakan data *mission-critical*, wawasan lanjutan, dan solusi perangkat lunak untuk lebih dari 800 pelanggan, yang terdiri dari perusahaan pertanian, kehutanan, intelijen, pendidikan dan keuangan serta lembaga pemerintah, memungkinkan pengguna untuk secara sederhana dan efektif memperoleh nilai unik dari citra satelit.

PT Tanda Bakti Nusantara (TABANA) merupakan perusahaan rintisan teknologi agrikultur yang berfokus pada ekosistem peternakan. PT Tabana mendorong transformasi melalui teknologi inovatif dan keunggulan operasional, memastikan solusi yang menguntungkan dan berkelanjutan bagi semua pihak di dalam ekosistem peternakan.

PT eKomoditi Solutions Indonesia (eKomoditi) adalah perusahaan teknologi pertanian Indonesia yang memiliki visi untuk mendigitalisasi perkebunan Asia Tenggara. eKomoditi merancang peranti lunak yang membantu operasional kebun agar berjalan lebih efisien, dimana eKomoditi dapat menunjang kemampuan operasional dan keberlanjutan dan juga memiliki beragam layanan yang menunjang asesmen perkebunan lainnya.

Sampai dengan akhir tahun 2022, sebanyak 25 anggota yang terdiri dari perusahaan dan organisasi non-profit telah bergabung dengan PISAgro, yakni: PT SMART Tbk, PT Nestle Indonesia, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Yayasan IDH, PT Cargill Indonesia, Australian Embassy (DFAT), PT Kirana Megatara, Great Giant Pineapple, PT Wilmar Nabati Indonesia, PT LDC Indonesia, Mercy Corps Indonesia, PT Mars Symbioscience Indonesia, PT Yara Indonesia, Swisscontact, PT Koltiva, PT Global Dairi Alami, PT Corteva Agriscience Indonesia, PT Agri Tekno Karya (HARA), PT Yasa Jamur Sriwijaya (Mushome), Save the Children, YASI, CROWDE, Planet Labs, PT Tanda Bakti Nusantara (TABANA) dan Ekomoditi Solutions Indonesia.

1.4. Keanggotaan Sekretariat PISAgro

Anggota Sekretariat PISAgro terdiri dari:

1. Direktur Eksekutif: Insan Syafaat
2. Manajer Perkantoran: Nadia Fairus
3. Manajer Komunikasi dan Media Sosial: Hendri Surya Widcaksana
4. Manajer Pelibatan Strategis: Sandra Pratiwi
5. Manajer Proyek: Fathan Oktrisaf
6. Konsultan/Penunjang Hubungan Pemerintahan: Ferial Lubis

1.5. Kelompok Kerja PISAgro

PISAgro terdiri dari 11 Kelompok Kerja berbasis komoditas dan 2 Kelompok Kerja lintas komoditas, yaitu:

| | | | |
|---|-------------------|---|-----------------|
|  | Agrifinance & ICT |  | Kelapa Sawit |
|  | Kakao |  | Kentang |
|  | Kopi |  | Karet |
|  | Jagung |  | Kedelai |
|  | Susu |  | Padi |
|  | Hortikultura |  | Sapi Potong |
| | |  | Vokasi/Kejuruan |



Chapter I. Introduction

1.1 PISAgro's Vision and Mission

The Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture or PISAgro was first announced by the Deputy Minister of Agriculture & Deputy Minister of Trade at the World Economic Forum on East Asia in Jakarta, June 2011 and was officially established on 20 April 2012.

The Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (PISAgro) continues to strive to support food security through a partnership model called Inclusive Closed Loop. This partnership model is used as an approach in realising food security by increasing the welfare of farmers who play a very important role in the ecosystem in the agricultural sector in Indonesia.

As of December 2022, PISAgro was recorded as having 25 active members, consisting of national and multinational companies, NGOs, donors and other institutions who are members of 13 Working Groups that focus on 11 commodities and 2 cross-commodity/sectoral. In early 2022, the PISAgro Board and Members agreed to revise the PISAgro Vision to "PISAgro 2.0: "Realizing food security through multi-stakeholder cooperation with an inclusive closed-loop model approach and empowering the people's economy".

This change was made by PISAgro by considering and adapting to the current situations, such as:

- a. The COVID-19 pandemic has caused many countries to experience various crises;
- b. Climate change threatens the livelihoods of rural communities and their farmers;
- c. Sustainability is now a key decision criterion for investors and buyers/customers;
- d. Net-Zero Commitment by the President;
- e. Economic empowerment programme proclaimed by the Government/KADIN

PISAgro's previous missions established in 2011 were:

- a. Scope: includes individual smallholders;
- b. The target measurement consists of 3 components, namely: Increasing productivity by 20%, Increasing the welfare of farmers by 20% and Reducing CO2 emissions by 20%;
- c. Focus: on the scale of the business model concept.

Meanwhile, the mission of PISAgro 2.0. currently is:

1. Resilience:

Strengthening farming communities and commodities by ensuring their health, education, and climate prevention capabilities. The indicators measured are: health facilities, climate change prevention capability and quality of education.

2. Growth:

Supporting farmers' economic growth by implementing the inclusive closed-loop system in local cooperatives and village-owned enterprises. The indicators measured are: farmer productivity and income per month, access to financing institutions, quality inputs and infrastructure.

3. Sustainability:

Ability to carry out farmer activities in a sustainable manner to prevent deforestation, soil/water degradation and CO₂ reduction by building a circular economy. The indicators measured are: carbon management and greenhouse gas emissions, forest and land management, liquid and solid waste management, biodiversity management.

In carrying out its mission, PISAgro has supporting tools, such as: Economic Empowerment (moving the rural economy); Inclusive Close Loop System (applied as a national movement in all commodities and formal cooperatives/BUMDes); and development of measurement tools/dashboards (data and ratings for companies for the successful support they provide for sustainable economic empowerment).

PISAgro is committed to measuring farmer welfare in a comprehensive manner which includes 113 indicators into 3 (three) components namely GROWTH, RESILIENCE and SUSTAINABILITY which is called PISAgro 2.0. Welfare measurements will be carried out for around 1.8 million PISAgro-assisted farmers in more than 12,000 villages.

1.2. PISAgro's Advisory and Board Memberships

The PISAgro Advisory consists of:

1. Coordinating Ministry for Economic Affairs of Republic of Indonesia
2. Ministry of Agriculture of Republic of Indonesia
3. Ministry of Trade of Republic of Indonesia
4. Ministry of Finance of Republic of Indonesia
5. National Development Planning Agency/BAPPENAS
6. Grow Asia

The PISAgro Founding Committee consists of:

1. PT SMART Tbk
2. PT Nestle Indonesia
3. PT Indofood Sukses Makmur Tbk
4. PT Unilever Indonesia Tbk
5. PT Bayer Indonesia
6. PT Syngenta Indonesia
7. McKinsey & Company Indonesia

While members of the Board consist of:

1. Franky O. Widjaja (PT SMART Tbk)
2. Arif P. Rachmat (PT Triputra Agro Persada)
3. Franciscus Welirang (PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk)
4. Ganesan Ampalavanar (PT Nestle Indonesia)
5. Stephanie Sajuti (PT Cargill Indonesia)
6. Husodo Angkosubroto (Great Giant Pineapple)
7. Nina Fitzsimons (Australian Embassy Jakarta)
8. Darwin Indigo (PT Wilmar Nabati Indonesia)
9. Raoul Oberman (McKinsey & Company Indonesia)
10. Representative from Yayasan Inisiatif Dagang Hijau (IDH Indonesia)
11. Beverley Postma (Grow Asia)
12. Roberto Bauab Puzzo (PT YARA Indonesia)

1.3. PISAgro New Membership in 2022

As of December 2022, PISAgro welcomes 5 new members, namely YASI, CROWDE, Planet org, PT Tanda Bakti Nusantara (TABANA) and eKomoditi.

YASI (Yayasan Agri Sustineri Indonesia/Agri Sustineri Indonesia Foundation) is a non-profit organisation that focuses on entrepreneurship and sustainable agriculture to support food security, climate resilience and the competitiveness of small businesses in rural areas. Through the Pancer Tani Program, YASI provides assistance to farmers, women and youth agricultural entrepreneurs in rural areas to improve their standard of living and knowledge about agriculture and entrepreneurship. YASI also connects small business actors with financial institutions, and market access in order to create mutually supportive ecosystems for the success of small agricultural businesses in rural areas.

PT Crowde Membangun Bangsa (CROWDE) is a technology and finance company focused on agriculture. We aspire to build a sustainable business ecosystem that enables 30 million more Indonesian farmers to thrive by providing business infrastructure: access to finance, cost-effective inputs, developing dynamic markets for their products, efficient fresh produce logistics, data-driven market insights, and industry best practice. CROWDE provides agricultural knowledge and education, financing, providing business capital to farmers through OJK-licensed peer-to-peer lending services, and services to institutional investors; CROWDE understands how to assess agricultural project financing and manage risks related to agriculture. CROWDE creates sustainable digitisation for farmers and also oversees the end-to-end farming process from the beginning of planting to the distribution of the harvest. With its strengths, CROWDE extends to the entire agricultural ecosystem from producers of agricultural inputs, to suppliers and final consumers. Impact factors: economic empowerment, financial inclusion, farmer welfare, food security, and gender diversity.

Planet Labs is a company providing daily satellite imagery and geospatial solutions globally. Planet Labs' mission is to describe all the continents of the Earth every day where change is globally visible and accessible and actionable. Planet provides mission-critical data, advanced insights, and software solutions to more than 800 customers, including agricultural, forestry, intelligence, educational and financial companies and government agencies, enabling users to simply and effectively derive unique value from satellite imagery.

PT Tanda Bakti Nusantara (TABANA) is an agricultural technology startup that focuses on livestock ecosystems. PT Tabana drives transformation through innovative technology and operational excellence, ensuring profitable and sustainable solutions for all parties in the livestock ecosystem.

PT eKomoditi Solutions Indonesia (eKomoditi) is an Indonesian Agritech company whose vision is to digitize Southeast Asian plantations. eKomoditi designs software that helps plantation operations run more efficiently, where eKomoditi can support traceability and sustainability and also has a variety of services that support other plantation assessments.

Until the end of 2022, 25 members consisting of companies and non-profit organizations have joined PISAgro, such as: **PT SMART Tbk**, **PT Nestle Indonesia**, **PT Indofood Sukses Makmur Tbk**, **Yayasan IDH**, **PT Cargill Indonesia**, **Australian Embassy (DFAT)**, **PT Kirana Megatara**, **Great Giant Pineapple**, **PT Wilmar Nabati Indonesia**, **PT LDC Indonesia**, **Mercy Corps Indonesia**, **PT Mars Symbioscience Indonesia**, **PT Yara Indonesia**, **Swisscontact**, **PT Koltiva**, **PT Global Dairi Alami**, **PT Corteva Agriscience Indonesia**, **PT Agri Tekno Karya (HARA)**, **PT Yasa Jamur Sriwijaya (Mushome)**, **Save the Children**, **YASI**, **CROWDE**, **Planet Labs**, **PT Tanda Bakti Nusantara (TABANA)** and **Ekomoditi Solutions Indonesia**.

1.4. Membership of the PISAgro Secretariat

Members of the PISAgro Secretariat consist of:

1. Executive Director: Insan Syafaat
2. Office Manager: Nadia Fairus
3. Communication and Social Media Manager: Hendri Surya Widcaksana
4. Strategic Engagement Manager: Sandra Pratiwi
5. Project Management Officer: Fathan Oktrisaf
6. Consultant/Government Relation Support: Ferial Lubis

1.5. PISAgro Working Groups

PISAgro consists of 11 commodity-based Working Groups and 2 cross-commodity Working Groups, namely:



Agrifinance & ICT



Palm Oil



Cocoa



Potato



Coffee



Rubber



Corn



Soy



Dairy



Rice



Horticulture



Beef Cattle



Vocational
Education

Partnership for Indonesia's Su



BAB/CHAPTER II

Kegiatan PISAgro 2022

PISAgro Events in 2022



Bab II. Kegiatan PISAgro 2022

2.1 Audiensi Ke Kementerian dan Lembaga

Pada tahun 2022, Sekretariat PISAgro telah mengadakan beberapa audiensi kepada beberapa pejabat di Kementerian dan Lembaga lainnya yaitu:

2.1.1 Audiensi kepada Wakil Ketua Himpunan Kerukunan Tani Indonesia/HKTI



Pada tanggal 16 November 2022, Sekretariat PISAgro yang diwakilkan oleh Government Relation Support/Consultant: Ferial telah mengadakan audisensi kepada Pengurus Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) yang diwakilkan oleh: Wakil Ketua HKTI Bidang Agribisnis yg didampingi oleh Wasekjen Bidang Tata Kelola Aset Dan Menajamen Pengawasan HKTI dan Ketua Cabang HKTI DKI Jakarta.

Ada dua hal yang disampaikan oleh perwakilan PISAgro yaitu memperkenalkan PISAgro (Visi, Misi, Keanggotaan) dan mengundang perwakilan HKTI untuk menjadi salah satu nara sumber pada webinar yang akan diadakan PISAgro pada tanggal 15 Desember 2022 dengan thema: "Waspadai Cuaca Ekstrem 2023: Pentingnya Aksi Bersama Dalam Kemitraan Multi Pihak". Pihak HKTI menyambut baik undangan PISAgro dan menyatakan kesediaannya. Selain itu akan dibicarakan Kerjasama lainnya terutama kesediaan HKTI untuk membantu menyelesaikan permasalahan status tanah yang dialami oleh petani binaan anggota PISAgro.

2.1.2 Audiensi Grow Asia dan PISAgro kepada Deputi Maritim dan Sumber Daya Alam, Bappenas.



Pada tanggal 29 November 2022, Grow Asia dan PISAgro mengadakan audiensi kepada Deputi Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Dr. Vivi Yulaswati, M.Sc, untuk penyusunan peluang kolaborasi antara PISAgro, Grow Asia, dan juga Kementerian PPN/Bappenas.

Dalam pertemuan tersebut, Dr. Vivi menjelaskan rencana kerja pemerintah Indonesia berdasarkan prioritas pembangunan nasional dan kemajuan pelaksanaan pencapaian TPB/SDGs. Beberapa agenda kedepan yang dilakukan Kementerian PPN/Bappenas adalah menyusun roadmap Transformasi Ekonomi untuk mendorong Indonesia menjadi negara maju di tahun 2045. Di sisi pembiayaan, Dr. Vivi juga menyampaikan Kementerian PPN/Bappenas selaku koordinator pelaksana TPB/SDGs di Indonesia akan mengoperasionalisasikan *SDGs Financing Hub* di tahun 2023 sebagaimana yang diamanatkan oleh Perpres tentang Pelaksanaan Pencapaian TPB/SDGs No. 111/2022.

Sebagai forum lintas pemangku kepentingan, Grow Asia dan kemitraan negaranya di Indonesia, PISAgro menyatakan dukungannya kepada Pemerintah Indonesia melalui Kementerian PPN/Bappenas untuk mendukung pelaksanaan pencapaian TPB/SDGs di Indonesia sebagai landasan atau framework mencapai Indonesia Maju 2045 melalui pertanian berkelanjutan dan skema dana dampak (*impact fund*) yang akan dikolaborasikan dengan Pusat Pendanaan TPB/SDGs (*SDGs Financing Hub*).

2.1.3 Pertemuan PISAgro dan Grow Asia kepada Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian.



Pada tanggal 30 November 2022, Grow Asia dan team (dipimpin oleh Beverley Postma, Direktur Eksekutif Grow Asia) dan tim dari PISAgro (dipimpin oleh Insan Syafaat, Direktur Eksekutif PISAgro) mengadakan pertemuan dengan Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian (Dr. Kasdi Subagyono) dan Kepala Biro Kerjasama Luar Negeri (Dr. Ade Candrajaya) di Kantor Pusat Kementerian Pertanian, Jakarta. Pertemuan ini bertujuan untuk eksplorasi peluang kerjasama bidang pangan dan pertanian antara Grow Asia dan Kementerian Pertanian.

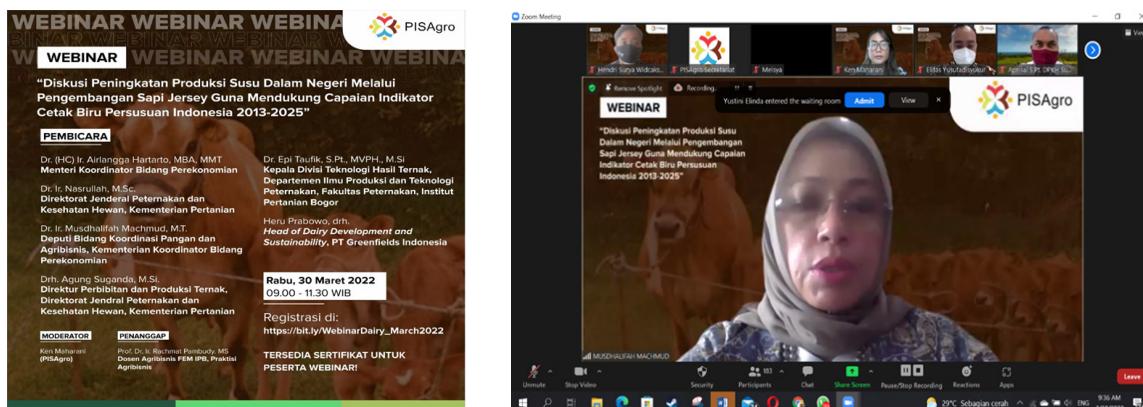
Ms Beverley pada awal pertemuan memperkenalkan Grow Asia dan menerangkan empat program unggulannya yaitu: Inovasi Agropangan, Pemberdayaan Ekonomi Perempuan, Investasi Pertanian yang Bertanggungjawab, dan Ketahanan & Adaptasi Perubahan Iklim.

Dr. Kasdi Subagyono menerangkan berbagai program yang saat ini sedang dilaksanakan oleh Kementerian Pertanian yaitu Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas, Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi. Beliau juga menerangkan secara singkat hasil pertemuan Menteri Pertanian G20. Grow Asia, PISAgro, dan juga Kementerian Pertanian, sepakat untuk menindaklanjuti pertemuan tersebut dengan melaksanakan kerjasama pada program tertentu yang akan dibahas lebih lanjut pada Januari 2023.

2.2 Kegiatan Webinar 2022

2.2.1 Kegiatan Webinar Yang Dilaksanakan oleh PISAgro

30 Maret 2022 – Peningkatan Produksi Susu Dalam Negeri Melalui Pengembangan Sapi Jersey Guna Mendukung Capaian Indikator Cetak Biru Persusuan Indonesia 2013-2025.



Latar Belakang:

Webinar ini merupakan tindaklanjut Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 766/KPTS/PK.020/M/12/2021 tentang Pelepasan Introduksi Rumpun Sapi Jersey yang mulai berlaku sejak tanggal 16 Desember 2021. Keputusan ini merupakan sebuah terobosan kebijakan dan terbilang progresif yaitu penetapan pelepasan introduksi sapi Jersey untuk menjadi sapi perah unggul di Indonesia yang selama ini hanya bergantung kepada satu jenis rumpun sapi saja yaitu Friesian Holstein (FH). Kebijakan ini tepat karena sapi Jersey memiliki potensi yang besar untuk dibudidayaakan di Indonesia demi mendongkrak populasi menuju swasembada susu di masa mendatang.

PISAgro bekerjasama dengan PRISMA memandang penting untuk segera melaksanakan kegiatan webinar ini. Pengembangan Sapi Jersey dapat mendukung capaian indikator

Cetak Biru Persusuan Indonesia 2013-2025. Webinar ini diharapkan dapat menyamakan persepsi, membangun energi, memantik sinergi, serta strategi bersama dalam mengawal dan menjalankan kebijakan baru tersebut dalam rangka memperkuat fondasi, pilar dan ekosistem industri persusuan nasional menuju tercapainya swasembada susu dan ketahanan pangan nasional.

Pembicara:

1. **Dr. (HC) Ir. Airlangga Hartarto, MBA, MMT**, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian.
2. **Dr. Ir. Nasrullah, M.Sc.**, Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian
3. **Dr. Ir. Musdhalifah Machmud, M.T.**, Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Agribisnis, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
4. **Drh. Agung Suganda M.Si**, Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian
5. **Dr. Epi Taufik, S.Pt.MVPH., M.Si.**, Kepala Divisi Teknologi Hasil Ternak, Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan, Fakultas Peternakan, IPB
6. **Drh. Heru Prabowo**, Head of Dairy Development and Sustainability, PT Greenfields Indonesia.

Penanggap dan Kata Penutup: Prof. Dr. Ir. Rachmat Pambudy MS.

PESERTA YANG HADIR: **290** orang



Kesimpulan dan tindaklanjut hasil webinar:

1. Yang dibutuhkan Indonesia saat ini untuk meningkatkan produksi susu adalah penambahan populasi sapi perah. Introduksi dan pengembangan sapi Jersey merupakan kebijakan Pemerintah untuk penambahan populasi sapi perah yang harus disertai dengan cara pemeliharaan yang baik sehingga produktivitas juga dapat ditingkatkan.
2. Didalam Buku Cetak Biru Persusuan Indonesia 2013-2025 yang diterbitkan Kemenko Perekonomian tahun 2014 sudah jelas dinyatakan strategi, kebijakan, program dan target indicator perkembangan persusuan. Hal tersebut tidak perlu dirubah tetapi perlu ditambahkan road map pengembangan sapi Jersey yang semula hanya sapi FH saja.
3. Untuk itu perlu segera disusun road map pengembangan sapi Jersey dalam rangka mendukung capaian/target-target Cetak Biru Persusuan Nasional yang telah ditetapkan. Road map terdiri dari jangka pendek, jangka menengah dan jangka pajang yang meliputi aspek ekonomi dan logistik, tidak hanya aspek produksi dan reproduksi saja.
4. Perlu juga segera dibuat kajian tentang sapi Jersey yang diarahkan untuk mengetahui tingkat adaptasi, perilaku, respon terhadap pakan, cara pemeliharaan, kinerja produksi

dan reproduksi di level peternakan rakyat. Diharapkan dari hasil kajian tersebut akan dihasilkan SOP Pemeliharaan Sapi Jersey di Peternakan Rakyat.

Materi dan laporan selengkapnya terkait webinar ini dapat di akses melalui link berikut:
https://bit.ly/WebinarSapiJersey_30Mar22

23 Mei 2022 – Meningkatkan Ketahanan Usaha Pertanian Melalui Asuransi Pertanian Sebagai Bagian dari Kemitraan yang Inklusif.



Latar Belakang:

Webinar ini bertujuan untuk membahas kemungkinan penerapan asuransi pada komoditi pertanian lainnya. Pemerintah telah sukses mengimplementasikan model asuransi pertanian di sub-sektor komoditas padi (Asuransi Usaha Tani Padi) dan sapi/kerbau (Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau). Petani yang mendapatkan fasilitas bantuan dari pemerintah hanya dibebankan premi sebesar 20% dan sisanya menjadi tanggungan pemerintah. Dengan adanya asuransi tersebut, petani yang memiliki lahan terasuransi berhak untuk menerima pencairan dana klaim jika mengalami kegagalan panen. Petani komoditas selain padi dan ternak sapi antusias mengharapkan pengembangan model yang sama bagi komoditas mereka. Diharapkan asuransi baik dengan model asuransi bantuan pemerintah maupun model asuransi swadaya dapat menyentuh lebih banyak petani dari berbagai fokus budidaya.

Berdasarkan latar belakang dan urgensi tersebut, PISAgro beserta anggota dan mitra menyelenggarakan diskusi terarah bersama dengan pemerintah dan penyedia asuransi. Pemerintah diharapkan dapat memberikan gambaran rencana jangka panjang implementasi program asuransi pertanian termasuk fasilitas yang disediakan bagi petani multikomoditas. Sedangkan perusahaan penyedia asuransi diharapkan dapat menginformasikan produk-produk asuransi pertanian yang tersedia, mekanisme

aksesnya oleh petani, serta rencana-rencana pengembangan produk untuk petani berbagai komoditas dengan isu di lapangan yang beragam.

Narasumber:

1. **Ir. Indah Megahwati, M.P**, Direktur Pembiayaan Pertanian, Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian RI
2. **Dr. Hastanto Sri Margi Widodo, S.Kom M.Eng.Sc**, Presiden Direktur PT Asuransi Bintang Tbk
3. **Asep Nugraha, AVP**, Divisi *Micro Sales Management*, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
4. **Muktiono Wibowo**, Mikro, Small & Medium Enterprise Group Head, PT Bank Sinarmas Tbk

PESERTA YANG HADIR: 76 orang



Kesimpulan hasil webinar:

1. Pemerintah telah menjalankan program asuransi pada komoditas padi dan sapi/kerbau dengan model asuransi yang digunakan merupakan gabungan antara bantuan pemerintah dengan asuransi swadaya.
2. Tantangan yang dihadapi oleh pemerintah dan badan keuangan adalah rendahnya pengetahuan petani terhadap asuransi dan minimnya infrastruktur digital yang dapat membantu pemerintah atau badan keuangan untuk memverifikasi lahan yang membutuhkan asuransi.
3. Potensi pengembangan asuransi usaha pertanian menjadi salah satu fokus pemerintah pada tahun ini. Model asuransi pada komoditas kakao dan bawang merah yang telah dijalankan oleh PT. Asuransi Bintang Tbk dapat menjadi salah satu contoh bagi pemerintah untuk membantu memperluas jangkauan bantuan ke komoditas lain.
4. Skema model asuransi yang dijalankan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia membagi kategori jumlah plafon yang diberikan kepada petani berdasarkan level usaha dan perkembangan bisnisnya.
5. PT. Bank Sinarmas memiliki skema kerjasama dengan pihak ketiga (PT/Koperasi/CV) yang telah bekerjasama dengan petani sebagai penjamin, pemasok, dan pembeli hasil panen dari petani tersebut.

Materi dan laporan selengkapnya terkait webinar ini dapat di akses melalui link berikut:
https://bit.ly/WebinarAsuransi_23Mei22

6 Oktober 2022 – “Waspada Cuaca Ekstrem 2023: Apa Dampaknya Pada Sektor Pertanian”: Prediksi Cuaca 2023 dan Tantangannya Bagi Petani dan Industri Pertanian



Latar Belakang:

Masalah perubahan iklim memang tengah menjadi tantangan serius bagi banyak negara di seluruh dunia, tak terkecuali di Indonesia. Pada tahun 2023 diprediksi terjadi perubahan cuaca ekstrim seperti terjadinya El Nino dan diperkirakan produksi dari sektor pertanian terancam memburuk dimana target pertumbuhan produksi pada sector pertanian turun ke level 3,7%. Angka ini turun dari target pertumbuhan produksi sector pertanian pada dokumen Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-pokok Kebijakan Fiskal (KEM PPKF) 2023, yang berkisar antara 4% hingga 4,2%.

Kondisi tersebut dapat menyebabkan gangguan pada distribusi pangan, peningkatan harga barang, serta semakin protektifnya negara atas pangan yang dimiliki (contohnya: pembatasan ekspor) sehingga Indeks Ketahanan Pangan Nasional rawan menurun dan tingkat kelaparan akan semakin meningkat. Perlu adanya upaya yang sistematis dan terintegrasi untuk meningkatkan ketahanan terhadap perubahan iklim dan perbaikan kondisi lingkungan lokal dan global mulai dari sekarang.

PISAgro (Partnership for Indonesia's Sustainable Agriculture atau Asosiasi Kemitraan Pertanian Berkelanjutan Indonesia) bersama anggotanya telah memfasilitasi kegiatan Webinar Nasional yang berjudul "Waspada Cuaca Ekstrem 2023: Apa Dampaknya Pada Sector Pertanian". Webinar ini fokus membahas secara detail bagaimana kondisi perubahan cuaca ekstrem tersebut yang diramalkan akan terjadi pada tahun 2023 dan bagaimana dampaknya bagi sektor pertanian di Indonesia, juga dampaknya bagi negara tetangga Australia dan beberapa negara di Asia.

Pembicara:

1. **Dr. Takeshi Takama**, SURECO Jepang
 2. **Mr. Dr. Urip Haryoko, M.Si**, Principal Engineer (Perekayasa Ahli Utama), Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG).
 3. **Associate Professor Samsul Huda**, Agroklimatologis/agronomis dan perekayasa, The Western Sydney University, Sydney, Australia.
 4. **Prof. Dr. Rizaldi Boer**, Direktur Centre for Climate Risk and Opportunity Management in Southeast Asia and Pacific (CCROM-SEAP), Institut Pertanian Bogor.

PESERTA YANG HADIR: 70 orang



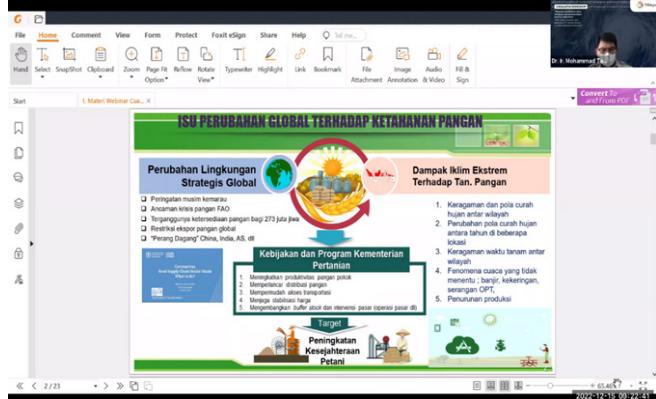
Kesimpulan hasil webinar:

1. Para ilmuwan IPCC (2017) memprediksi bahwa temperature pada tahun-tahun mendatang akan meningkat sebanyak 1,5°C – 2°C. Dunia sepakat untuk mencoba mencegah terjadinya kenaikan suhu global tidak melewati 1,5°C. Jika batas 1,5°C ini terlewati maka akan menyebabkan dampak yang sangat besar terhadap sistem kehidupan kita. Daya tampung atmosfir terhadap GRK sebesar 450 ppm jangan sampai terlewati, saat ini sudah mencapai 400 ppm. Sehingga diperlukan berbagai upaya global untuk mencegah kondisi tersebut;
2. Sektor pertanian akan menjadi penyumbang GRK apabila tidak dilakukan pertanian yang rendah karbon. FAO memperkirakan pada tahun 2050 apabila pertanian masih dilakukan secara business as usual, maka sektor pertanian akan berkontribusi 30% terhadap emisi global. Luasan hutan menurun cukup besar sehingga harus dilakukan pola pembangunan yang rendah karbon;
3. Proyeksi iklim di Indonesia (2020-2030): curah hujan musim kemarau semakin berkurang 20% sehingga akan terasa lebih panas dan kering, suhu naik 0,5°C pada 10 tahun mendatang. Sedangkan pada musim hujan jumlah hari hujan lebat meningkat, potensi bencana hidrometeorologi meningkat. Kondisi tersebut menyebabkan antara lain: Meningkatnya potensi kasus wabah DBD, malaria dan pneumonia; Meningkatnya potensi kekeringan dan meningkatnya potensi penurunan ketersediaan air; dan Meningkatnya potensi penurunan produksi padi;
4. Kejadian iklim ekstrim semakin sering terjadi dan dapat berpotensi mengganggu produktivitas pertanian, dengan mendapatkan informasi prediksi iklim maka kerugian dapat diminimalisir. Menilai risiko iklim saat ini dan masa depan untuk mengembangkan strategi yang lebih baik untuk mengelola perubahan iklim. Kolaborasi sektor pertanian membantu meningkatkan ketahanan pangan masyarakat terhadap dampak perubahan iklim (terutama pada musim basah). Monitoring dan literasi tentang perubahan dan variabilitas iklim diperlukan untuk meningkatkan produksi pertanian. Lebih baik meningkatkan ketangguhan (resiliensi) petani terhadap perubahan iklim daripada pasrah terhadap iklim.

Materi dan laporan selengkapnya terkait webinar ini dapat di akses melalui link berikut:

https://bit.ly/WebinarCuacaEkstrem1_6Okt22

15 Desember 2022 – “Lokakarya Nasional “Waspada Cuaca Ekstrem 2023: Pentingnya Aksi Bersama Dalam Kemitraan Multi Pihak”



Latar Belakang:

Webinar ini merupakan lanjutan dari webinar yang diadakan oleh PISAgro tanggal 6 Oktober: "Waspada Cuaca Ekstrem 2023: Apa Dampaknya Pada Sektor Pertanian". Pada webinar tersebut dihadirkan 4 (empat) ahli mengenai cuaca dan iklim dari dalam dan luar negeri. Dari hasil webinar tersebut terdapat beberapa point yang menggambarkan kondisi cuaca ekstrem pada tahun 2023 dan tahun-tahun selanjutnya dan bagaimana dampaknya bagi bumi dan sektor pertanian khususnya.

Dalam menghadapi cuaca ekstrem yang diprediksi akan terjadi pada tahun 2023, diperlukan kesiapan dan perhatian semua pihak untuk melakukan seluruh aktivitas logistik penyediaan pangan mulai dari kegiatan produksi pertanian, transportasi dan distribusi, penyimpanan dan stabilisasi harga. Hal ini dalam rangka memastikan tersedianya barang/pangan yang diperlukan dan terjangkau oleh masyarakat luas serta pengiriman yang tepat waktu ke lokasi yang dituju.

PISAgro bersama anggota dan mitra memandang penting untuk mengadakan kegiatan webinar lanjutan dengan judul “Waspada cuaca ekstrem 2023: Pentingnya aksi bersama dalam kemitraan multi pihak”. Webinar akan fokus membahas secara detail bagaimana masing-masing pihak bisa berkontribusi untuk melakukan seluruh aktivitas logistic penyediaan pangan.

Narasumber:

1. **Dr. Ir. Mohammad Takdir Mulyadi, M.M**, Direktur Perlindungan Tanaman Pangan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan - Kementerian Pertanian
 2. **Amirulloh, S.SiT., M.M.Tr**, Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Darat - Kementerian Perhubungan
 3. **Prof. Dr. Muhammad Firdaus, SP, M.Si**, Guru Besar Institut Pertanian Bogor
 4. **Pahotan Rianto Sitohang SE. MM.**, Wasekjen Bidang Tata Kelola Aset dan Manajemen Pengawasan HKTI/ Sekretaris Koperasi Tani Bangkit Sejahtera
 5. **Widyantoko Sumarlin, MPP., Ph.D**, PT Kirana Megatara (Triputra Group), Chief Corporate Sustainability Officer

PESERTA YANG HADIR: 50 orang



Kesimpulan hasil webinar:

1. Kementerian Pertanian khususnya Direktorat Jenderal Tanaman Pangan telah menyiapkan beberapa strategi adaptasi banjir/La Nina yaitu:
 - Pemetaan wilayah rawan banjir
 - Sistem peringatan dini dan pemantauan informasi BMKG secara rutin
 - Brigade La Nina (Brigade DPI-OPT), Brigade Alsin & Tanam, Brigade Panen dan Serap Gabah Kostraling
 - Pompanisasi in-out dari sawah, rehabilitasi jaringan irigasi tersier/kuarter
 - Gunakan benih tahan genangan: Inpara 1-10, Inpari 29, Inpari 30, Ciherang, dll
 - Asuransi usaha tani padi dan/bantuan benih gratis bagi puso
 - Panen, pengering (*dryer*), RMU
 - Mengkompensasi luas tanam di daerah lain/ tidak terkena La Nina
 - Antisipasi panen raya saat hujan dg alsin panen&pasca panen (kostraling dryer, RMU, silo dll)
2. Program utama Kementerian Perhubungan dalam cuaca ekstrem adalah penanganan lalu lintas angkutan orang dan barang dan penanganan trasportasi penyeberangan. Kementerian Perhubungan terus meningkatkan fasilitas angkutan penyeberangan, pada tahun 2022 terdapat jumlah 357 lintas penyeberangan dengan rincian 69 lintas komersial dan 288 lintas perintis dengan jumlah kapal: 422 kapal, sebanyak 117 (28%) kapal perintis dan 305 (72%) kapal komersil. Transportasi komersial sudah tertata dengan baik, yang perlu dimanfaatkan untuk transportasi penyediaan barang dan pangan bagi masyarakat di seluruh wilayah Indonesia.
3. Penerapan beberapa metode Smart Farming menurut Guru Besar IPB terbukti dapat menekan dampak perubahan iklim. FAO menyatakan bahwa Pertanian Cerdas Iklim (*Climate Smart Agriculture*) adalah pendekatan yang membantu memandu tindakan untuk mengubah sistem pertanian pangan menuju praktik hijau dan tahan iklim (*green and climate resilient practices*).
4. Beberapa contoh penerapan Pertanian Cerdas di Indonesia:
 - Penerapan Fertigasi, di Sikka, NTT. Dikembangkan model *Closed Loop Horti*, dengan investasi mesin dari BI NTT, produktivitas cabai rawit meningkat lebih dari 25 ton per ha yang awalnya kurang dari 10 ton. Pemasaran saat ini sampai Manggarai, Kupang;
 - Inovasi PAI (Pandawa Agri Indonesia) di Banyuwangi, penggunaan reduktan tidak hanya untuk lebih ramah lingkungan, tapi dapat menghemat biaya pestisida hingga 40%. PAI telah bekerja dengan beberapa perusahaan swasta dan FELDA di Malaysia untuk mengadopsi Reduktan Pestisida, hasilnya 50% pestisida

- berkurang dan efisiensi biaya 40%;
- *Smart farming* cabai di Green House Dafa, Bogor, produktivitas cabai rawit setara lebih dari 40 ton per ha dan pemasaran sudah diterima di Jepang, karena MRL kurang dari 0,01 ppm;
 - Pemupukan lebih presisi dengan PUTK (Perangkat Uji Tanah Kering), PUTS (Perangkat Uji Tanah Sawah), Jinawi MSMB, dll. Pengujian kandungan hara tanah menjadi kata kunci untuk mengurangi ketergantungan pupuk. Pemakaian mulsa dari jerami untuk tomat saat bera dari padi, mengurangi pupuk anorganik 30%;
 - Penguatan Digitalisasi Hilir dengan Pasar Lelang. BI DIY membangun sistem digital untuk Pasar Lelang Cabai di Sleman. Perkumpulan Petani Hortikultura Puncak Merapi mengakses lewat ponsel. Harga yang diterima petani lebih tinggi 10-20% daripada nonlelang. Produk lebih cepat dikemas dan didistribusikan ke pasar induk luar kota dan dapat mengurangi *food loss*.
5. Prinsip yang diterapkan oleh HIKI dilapangan dalam menghadapi cuaca ekstrem adalah mendorong petani agar melakukan sistem aksi bersama untuk menanam pangan agar tidak terputus (padi, jagung dll) dan selalu mendorong agar petani menggunakan bibit unggul dan intensifikasi teknologi agar panen meningkat, serta menanam tanaman yang tahan cuaca ekstrem sebagai pangan alternatif seperti sorghum, porang.
6. HIKI juga berperan mengelola system Resi Gudang yang dapat membantu petani di sektor hilir. Bila panen biasanya harga komoditi turun maka petani dapat menyimpan hasil panennya di resi gudang dan akan diberikan resi yang dapat diagunkan ke Bank sebesar 70% dari nilai komoditi yang disimpan di gudang. Nilai tersebut dapat digunakan untuk menanam kembali atau berproduksi lagi. Jika harga naik maka komoditi yang disimpan di gudang dapat dijual dan digunakan untuk membayar kembali ke bank. Manfaat resi gudang: dapat menjaga kwalitas produk, membantu petani mengakses permodalan, berperan juga menjaga inflasi, berperan dalam cuaca karena bisa disimpan 3 bulan, 6 bulan atau 1 tahun, resi gudang dilaksanakan bekerjasama dengan Poktan dan Gapoktan;
7. Strategi mitigasi risiko “climate change” PT Kirana Megatara dilaksanakan dengan prinsip “adaptability” & “risk spreading” yaitu:
- *Sourcing*: (i) Penyebaran sumber pembelian berdasarkan “zoning” agroklimat; (ii) Memperdalam struktur rantai pasok melalui kemitraan langsung dengan petani karet sebagai sumber produksi hilir; (iii) Mempersiapkan untuk melakukan impor bahan baku karet bila diperlukan.
 - Produksi: Konsep produksi dari pendekatan “just-in-time” menjadi pendekatan “just-in-case.”
 - Pemasaran: Melakukan perimbangan pola penjualan antara kontrak jangka panjang (long term contract) dengan pola penjualan “spot”.

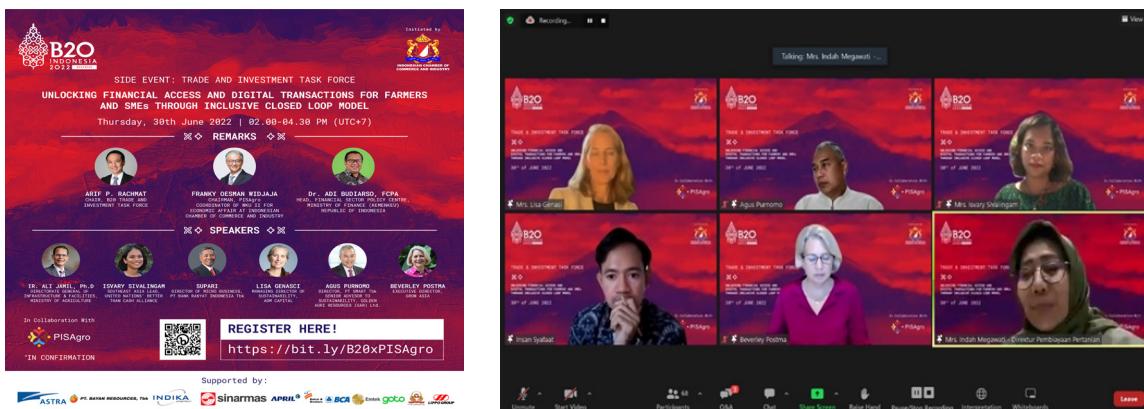
8. PT Kirana Megatara menerapkan skema kemitraan dengan Poktan mengingat petani karet merupakan salah satu peran penting dalam rantai pasok produksi karet. Perusahaan memiliki personil lapangan sebagai extension officer yang akan memberikan bimbingan teknis, bantuan sarana produksi dan pengetahuan GAP. Poktan binaan akan menyalurkan karet hasil olahan kepada perusahaan.

Materi dan laporan selengkapnya terkait webinar ini dapat di akses melalui link berikut:
https://bit.ly/WebinarCuacaEkstrem2_15Des22

2.2.2 Kegiatan Webinar/FGD PISAgro Bersama dengan Pihak Lain

30 Juni 2022 – *Unlocking Financial Access and Digital Transactions for Farmers and SMEs through Inclusive Closed Loop Model.*

Webinar ini dilaksanakan atas Kerjasama PISAgro dengan B20 Indonesia.



Latar Belakang:

Webinar ini bertujuan untuk membahas berbagai tantangan utama petani/peternak kecil untuk memperoleh akses ke pembiayaan dan Lembaga keuangan formal. Pengembangan sektor pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani / peternak membutuhkan akses keuangan yang lebih terbuka dan inklusif. Akses ini harus didukung oleh infrastruktur yang terjangkau, prosedur yang mudah, dan edukasi literasi keuangan.

Salah satu upaya untuk mendekati inklusi keuangan di sektor pertanian adalah pengenalan digitalisasi keuangan yang akan memudahkan petani untuk mengakses fitur perbankan yang seringkali terletak jauh dari tempat tinggal mereka. Selain itu digitalisasi keuangan juga memberikan penyimpanan dana yang aman, transaksi yang aman, dan transparansi.

Kemudahan akses ini dapat membantu petani untuk membeli input berkualitas yang akan berdampak pada proses dan hasil produksi yang lebih tahan terhadap cuaca.

PISAgro dan B20 Indonesia telah menyelenggarakan webinar untuk memfasilitasi diskusi antara pelaku usaha di sektor pertanian dan sektor keuangan, termasuk bank dan Lembaga non-bank. Webinar ini diharapkan dapat menjadi media pertukaran informasi dan berbagi praktik terbaik terkait akses keuangan dan layanan keuangan digital di Indonesia dan negara lain. Selain itu, bertujuan sebagai sarana kolaborasi untuk meningkatkan akses keuangan inklusif bagi petani sekaligus mempercepat digitalisasi proses keuangan di sektor pertanian.

Pembukaan Webinar:

Opening remarks oleh **Arif P. Rachmat**, Ketua B20 Trade and Investment KADIN.

Keynote speech oleh **Franky Oesman Widjaja**, Chairman of PISAgro dan Koordinator WKU II Kerjasama Ekonomi KADIN.

Keynote speech oleh **Adi Budiarso**, Kepala Pusat Kebijakan Sektor Keuangan (PKSK), Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan.

Narasumber:

1. **Ir. Indah Megahwati M.P**, Direktur Pembiayaan, Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian.
2. **Isvary Sivalingam**, United Nation's Better Than Cash Alliance.
3. **Supari**, Director of Micro Business, PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk.
4. **Lisa Genasci**, CEO – ADM Capital
5. **Agus Purnomo**, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.

Penanggap:

Beverley Postma, Executive Director, Grow Asia

PESERTA YANG HADIR: 130 orang

Kesimpulan hasil webinar:

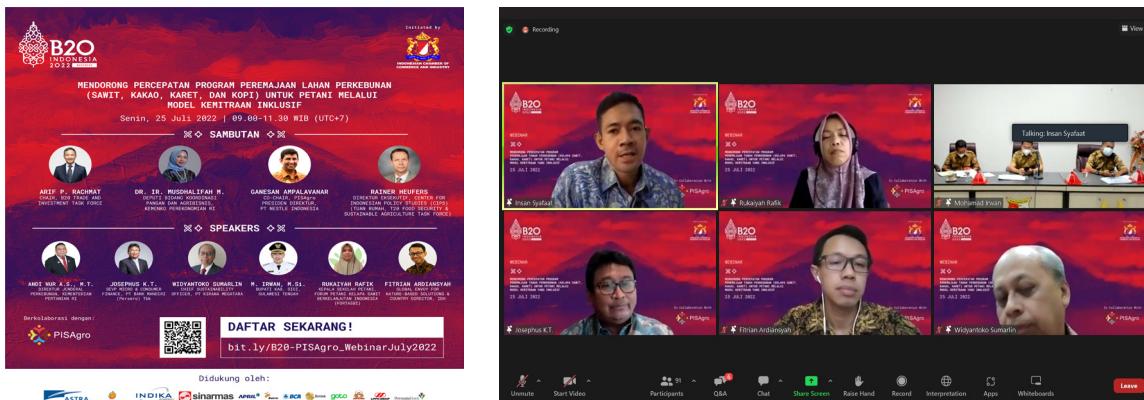
1. Pemerintah terus meningkatkan akses skema pembiayaan UMKM melalui program KUR yang disalurkan melalui Lembaga keuangan dengan pola penjaminan. Tujuan KUR memperkuat kemampuan permodalan usaha UMKM sebagai modal kerja dan investasi (untuk setiap komoditas pertanian) yang digunakan untuk budidaya, pembelian sarana produksi, mesin dan peralatan. KUR didanai oleh bank atau Lembaga keuangan (penyalur resmi KUR) sedangkan Pemerintah mensubsidi dana dari tingkat bunga. Realisasi KUR terus meningkat dari Rp. 29,8 trilyun tahun 2018 menjadi Rp. 85,6 trilyun pada tahun 2021. Untuk tahun 2022, pada 29 Juni tercatat realisasi KUR mencapai Rp. 54,2 triliun.
2. BRI terus berusaha mendigitalisasikan proses bisnis internal dengan tujuan semakin dapat menjangkau petani dan membuat biaya operasional internal semakin efisien, mengingat petani yang menyebar diseluruh wilayah Indonesia. Saat ini BRI telah memiliki beberapa program digital yaitu BRISPOT (sebuah *improvement business*

process), BRIKODES (BRI Kodeifikasi Desa) merupakan upaya meningkatkan inklusi keuangan hingga ke pelosok negeri, PARI (Pasar Rakyat Indonesia) atau Rantai Komoditas merupakan digitalisasi proses rantai jual beli komoditas unggulan dengan konsep Lokapasar dan Ruang Lingkup Lokal.

3. Sumber keuangan swadaya lainnya yang menjadi peluang untuk dapat diakses adalah UN Better than Cash Alliance dan ADM Capital. The Better than Cash Alliance adalah Kemitraan dibawah UN dengan anggota sebanyak 80 berasal dari Pemerintah, Perusahaan dan Organisasi Internasional yang bertujuan mengakselerasi transisi dari pembayaran uang tunai digital untuk mengurangi kemiskinan dan mendorong pertumbuhan inklusif.
4. ADM Capital berpengalaman 23 tahun menangani kredit swasta di Asia-Pasifik dengan integrasi ESG, sebuah Yayasan lingkungan, yang berfokus pada pertanian yang berbasis di London. Pada tahun 2022, ADM menawarkan dana pinjaman senilai USD 200 juta kepada UKM di Indonesia yang menangani sektor pertanian berkelanjutan, wanatani (*agroforestry*) dan akuakultur.

25 Juli 2022 – Mendorong Percepatan Program Peremajaan Tanaman Perkebunan (Kelapa Sawit, Kakao, Kopi, dan Karet) Untuk Petani Melalui Model Kemitraan yang Inklusif.

Webinar ini dilaksanakan atas Kerjasama PISAgro dengan B20 Indonesia.



Latar Belakang:

Webinar ini bertujuan untuk mendiskusikan percepatan program peremajaan beberapa komoditi perkebunan (kelapa sawit, kakao, kopi dan karet) mengingat sektor perkebunan memiliki peran besar dalam menjaga kondisi ekonomi Indonesia terutama selama masa pandemic. Pertumbuhan volume ekspor komoditi perkebunan dari 2020 ke 2021 naik 3,4% dengan peningkatan nilai 44,8%. Menurut data komoditas kakao, kopi, dan karet, memiliki tingkat pengelolaan kebun oleh masyarakat mencapai 90%, sementara pada kelapa sawit mencapai 41%.

Walaupun potensi dan permintaan akan produk-produk perkebunan diprediksi terus

meningkat, namun produktivitas tanaman kopi, kakao, karet dan sawit masih rendah atau bahkan menurun, salah satu penyebabnya karena usia pohon yang sudah semakin tua rata-rata lebih 25 tahun dan harus diremajakan. Pada tahun 2020, Kementerian Pertanian menyebutkan 2,78 juta ha lahan sawit rakyat, 31% dari 1,6 juta ha lahan kakao rakyat dan 700 ribu ha perkebunan karet rakyat membutuhkan peremajaan.

Berdasarkan latar belakang dan urgensi tersebut, Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (PISAgro) bekerja sama dengan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) menyelenggarakan webinar dengan mengudang perwakilan dari pemerintah, sektor swasta, akademisi, dan berbagai ahli di bidang peremajaan komoditas perkebunan untuk berbagi pengalaman dengan tujuan mendorong implementasi dari kemitraan yang inklusif untuk mendorong program peremajaan. Salah satu model kemitraan yaitu inklusif closed-loop diharapkan akan berkontribusi bagi program peremajaan yang dapat meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman perkebunan nasional, sekaligus meningkatkan kesejahteraan petani dan pekerja di bidang terkait.

Pembukaan Webinar:

1. Opening remarks oleh **Arif P. Rachmat**, Ketua B20 Trade and Investment KADIN.
2. Sambutan oleh **Dr. Ir. Musdhalifah Machmud, M.T**, Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Pertanian Pertanian, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.
3. Sambutan oleh **Rainer Heufers**, Executive Director, Center for Indonesian Policy Studies (Host Institution Task Force 4 – T20).

Narasumber:

1. **Josephus Koernianto Triprakoso**, SEVP Micro & Consumer Finance, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2. **Widyantoko Sumarlin, MPP., Ph.D**, Chief Corporate Sustainability Officer, PT. Kirana Megatara.
3. **Mohamad Irwan, S.Sos., M.Si**, Bupati Sigi, Pemerintah Kabupaten Sigi.
4. **Rukaiyah Rafik**, Kepala Sekolah Petani, Forum Petani Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (FORTASBI).
5. **Mula Putera**, Wakil dari Direktorat Tanaman Tahunan, Ditjen Perkebunan.

Penanggap:

Fitrian Adriansyah, Global Envoy for Nature-based Solutions and Country Director for Indonesia and Malaysia, IDH.

PESERTA YANG HADIR: 100 orang

Kesimpulan hasil webinar:

1. Perkebunan rakyat komoditi kakao, kopi dan karet berkontribusi masing-masing 97%, 96% dan 83% terhadap produksi nasional (2018 dan 2019), sedangkan produksi

kelapa sawit kontribusi terbanyak berasal dari perkebunan swasta besar (60%) dan perkebunan rakyat sebesar 35%. Namun total jumlah rumah tangga yang bekerja pada perkebunan kakao, kopi dan tebu terus menurun, data tahun 2013-2018 menunjukkan jumlah rumah tangga pada perkebunan kakao menurun sebesar 37%, perkebunan kopi menurun 18% dan perkebunan tebu menurun 22%.

2. Produktivitas tanaman perkebunan saat ini rendah: kopi 0,78 ton/ha; kakao 0,80 ton/ha, karet 1,2 ton/ha, sawit 3,1 ton/ha yang dikarenakan tanaman tua lebih dari 25 tahun, penggunaan benih yang tak bersertifikat, penerapan GAP budidaya rendah. Oleh sebabnya, perlu dilakukan percepatan peremajaan tanaman perkebunan dengan dukungan dari lembaga keuangan, pemerintah dan model-model kemitraan inklusif.
3. Program peremajaan tanaman perkebunan yang intensif dilakukan saat ini adalah: Kelapa sawit dengan target 180.000 ha/tahun, Karet sekitar 3.000 ha/tahun, Kakao sekitar 4.250 ha/tahun dan kopi 500 ha/tahun.
4. Ada beberapa model kemitraan yang didorong pemerintah untuk mempercepat proses peremajaan yaitu: inclusive close-loop model, model korporasi petani, kemitraan multi stakeholder hulu-hilir, membangun binding program (seperti KUR dan asuransi pertanian), kemitraan inti-plasma (sawit), program Cocoa Doctor (yang diinisiasi oleh Mars, Koltiva bekerjasama dengan Cargill), The Food Systems, Land Use and Restoration (FOLUR) Impact Program (dikoordinir oleh Kantor Menko Perekonomian Kerjasama dengan Kementerian, Kemen LHK, Kemenkop dan UKM, UNDP dan FAO).

2.2.3 Keterlibatan PISAgro dalam Presidensi G20 dan B20

17 Januari 2022 – *Sustainable Investment for G20 Summit: Portofolio Kementerian Investasi.*



Direktur Eksekutif PISAgro Insan Syafaat turut menghadiri pertemuan Sustainable Investment for G20 Summit: Portfolio Kementerian Investasi. Tujuan dari pertemuan ini adalah untuk mengidentifikasi portfolio *pipeline* investasi lestari yang ada saat ini, megidentifikasi peluang kolaborasi menuju G20 Summit terkait peluang investasi lestari, serta identifikasi tindaklanjut kolaborasi. Kegiatan ini dilaksanakan atas kolaborasi antara Kementerian Investasi dan Lingkar Temu Kabupaten Lestari.

22 Februari 2022 – Diskusi Kelompok Terarah Pembahasan Substansi Global Forum AWG G-20 Presidensi Indonesia 2022.



Sekretariat PISAgro menghadiri diskusi kelompok terarah yang diadakan oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian dengan judul “Pembahasan Substansi Global Forum AWG G20 Presidensi Indonesia 2022”.

Diskusi ini diadakan dalam rangka persiapan Global Forum yang akan diselenggarakan secara back-to-back dengan Agricultural Ministers Meeting (AMM) mendatang di Bali. Pada kesempatan ini, PISAgro turut bertukar ide seputar topik “Isu Strategis Global di Bidang Digitalisasi dan Kepemudaan” dan “Isu Strategis Global di Bidang Climate Smart Agriculture dan Youth Agripreneur” bersama dengan para pakar dan pejabat pemerintah dalam sesi diskusi panel.

11 November 2022 - Sesi Webinar Forum Investasi B20 Indonesia “Kemajuan Regional pada Bisnis dan Investasi Berkelanjutan: Sektor Komoditas”.



Sekretariat PISAgro menghadiri Forum Investasi B20 Indonesia dan menjadi salah satu pembicara dalam sesi webinar B20 Indonesia bertajuk “Regional Progress on Sustainable

Business and Investment: Commodities Sector” yang diselenggarakan di Bali Nusa Dua Convention Center, Nusa Dua, Bali. Forum Investasi B20 merupakan bagian dari acara sampingan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) B20 Indonesia 2022.

Acara ini membahas tentang bisnis dan investasi berkelanjutan serta perkembangannya selama ini di berbagai daerah di Indonesia, dimana webinar ini dimoderatori oleh Gita Syahrani dari LTKL dan respon 'round-robin' telah dihadiri oleh berbagai pemangku kepentingan nasional dan internasional. Selain itu, Pedoman Investasi Berkelanjutan juga diluncurkan dan 18 MoU telah ditandatangani dalam forum ini.

13-14 November 2022 - Konferensi Tingkat Tinggi B20 Indonesia 2022.



Sekretariat PISAgro menghadiri Konferensi Tingkat Tinggi B20 Indonesia 2022 yang diselenggarakan oleh Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) di Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC), Nusa Dua, Bali.

Rata-rata lebih dari 1.000 delegasi dari negara-negara G20 menghadiri konferensi ini, termasuk eksekutif dari perusahaan multinasional terkemuka, selain sekitar 3.000 peserta yang mewakili komunitas bisnis secara keseluruhan lebih dari 6,5 juta bisnis. Pada konferensi ini, 25 rekomendasi kebijakan dan 68 aksi kebijakan telah dibuat dalam KTT ini.

2.2.4. Partisipasi PISAgro dalam Kegiatan Webinar/FGD/Pertemuan yang Dilaksanakan oleh Institusi Lainnya

27 Januari 2022 – Jurisdiction Collective Action Forum: How Innovative Finance and Partnership Can Advance Jurisdictional Sustainability.

Sekretariat PISAgro turut menjadi salah satu kolaborator dalam webinar “Jurisdiction Collective Action Forum: How Innovative Finance and Partnership Can Advance Jurisdictional Sustainability”. Webinar ini diinisiasi oleh Tropical Forest Alliance

membahas mengenai strategi inovatif untuk kemitraan dan pembiayaan yang dapat digunakan untuk mengembangkan yurisdiksi berkelanjutan.

17 Februari 2022 – Dialog dan Konsultasi Publik Final Rencana Perkebunan Berkelanjutan Kutai Timur.

Strategic Engagement Manager PISAgro, Ken Swari Maharani, mewakili Sekretariat PISAgro menghadiri Dialog dan Konsultasi Publik Final Rencana Perkebunan Berkelanjutan Kutai Timur, dengan menyampaikan materi dengan judul “Hilirisasi Multi-Komoditas Perkebunan untuk Transisi Ekonomi Kutai Timur”. Acara ini dilaksanakan oleh Lingkar Temu Kabupaten Lestari.

Dalam kesempatan ini, PISAgro menyampaikan serangkaian materi dengan thema lanskap komoditas non-sawit di pasar, peluang hilirisasi komoditas non-sawit dan program pengembangan komoditas non-sawit milik PISAgro.

17 Februari 2022 – Webinar Seri I Doktor Ilmu Lingkungan: Pencapaian Ketahanan Pangan melalui Pertanian Berkelanjutan.

Direktur Eksekutif PISAgro, Insan Syafaat, mewakili Sekretariat PISAgro menyampaikan paparan seputar ketahanan pangan dengan judul “Peningkatan Kesejahteraan Petani Kecil Melalui Kemitraan Multipihak” pada acara Webinar Series I Doktor Ilmu Lingkungan: Pencapaian Ketahanan Pangan melalui Pertanian Berkelanjutan, yang diadakan oleh Universitas Lampung.

Acara ini dihadiri juga oleh Cocoa Sustainability Partnership (CSP) dan Kepala Bidang Koordinasi Pangan dan Agribisnis, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI.

15 Maret 2022 – Sesi Pecahan (Breakout Session) untuk Indonesia pada “Bold Actions for Food: Regional and Country Flagships – Driving Collective Action for Country and Regional Impact – East” dari World Economic Forum.

Direktur Eksekutif PISAgro, Insan Syafaat, mewakili Sekretariat PISAgro telah memfasilitasi sebuah sesi pecahan (breakout session) untuk Indonesia dalam acara “Bold Actions for Food: Regional and Country Flagships – Driving Collective Action for Country and Regional Impact – East” yang diselenggarakan oleh World Economic Forum. Pada kesempatan kali ini, perwakilan PISAgro memfasilitasi sambutan-sambutan khusus mengenai peluang dan kemitraan strategis untuk mencapai presidensi G20 Indonesia pada tahun ini dan presidensi ASEAN pada tahun 2023, serta meningkatkan peranan

inovasi digital dan data untuk memajukan sektor pertanian dan mendukung para petani.

24 Maret 2022 – Webinar Strategi Pelaporan NDPE dalam Laporan Keberlanjutan untuk Sektor Pertanian.

PISAgro bersama Global Reporting Initiative (GRI) mengadakan webinar pembuka dengan topik “Strategi Pelaporan NDPE dalam Laporan Keberlanjutan untuk Sektor Pertanian”. Webinar ini membahas tentang kebijakan pemerintah terkait NDPE dan implementasinya dalam kebijakan dan operasional perusahaan, strategi pelaporan dan pencapaian NDPE dalam laporan keberlanjutan yang sesuai dengan POJK dan Standar GRI Terbaru (Standar GRI G3), serta penjelasan mengenai ‘coaching session tertutup’ untuk mempelajari NDPE dan cara pelaporannya dalam laporan keberlanjutan.

26 Maret 2022 – Webinar Agribisnis dan MBKM, Belajar dari Pengalaman Saat Ini.

Direktur Eksekutif PISAgro, Insan Syafaat, mewakili Sekretariat PISAgro menyampaikan paparan seputar program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di sektor agribisnis dalam acara “Webinar Agribisnis dan MBKM, Belajar dari Pengalaman Saat Ini” yang diselenggarakan oleh Asosiasi Agribisnis Indonesia.

Pada kesempatan kali ini, dihasilkan capaian berupa catatan-catatan yang diperlukan untuk penyempurnaan program MBKM, serta peningkatan kontribusi Pendidikan Tinggi Agribisnis pada pembangunan agribisnis Indonesia.

1 April 2022 – Digitalisasi Nusantara Expo & Summit 2022.

Direktur Eksekutif PISAgro, Insan Syafaat, mewakili Sekretariat PISAgro menghadiri Digitalisasi Nusantara Expo & Summit 2022 yang diselenggarakan oleh Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Solo di Solo, Jawa Tengah. Pada kesempatan kali ini, diselenggarakan tiga forum dialog yang menekankan pada implementasi dan penetrasi teknologi digital pada keuangan daerah, layanan pengembangan UMKM, serta digitalisasi desa.

11-12 April 2022 – Kunjungan Perwakilan PISAgro ke Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah.

Direktur Eksekutif PISAgro, Insan Syafaat, mewakili Sekretariat PISAgro menghadiri sesi luring bersama Pemerintah Kabupaten Sigi, beserta perwakilan dari mitra-mitra PISAgro lainnya seperti Lingkar Temu Kabupaten Lestari (LTKL) dan juga Cocoa Sustainability Partnership (CSP) yang diselenggarakan di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah, yang

bertujuan untuk mendapatkan titik temu tentang penerapan closed-loop financing system dan pendekatan yurisdiksial untuk pengembangan komoditas pangan berkelanjutan, serta pengembangan pertanian di wilayah Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah.

Pada kesempatan kali ini, perwakilan PISAgro beserta LTKL, CSP, dan Pemkab Sigi berkesempatan untuk mengunjungi perkebunan kakao serta diskusi mengenai peluang kerjasama dan tindakan strategis antarpihak, baik pemerintah setempat, pihak swasta, maupun petani kakao untuk memajukan sektor pertanian dan mendukung para petani kakao di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah, dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut: Pengadaan Bantuan Pembiayaan Produksi Pertanian dengan sistem pendanaan closed-loop, Kampanye Kesadaran mengenai praktik pertanian yang baik dan berkelanjutan, serta Pembibitan.

25 – 26 April 2022 – Pertemuan Kepemimpinan GrowAsia di Nusa Dua, Bali

Direktur Eksekutif PISAgro, Insan Syafaat dan Ken Maharani, mewakili Sekretariat PISAgro menghadiri sesi luring untuk pertama kalinya setelah dua tahun dengan tajuk “Pertemuan Kepemimpinan GrowAsia” yang diselenggarakan oleh GrowAsia di Nusa Dua, Bali. Pada kesempatan kali ini, perwakilan PISAgro berkesempatan untuk mengikuti sesi pembelajaran mengenai visi GrowAsia, pemetaan negara, pengembangan kemampuan kerjasama tim, beserta lokakarya komunikasi guna memperkuat kecakapan setiap delegasi yang hadir pada pertemuan tersebut

26 April 2022 – Lokakarya Persiapan Penulisan Laporan Keberlanjutan tentang Strategi/Komitmen dan Tata Kelola Keberlanjutan untuk NDPE.

PISAgro bersama dengan Global Reporting Initiative (GRI), mengadakan lokakarya perdana dengan topik “Persiapan Penulisan Laporan Keberlanjutan tentang Strategi/Komitmen dan Tata Kelola Keberlanjutan untuk NDPE” sebagai lanjutan dari webinar sebelumnya yang diadakan oleh PISAgro dan GRI secara daring.

Lokakarya ini membahas tentang tips dan strategi mengenai penulisan tata kelola serta penulisan komitmen keberlanjutan untuk perusahaan agrikultur yang sesuai dengan POJK 51/POJK.03/2017, prinsip NDPE, serta standar-standar GRI 2021. Pada kesempatan kali ini, dibuka juga sesi tanya jawab yang ditujukan untuk peserta yang menghadiri lokakarya tersebut yang dimana para peserta diberi kesempatan untuk bertanya mengenai topik yang disediakan pada lokakarya ini.

11 Mei 2022 – Leaders Fellowship oleh Kementerian Luar Negeri

Direktur Eksekutif PISAgro, Insan Syafaat, mewakili Sekretariat PISAgro menghadiri program pengembangan kapasitas “Leaders Fellowship” yang diselenggarakan secara daring oleh Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. Leaders Fellowship merupakan Sesparlu, dengan tujuan memperkuat dan memperkaya kapasitas kepemimpinan pejabat diplomat senior Kementerian Luar Negeri untuk mengembangkan tugas diplomatic dan manajemen di tataran strategis. Pada kesempatan kali ini, perwakilan PISAgro berkesempatan untuk berinteraksi secara intensif dengan CEO perusahaan terkemuka yang dimana di acara ini, seluruh peserta dibagi dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok (7-8 orang) dihubungkan kepada seorang CEO yang berpartisipasi dalam program tersebut.

17 Mei 2022 – Pertemuan Kemitraan untuk TPB/SDGs oleh Kementerian PPN/Bappenas.

Manajer Komunikasi dan Sosial Media PISAgro, Hendri Surya W., mewakili Sekretariat PISAgro untuk menghadiri pertemuan kemitraan untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang diselenggarakan oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas di Hotel The Hermitage, Menteng, Jakarta Pusat. Pada kesempatan kali ini, dalam sesi diskusi, perwakilan PISAgro memberikan pandangannya mengenai pentingnya aspek inklusivitas dan keterlibatan kelompok-kelompok tertentu seperti anak-anak dan remaja, serta perempuan, dalam upaya implementasi TPB/SDGs dalam upaya pengentasan kemiskinan ekstrem di Indonesia, serta rencana perumusan forum TPB/SDGs, yang kemudian diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2022 di Hotel Gran Melia, Kuningan, Jakarta Selatan.

19 Mei 2022 – Konferensi Virtual Food and Drink Innovate Asia 2022.

Direktur Eksekutif PISAgro, Insan Syafaat, mewakili Sekretariat PISAgro menjadi salah satu panelis dalam sesi panel yang berjudul “The Rise of Local Farming/Farming 2.0 – Feeding The Hungry with a Sustainable Approach” dalam Konferensi Virtual Food and Drink Innovate Asia 2022 yang diselenggarakan oleh Escom Events dan Hospitality Asia. Pada kesempatan kali ini, Direktur Eksekutif PISAgro beserta panelis lainnya, yakni Ramadani Prasetya dari Island Organics dan Fitrian Ardiansyah dari IDH Indonesia, memberikan pandangannya mengenai praktik pertanian lokal yang saat ini gencar dijalankan oleh masyarakat Indonesia, beserta tantangan serta peluang pasar yang bisa dikembangkan dalam praktik pertanian lokal di Indonesia.

25 Mei dan 27 Mei 2022 – Pertemuan Strategis Kemitraan Negara bersama Grow Asia.

Sekretariat PISAgro mengadakan pertemuan luring yang diselenggarakan di Jakarta, dimana perwakilan perwakilan petinggi dari GrowAsia, yaitu Pranav Sethaputra dan Beverley Postma, beserta tim dan pengurus PISAgro, turut hadir dalam pertemuan tersebut. Pada kesempatan kali ini, perwakilan PISAgro berkesempatan untuk berdiskusi mengenai kelanjutan dari pertemuan kepemimpinan GrowAsia sebelumnya, serta rencana strategis yang dirumuskan oleh PISAgro maupun GrowAsia untuk masa yang akan datang.

31 Mei 2022 – Dialog Jurisdiction Collective Action Forum (JCAF) ke-10.

Manajer Pelibatan Strategis PISAgro, Ken Maharani, mewakili Sekretariat PISAgro menghadiri dialog Jurisdiction Collective Action Forum (JCAF) ke-10 yang berjudul “Masa Depan Investasi Hijau Indonesia Menuju Yurisdiksi Berkelanjutan” yang diselenggarakan secara daring oleh Tropical Forest Alliance. Pada kesempatan kali ini, diselenggarakan forum dialog yang berdiskusi tentang kerangka peraturan dan mekanisme pembiayaan untuk menunjang yurisdiksi yang berkelanjutan.

12 Juli 2022 – Pertemuan Project Steering Committee (PSC) The Economics of Ecosystem and Biodiversity for Agriculture and Food Initiative in Indonesia (TEEBAgriFood Indonesia)

Pada tanggal 12 Juli 2022, Direktur Eksekutif PISAgro, Insan Syafaat, mewakili Sekretariat PISAgro menghadiri pertemuan Project Steering Committee (PSC) The Economics of Ecosystem and Biodiversity for Agriculture and Food Initiative in Indonesia (TEEBAgriFood Indonesia) yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB, bekerjasama dengan United Nations Environment Programme (UNEP) dan Bappenas, di DoubleTree Hotel, Menteng, Jakarta Pusat.

Pada kesempatan kali ini, dihasilkan keluaran berupa laporan hasil kegiatan dalam kerangka TEEBAgriFood Indonesia, serta simpulan dan rekomendasi atas hasil yang dicapai oleh tim peneliti (IPB University) dari komite dan para peserta sebagai tindak lanjut dari pertemuan PSC pertama.

14 Juli 2022 – Bimbingan Teknis dan Webinar “Ekonomi Hijau untuk Sistem Pangan Berkelanjutan”.

Direktur Eksekutif PISAgro, Insan Syafaat, mewakili Sekretariat PISAgro menjadi salah satu narasumber dalam webinar yang berjudul “Ekonomi Hijau untuk Sistem Pangan Berkelanjutan” yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian RI dan Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPI).

Pada kesempatan kali ini, Direktur Eksekutif PISAgro beserta narasumber lainnya, yakni Prof. Dr. Yasini Deliana dari UNPAD & PERHEPI, Dr. Yudha H. Asnawi dari IPB & PERHEPI, serta Misbah Hasan dari FITRA, memberikan pandangannya mengenai kemitraan inklusif untuk menunjang pertanian berkelanjutan, beserta pengalaman PISAgro dalam usaha mendukung pertanian berkelanjutan di Indonesia.

19 Juli 2022 – Rapat Umum Anggota (RUA) Lingkar Temu Kabupaten Lestari (LTKL).

Sekretariat PISAgro menghadiri Rapat Umum Anggota (RUA) 2022 yang diselenggarakan oleh Lingkar Temu Kabupaten Lestari (LTKL) secara hybrid di JCC Senayan, Jakarta Pusat. Pada kesempatan kali ini, Direktur Eksekutif PISAgro turut serta dalam penandatangan nota kesepahaman (MoU) bersama perwakilan LTKL dan jejaring mitra. Selain itu, acara ini juga menghasilkan keluaran berupa strategi-strategi untuk menunjang pembangunan berkelanjutan dengan memperhatikan aspek kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

19 Juli 2022 – Diskusi Terfokus Penggalian Persepsi Sektor Swasta dan Masyarakat Sipil tentang Beras Berkelanjutan dan Sustainable Rice Platform (SRP) Chapter Indonesia.

Salah satu perwakilan PISAgro, Hendri Surya W., menghadiri Diskusi Terfokus Penggalian Persepsi Sektor Swasta dan Masyarakat Sipil tentang Beras Berkelanjutan dan SRP Chapter Indonesia yang diselenggarakan oleh Koalisi Rakyat Kedaulatan Pangan (KRKP) secara hibrida di Nampan Bistro, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

Pada kesempatan kali ini, Sekretariat PISAgro turut serta menyampaikan pendapatnya mengenai keberlanjutan dalam praktik pertanian beras di Indonesia. Dari kegiatan ini, dihasilkan keluaran berupa rencana tindak lanjut pascadiskusi berupa pembentukan Sustainable Rice Platform (SRP) Cabang Indonesia.

28 Juli 2022 – Diskusi Terbatas dengan Pemda Kabupaten Fakfak Dalam Rangka Pendekatan Jurisdiksi.

Salah satu perwakilan PISAgro, Fathan Oktrisaf, menghadiri diskusi terbatas dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Fakfak yang diselenggarakan oleh Yayasan INOBU di Hotel Pullman, Menteng, Jakarta Pusat. Acara ini dihadiri oleh perwakilan Yayasan INOBU, Bupati Fakfak, Untung Tamsil, serta perwakilan Pemerintah Kabupaten Fakfak. Pada kesempatan kali ini, dihasilkan capaian berupa Kerjasama Berita Acara Pertemuan Multipihak sebagai bukti sinergitas untuk mendukung pertanian berkelanjutan di Kabupaten Fakfak.

3 Agustus 2022 – Lokakarya GRI-PISAgro: Persiapan Penulisan Laporan Keberlanjutan Sesi 3: Topik Kinerja Sosial dan Pengantar Emisi untuk NDPE – Seri Pelatihan untuk No Exploitation (Sosial) dan Pengantar Emisi.

PISAgro bersama dengan Global Reporting Initiative (GRI), mengadakan lokakarya lanjutan dengan topik “Persiapan Penulisan Laporan Keberlanjutan Sesi 3: Topik Kinerja Sosial dan Pengantar Emisi untuk NDPE (No Deforestation, No Peat and No Exploitation) – Seri Pelatihan untuk No Exploitation (Sosial) dan Pengantar Emisi” sebagai lanjutan dari lokakarya sebelumnya yang diadakan oleh PISAgro dan GRI secara daring. Lokakarya ini membahas tentang tips dan strategi mengenai penulisan tata kelola serta penulisan komitmen keberlanjutan perihal kinerja sosial dan pengantar emisi yang sesuai prinsip NDPE, serta standar-standar GRI 2021.

Pada kesempatan kali ini, dibuka juga sesi tanya jawab yang ditujukan untuk peserta yang menghadiri lokakarya tersebut yang dimana para peserta diberi kesempatan untuk bertanya mengenai topik yang disediakan pada lokakarya ini.

24 Agustus 2022 – Agri-Food Tech Expo Asia (AFTEA) Regional Roadshow (Indonesia) – Ag-Volution for the Future

Direktur Eksekutif PISAgro, Insan Syafaat, mewakili Sekretariat PISAgro menjadi salah satu moderator dalam sesi panel AFTEA Roadshow Indonesia yang berjudul “Ag-Volution for the Future” yang diselenggarakan oleh Constellar, yang didukung oleh Asosiasi Agribisnis Indonesia, GAPMMI, dan PISAgro.

Pada kesempatan kali ini, Direktur Eksekutif PISAgro beserta narasumber lainnya, yakni Putu Juli Ardika dari Kementerian Pertanian RI, Adhi S. Lukman dari GAPMMI, Dr. Iwan Winardi dari Fruit-ING Indonesia, dan Jeffrey Haribowo dari MARS Indonesia, memberikan pandangannya mengenai inovasi dari sektor Agri-food dan teknologi di berbagai komoditas, beserta pengalaman PISAgro dalam usaha mendukung pertanian berkelanjutan di Indonesia.

9 Agustus 2022 – Lokakarya YLKI-Consumers Int'l-FAO tentang Jalur Transformasi Pangan – Indonesia.

Hendri Surya W dan Ferial Lubis mewakili Sekretariat PISAgro mengikuti lokakarya yang bertajuk “Lokakarya Konsumen tentang Jalur Transformasi Pangan – Indonesia” yang diselenggarakan oleh Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI), Consumers International, dan FAO. Pada kesempatan ini juga dibuka sesi tanya jawab bagi peserta

yang mengikuti lokakarya dimana peserta diberikan kesempatan untuk bertanya seputar topik yang diberikan dalam lokakarya ini.

30 Agustus 2022 – Webinar IPMI – Outlook Yurisdiksi untuk Percepatan TPB/SDGs.

Direktur Eksekutif PISAgro, Insan Syafaat, mewakili Sekretariat PISAgro menjadi salah satu narasumber dalam webinar yang berjudul “Outlook Yurisdiksi untuk Percepatan TPB/SDGs” yang diselenggarakan oleh IPMI Case Center dan Filantropi Indonesia. Webinar ini membahas pandangan yurisdiksi untuk mempercepat SDGs melalui perspektif yang disajikan dalam tiga kasus Kabupaten Siak, Kabupaten Seruyan dan Kabupaten Kubu Raya. Kasus-kasus tersebut menyoroti pencapaian, tantangan, serta peluang yang terkait dengan penerapan pendekatan yurisdiksi di masing-masing kabupaten. Mereka menyimpulkan dengan rekomendasi untuk meningkatkan pelaksanaan pendekatan yurisdiksi di kabupaten.

31 Agustus 2022 – Dialog Jurisdiction Collective Action Forum (JCAF) ke-13.

Manajer Pelibatan Strategis PISAgro, Sandra Pratiwi, mewakili Sekretariat PISAgro menghadiri dialog Jurisdiction Collective Action Forum (JCAF) ke-13 yang berjudul “Perjalanan Agenda Pembangunan Berkelanjutan Indonesia” yang diselenggarakan secara daring oleh JCAF. Pada kesempatan kali ini, diselenggarakan forum dialog yang berdiskusi tentang kiprah pembangunan berkelanjutan di Indonesia melalui pendekatan yurisdiksi.

1 September 2022 – Roundtable B20 Indonesia – “Unlocking Inclusive Finance for MSMEs to Accelerate Climate Adaptation” oleh B20 Indonesia dan Grow Asia

Direktur Eksekutif PISAgro, Insan Syafaat, mewakili Sekretariat PISAgro menghadiri roundtable bertajuk “Unlocking Inclusive Finance for MSMEs to Accelerate Climate Adaptation” yang diselenggarakan oleh B20 Indonesia dan Grow Asia di Shangri-La Hotel Singapura.

Pada kesempatan ini, Direktur Eksekutif PISAgro bersama perwakilan dari berbagai pemangku kepentingan dan mitra, memberikan pandangan mereka tentang keuangan inklusif untuk mendukung upaya adaptasi iklim, serta pengalaman PISAgro dalam mendukung adaptasi iklim di Indonesia.

2 September 2022 – Seri Makanan dan Pertanian ASEAN Menuju COP27 – Adaptasi Perubahan Iklim untuk Mewujudkan Ketahanan Pangan Regional.

Pada tanggal 2 September 2022, Manajer Komunikasi dan Media Sosial PISAgro, Hendri Surya W., mewakili Sekretariat PISAgro menjadi salah satu panelis untuk ASEAN Food and Agriculture Road to COP27 Series yang diselenggarakan oleh EU-ASEAN Business Council, Canada-ASEAN Business Council, US-ASEAN Business Council, dan CropLife Asia di Hotel Le Meridien, Jakarta Pusat.

Pada kesempatan ini, Manajer Komunikasi dan Media Sosial PISAgro berpartisipasi dalam sesi panel kedua bersama panelis lainnya, yaitu Cherie Tan dari Bayer, dan Dr. Aman Wirahartakusumah dari IPB. Pada panel ini, para panelis memberikan pandangan mereka tentang kemajuan ketahanan pangan, pemberdayaan petani kecil, kepemimpinan ketahanan pangan di tengah tantangan, serta praktik terbaik PISAgro dari beberapa kelompok kerja di Indonesia.

3 September 2022 – Thought For Food Generation Fest Global Hype Week SEA, “Celebrate! Thought For Food”.

Pada tanggal 3 September 2022, Direktur Eksekutif PISAgro, Insan Syafaat, mewakili Sekretariat PISAgro sebagai panelis TFF Generation Fest Global Hype Week SEA yang diselenggarakan oleh Thought for Food (TFF) Southeast Asia secara online di Singapura. Pada kesempatan ini, Direktur Eksekutif PISAgro berbagi pengalaman PISAgro dalam membangun kemitraan multipihak di berbagai komoditas di Indonesia, serta praktiknya untuk memberdayakan petani kecil.

5 September 2022 – Pertemuan lanjutan PRISMA dan PISAgro dengan Direktorat Jenderal Pembibitan dan Produksi (Bitpro), dan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (PKH), Kementerian Pertanian RI.

Pertemuan ketiga antara PRISMA, PISAgro dengan Direktorat Pembibitan dan Produksi Ternak (Bitpro), Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan dilaksanakan dengan topik utama membahas persiapan penyusunan kajian dengan tema: “Strategi Peningkatan Produksi Benih dan Bibit Sapi Perah dan Sapi Potong Sebagai Antisipasi Dampak PMK”. Ditargetkan kajian mulai dilaksanakan pada awal Oktober 2022 dan dapat diselesaikan pada akhir November 2022.

Pertemuan dipimpin oleh Direktur Perbibitan Dan Produksi Ternak (Bitpro), Drh. Agung

Suganda, M.Si yang didampingi oleh beberapa staf beliau. PRISMA diwakilkan oleh: Rian, Yoga dan Alya, sedangkan PISAgro diwakilkan oleh Ferial.

21 September 2022 – Pekan Iklim New York 2022 “Kisah Aksi Kolektif Yurisdiksi: Memerangi Perubahan Iklim Global melalui Yurisdiksi Berkelanjutan”.

Direktur Eksekutif PISAgro, Insan Syafaat, mewakili Sekretariat PISAgro sebagai panelis acara “Jurisdictional Collective Action Stories: Fighting Global Climate Change through Jurisdictional Sustainability” yang diselenggarakan secara virtual dari New York, Amerika Serikat oleh Tropical Forest Alliance dan New York Climate Week.

Diskusi ini mengundang perwakilan pemerintah, serta pelaku bisnis dan profesional di bidang keberlanjutan, seperti Gita Syahrani, Kepala Sekretariat Lingkar Temu Kabupaten Lestari (LTKL), Rizal Algamar, Direktur Regional SEA Tropical Forest Alliance, Rob Nicholls dari Musim Mas Group, Aisyah Sileuw dari Daemeter Consulting, dan Drs. H. Alfredi, M.Si., Bupati Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Pada kesempatan ini, Direktur Eksekutif PISAgro berbagi wawasan PISAgro tentang keberlanjutan yurisdiksi melalui kemitraan multistakeholder dari berbagai kelompok kerja di seluruh Indonesia.

21 September 2022 – Sesi Brownbag Grow Asia: Praktik Baik Tata Kelola dan Model Pendapatan.

Sekretariat PISAgro mengadakan sesi brown bag “Good Practice on Governance and Revenue Model” yang dilakukan oleh Grow Asia secara virtual. Acara ini dihadiri oleh perwakilan Grow Asia dan kemitraan negara-negara lain di Asia. Pada kesempatan ini, PISAgro berkesempatan untuk mempresentasikan strategi dalam tata Kelola asosiasi serta pengelolaan pendapatan.

1 Oktober 2022 – Sesi Panel Forum Asia Tenggara 3Zero 2022 “Menuju Model yang Lebih Menarik Antara Pemangku Kepentingan dan Petani”.

Direktur Eksekutif PISAgro, Insan Syafaat, telah mewakili Sekretariat PISAgro sebagai panelis pada Forum Asia Tenggara 3Zero yang bertajuk “Menuju model yang lebih menarik antara pemangku kepentingan dan petani” yang diselenggarakan oleh Convergences dan ACTED, yang diselenggarakan di 3Zero House Manila, Kota Mandaluyong, Filipina.

Pada kesempatan ini, Direktur Eksekutif PISAgro bersama perwakilan dari berbagai pemangku kepentingan dari Indonesia & Filipina, memberikan pandangan mereka tentang kemitraan inklusif antara pemangku kepentingan & petani, serta pengalaman

PISAgro dalam mendukung inklusivitas di Indonesia melalui model *Inclusive Closed-loop*.

3 Oktober 2022 – “Gerakan Kemitraan Inklusif untuk UMKM Naik Kelas”

Sekretariat PISAgro berkesempatan menghadiri “Gerakan Kemitraan Inklusif untuk UMKM Naik Kelas” yang diselenggarakan oleh Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) di SMESCO Tower, Jakarta.

Pada kesempatan ini, Sekretariat PISAgro dan anggotanya dari kelompok kerja kakao, kopi, susu, dan kentang (MARS, Indofood, Nestle, dan Louis Dreyfus Company), memamerkan praktik terbaik penerapan model Loop Tertutup Inklusif kepada Presiden Indonesia, Bapak Joko Widodo, bersama perusahaan peserta lainnya seperti Sinar Mas, CROWDE, Triputra Group, dll. Selain itu, Presiden Indonesia, Bapak Joko Widodo, juga mencanangkan Gerakan Inclusive Closed-loop sebagai gerakan nasional untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi di Indonesia.

12 Oktober 2022 – Sesi Panel Investor Daily Summit 2022 “Masa Depan Pertanian: Pertanian Berkelanjutan di Indonesia”

Direktur Eksekutif PISAgro, Insan Syafaat, mewakili Sekretariat PISAgro sebagai panelis sesi panel Investor Daily Summit 2022, “Masa Depan Pertanian: Pertanian Berkelanjutan di Indonesia” yang diselenggarakan oleh Investor Daily dan BeritaSatu Media Holdings, di Jakarta Convention Centre.

Pada kesempatan ini, Direktur Eksekutif PISAgro, bersama Tommy Wattimena dari Great Giant Foods dan Agus Purnomo dari Sinar Mas Agribusiness and Food, berbagi wawasan dan pengalaman dalam mengembangkan pertanian berkelanjutan di Indonesia, serta praktiknya untuk memberdayakan petani kecil.

18 Oktober 2022 – GrowAsia Forum 2022

Direktur Eksekutif PISAgro, Insan Syafaat, mewakili Sekretariat PISAgro untuk menghadiri Grow Asia Forum 2022 yang diselenggarakan oleh Grow Asia di Shangri-La Singapore, bersama dengan mitra, pengurus, dan anggota lainnya.

Pada kesempatan ini, forum ini menghadirkan para pemimpin pemikiran dan praktisi terkemuka dari sektor swasta, lembaga keuangan, pemerintah, dan organisasi nirlaba, untuk bertukar dan memamerkan model bisnis dan investasi yang dapat membantu petani, produsen, dan berbagai pelaku di seluruh rantai nilai sektor pertanian di Asia untuk mengatasi masalah produktivitas, keberlanjutan dan perubahan iklim.

24 Oktober 2022 – Diskusi Kelompok Terpusat Peta Jalan Kelapa Sawit dan Kakao Berkelanjutan oleh Departemen Program Internasional IPB University.

Manajer Pelibatan Strategis PISAgro, Sandra Pratiwi, mewakili Sekretariat PISAgro untuk memoderasi Diskusi Kelompok Fokus Roadmap Kelapa Sawit dan Kakao Berkelanjutan, yang diselenggarakan oleh Direktur Program Internasional, IPB University, di IICC Botani Mall, Kampus Baranangsiang , Bogor, Indonesia.

Acara ini dihadiri oleh perwakilan dari berbagai pemangku kepentingan tingkat tinggi di seluruh Indonesia. Pada kesempatan ini, PISAgro berkesempatan untuk mengurasi wawasan dari berbagai pemangku kepentingan di forum ini, serta menampilkan keunggulan kami dalam praktik terbaik kelompok kerja dalam mendukung keberlanjutan di sektor kakao dan kelapa sawit.

26-28 Oktober 2022 – Agri-food Tech Expo Asia 2022.

Direktur Eksekutif PISAgro, Insan Syafaat, memimpin delegasi dari Sekretariat PISAgro (Mushome/Meatless Kingdom, Indonesia Sustainable District Association, CROWDE, Koltiva, dan eKomoditi) untuk menghadiri Agri-food Tech Expo Asia 2022, diselenggarakan bersama oleh Constellar, Singapore International Agrifood Week, dan DLG, yang diadakan di Sands Expo and Convention Centre, Singapura.

Pada kesempatan ini, kami mendapat kehormatan untuk mengadakan sesi panel “Exclusive Country Outlook of Indonesia: Cultivating agri-food security and sustainability with innovation Agri-food tech” yang dimoderatori oleh Gita Syahrani, Ketua Sekretariat Lingkar Temu Kabupaten Lestari (LTKL), dengan pembicara-pembicara yakni Yohanes Sugihtononugroho, CEO CROWDE, Widya Putra, CEO Mushome, Ainu Rofiq, COO Koltiva, dan juga Ferron Haryanto, CEO eKomoditi. Pada kesempatan ini, delegasi PISAgro berbagi wawasan mereka tentang keberlanjutan di sektor Agrifood, dan bagaimana memastikan proses rantai pasokan global dapat dilacak, inklusif, dan cerdas iklim melalui teknologi yang bertumpu pada manusia dan layanan ‘boot on the ground’.

2-4 November '22 - Indonesia Palm Oil Conference (IPOC) 2022

Direktur Eksekutif PISAgro, Insan Syafaat, berpartisipasi dalam Indonesia Palm Oil Conference (IPOC) 2022 yang bertajuk "New Landscape in World Vegetable Oil: Opportunities and Challenges for Palm Oil Industries" yang diselenggarakan oleh Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) di Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC), Nusa Dua, Bali.

Pada kesempatan ini, Direktur Eksekutif PISAgro bersama perwakilan lainnya dari berbagai pemangku kepentingan membahas mengenai prediksi harga CPO (*crude palm oil*) pada tahun 2023, beserta peningkatan permintaan minyak nabati dan inovasi untuk mendukung upaya minyak sawit berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas produk minyak sawit Indonesia di pasar global, dan juga tantangan ekspor produk sawit Indonesia ke Uni Eropa. Acara ini turut dihadiri oleh lebih dari 1.500 pebisnis dunia yang berasal dari 35 negara.

14 November 2022 - Peluncuran Panduan Investasi Lestari oleh Kementerian Investasi/BKPM dan Koalisi Ekonomi Membumi.

Kementerian Investasi/BKPM, didukung oleh Koalisi Ekonomi Membumi yang dimana PISAgro menjadi salah satu anggota pada koalisi tersebut, meluncurkan Panduan Investasi Lestari pada sela acara Konferensi Tingkat Tinggi B20 Indonesia 2022 yang diselenggarakan oleh Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) di Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC), Nusa Dua, Bali.

Panduan Investasi Lestari sendiri disusun untuk memberikan panduan bagi pelaku bisnis besar dan kecil, serta calon investor untuk melakukan transformasi bisnis secara bertahap ke arah bisnis yang ramah sosial dan ramah lingkungan. Panduan ini juga dapat membantu Indonesia untuk mencapai target penurunan emisi sesuai dengan *Nationally Determined Contributions* (NDC), serta emisi nol yang telah ditargetkan pada tahun 2060 mendatang.

23-25 November 2022 – Forum “Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) on American and European Market”.

Sekretariat PISAgro berpartisipasi dalam “Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) in American and European Market Forum”, yang diselenggarakan oleh Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia di Pulau Belitung, Indonesia. Direktur Eksekutif kami, Insan Syafaat, menjadi moderator forum ini.

Acara ini membahas upaya diplomasi ekonomi untuk memperluas pasar Indonesia untuk komoditas minyak sawit berkelanjutan. Kegiatan juga bertujuan untuk memperkenalkan manfaat penerapan ISPO bagi pembangunan ekonomi, sosial dan lingkungan masyarakat setempat; memobilisasi dukungan dari sesama negara penghasil dalam diskusi internasional tentang peran minyak nabati untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs); peningkatan penerimaan minyak sawit berkelanjutan (ISPO); serta menjajaki peluang untuk memperluas ekspor minyak sawit berkelanjutan di pasar non-tradisional.

25 November 2022 - Perayaan 10 Tahun/1 Dekade Yayasan Rumah Energi (Rumah Energi).

Sekretariat PISAgro diundang dalam perayaan HUT ke-10 Yayasan Rumah Energi di TWS Dining, Jakarta Selatan. Pada acara ini, Sekretariat PISAgro yang diwakili oleh Hendri Surya W.

Acara ini diisi dengan berbagai kegiatan seperti sesi berbagi cerita dari pada pihak yang terlibat dalam perjalanan 10 tahun YRE, pemutaran video, pemotongan kue, serta kuis dan pembagian bingkisan. Acara ini juga dilakukan malam penggalangan donasi untuk para korban gempa di Cianjur.

28 November 2022 - Lokakarya “Mobilizing Impact Capital for the Digital Transformation of MSMEs in Indonesia, Workshop and Stakeholder Engagement” oleh AVPN dan VISA.

Sekretariat PISAgro mengikuti workshop “Mobilizing Impact Capital for the Digital Transformation of UMKM in Indonesia, Workshop and Stakeholder Engagement” yang diadakan oleh Asian Venture Philantropy Network (AVPN) dan VISA di Hotel JS Luwansa, Jakarta Selatan. Pada acara ini Sekretariat PISAgro yang diwakili oleh Insan Syafaat dan Hendri Surya W.

Workshop ini membahas tentang digitalisasi UMKM di antara seluruh pemangku kepentingan untuk memobilisasi lebih banyak sumber daya untuk mendukung UMKM dalam ekonomi digital. Para peserta juga membahas berbagai program dan penawaran dari berbagai pemangku kepentingan dari sektor investasi swasta, publik, dan sosial, serta mengidentifikasi tantangan dan pemangku kepentingan yang penting untuk digitalisasi UMKM yang efektif di Indonesia.

1 Desember 2022 - Webinar APEC PPFS 2022 tentang Digitalisasi dan Inovasi Sistem Pangan APEC.

Direktur Eksekutif PISAgro, Insan Syafaat, mewakili Sekretariat PISAgro sebagai salah satu panelis pada seminar daring APEC PPFS 2022 tentang Digitalisasi dan Inovasi Sistem Pangan APEC yang diselenggarakan oleh Kementerian Pertanian, Pangan, dan Urusan Pedesaan Korea Selatan.

Pada kesempatan ini, Direktur Eksekutif PISAgro bersama perwakilan lain dari berbagai pemangku kepentingan hadir dalam panel “Digitalisasi dan Inovasi Sistem Pangan APEC: Berbagi skema pemerintah dan praktik terbaik mempromosikan pengenalan produk dan

teknologi inovatif serta pengalaman pendekatan yang berhasil". Sekretariat PISAgro telah menyampaikan pengalamannya dalam mendukung ketahanan pangan nasional melalui kemitraan multipihak yang inklusif.

6 Desember 2022 - Konferensi IABC Indonesia 2022.

Direktur Eksekutif PISAgro, Insan Syafaat, mewakili Sekretariat PISAgro sebagai salah satu panelis dalam IABC Indonesia Conference 2022 yang diselenggarakan oleh International Association of Business Communicators Indonesia Chapter di Hotel Westin, Jakarta.

Sesi panel ini membahas tentang komunikasi untuk berdampak pada berbagai sektor, termasuk perubahan iklim, metaverse, media, dan keragaman, kesetaraan, & inklusi. Pada kesempatan ini, Sekretariat PISAgro mengadakan sesi panel tentang perubahan iklim.

7-8 Desember 2022 - Pembahasan Kerangka Daya Saing Daerah oleh Bupati Sigi.

Sekretariat PISAgro yang diwakili oleh Insan Syafaat dan Sandra Pratiwi, serta perwakilan dari Lingkar Temu Kabupaten Lestari (LTKL) mengikuti Diskusi Kerangka Daya Saing Daerah (KDSD) yang diselenggarakan secara virtual oleh Pemerintah Kabupaten Sigi Daerah.

KDSD merupakan kerangka kerja untuk mengukur dan melaporkan kemajuan keberlanjutan yang dirangkum melalui kebijakan nasional dan berbagai kerangka pasar, dan proses implementasinya sedang berlangsung di seluruh Distrik Anggota Lingkar Temu Kabupaten Lestari. KDSD terdiri dari 5 aspek dan 18 indikator penilaian yang dapat dijadikan sebagai bahan promosi investasi, khususnya untuk komoditas yang membutuhkan komitmen berkelanjutan di setiap rantai pasoknya. Sesi ini menghasilkan hasil tindak lanjut mengenai kemajuan Kerangka Daya Saing Daerah atas tantangan yang dihadapi, serta rencana prioritas komoditas strategis.

2.2.5 Kegiatan PISAgro Lainnya

22 April 2022 – Peningkatan Kapasitas Anggota Sekretariat PISAgro dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan para anggota Sekretariat PISAgro mengenai berbagai kebijakan penting di sektor kehutanan, terutama yang terkait dengan prinsip tujuan pembangunan berkelanjutan, maka telah diundang secara resmi tiga pejabat dari Kementerian LHK. Ketiga pejabat dimaksud dan materi yang diberikan adalah:

- Dr Efransyah, Penasehat Senior Menteri LHK – “Strategi Indonesia mengelola Sumber Daya Alam Berkelanjutan, ditengah fenomena perubahan Iklim global dan kebijakan pembangunan termasuk Prinsip Zero Deforestasi yg mustahil/tidak tepat bagi Indonesia” dan “NDC/LTTS low carbon dev/FNS 2030/biodiversity dan semua kaitan lain terkait prinsip2 macro level Reops FNS”.
- Dr.Wahyu Marjaka M.Eng. Direktur Mobilisasi Sumberdaya Sektoral dan Regional, Ditjen Pengendalian Perubahan Iklim KLHK – “Kebijakan KLHK terkait Suistainable Development Goals Sektor Kehutanan ditengah Perubahan Iklim Global”.
- Ir. Hanni Adiati, M.Si, Staf Khusus Menteri LHK Bidang Jaringan Kerja Masyarakat, LSM dan AMDAL – “Akses Hak Pemanfaatan Kawasan Hutan bagi Masyarakat secara legal untuk multi usaha (tanaman pangan) di Kawasan Hutan”.

31 Mei 2022 – Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara Cocoa Sustainability Partnership (CSP), PISAgro, LTKL, dan Pemerintah Kabupaten Sigi

Direktur Eksekutif PISAgro, Insan Syafaat, mewakili Sekretariat PISAgro telah menandatangani nota kesepahaman (MoU) mengenai pembangunan industry kakao berkelanjutan bersama dengan Cocoa Sustainability Partnership (CSP), LTKL, dan Pemerintah Kabupaten Sigi, sebagai bagian dari Rapat Umum Cocoa Sustainability Partnership (CSP) yang dilaksanakan di Gedung Pogombo, Palu, Sulawesi Tengah. Rapat umum ini dibuka oleh Gubernur Sulawesi Tengah, Rusdy Mastura, dengan tajuk Skema Kredit Mikro Pemerintah di Sektor Kakao untuk Peningkatan Produktivitas Kakao Nasional.

16 Desember 2022 – Penandatanganan Nota Kesepahaman Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Kementerian Pertanian dengan Partnership for Indonesia’s Sustainable Agriculture



Direktur Eksekutif PISAgro, Insan Syafaat, mewakili Sekretariat PISAgro telah menandatangani nota kesepahaman (MoU) mengenai kerjasama penguatan rantai nilai pertanian berkelanjutan dan inklusif bersama dengan Pelaksana Tugas Kepala Badan Penelitian dan Penembangan Pertanian, Kementerian Pertanian, Bapak Fadjry Djufry.

Nota Kesepahaman ini akan ditindaklanjuti oleh BSIP dan PISAgro melalui Perjanjian Kerjasama yang merupakan satu kesatuan dan bagian tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman tersebut. Nota Kesepahaman ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang atau diubah dengan persetujuan Para Pihak.

Penerbitan Buletin The Farm dan News Letter

Sepanjang tahun 2022, Sekretariat PISAgro telah menerbitkan 4 News Letter dan 8 Buletin The Farm. News Letter diterbitkan pada bulan Maret, Juni, September dan Desember 2022, sedangkan Buletin The Farm diterbitkan pada bulan Januari, Februari, April, Mei, Juli, Agustus, Oktober dan November 2022.

Setiap kali penerbitannya, Buletin The Farm dan News Letter menyajikan cuplikan kegiatan yang dilaksanakan dan yang dihadiri oleh PISAgro, artikel berupa informasi yang terkait dengan komoditas atau hal tertentu yang sedang trend (perubahan iklim, pembangunan pertanian berkelanjutan dll) dan hasil wawancara dengan Pejabat penting di Pemerintahan dan CEO Perusahaan terpilih yang memberikan banyak kontribusi terhadap pembangunan sektor pertanian di Indonesia.

a. Edisi The Farm Januari 2022

The Farm Januari 2022 menyajikan profile Mr. Ganesan Ampalavanar, Presiden Direktur PT Nestle Indonesia dan salah satu anggota Board PISAgro. Thema wawancara adalah: "G20 sebagai momentum penguatan Pertanian Regeneratif Di Indonesia". Sebagai pimpinan tertinggi dari suatu perusahaan multinasional, hal utama yang ingin diketahui oleh PISAgro adalah dukungan apa yang dapat diberikan Nestle terhadap Indonesia sebagai tuan rumah pertemuan G20. Menjawab hal tersebut Mr. Ganesan menyatakan bahwa Beliau sangat mendukung Indonesia sebagai Presidensi G20 terutama terhadap isu penting di G20 yang selaras dengan tujuan Nestle yaitu: perubahan iklim, lingkungan dan pertanian. Nestle ingin mengadvokasi berbagai upaya terkait isu tersebut yang telah dengan sukses dilakukan Nestle di Indonesia.

Selain itu Nestle ingin menunjukkan kepada perusahaan multinasional lainnya bahwa Indonesia adalah tujuan yang cocok untuk investasi karena kebijakannya yang progressive bagi investor.

Edisi The Farm kali ini juga menyajikan secara singkat informasi mengenai komoditi sagu sebagai bahan pangan yang serba bisa.

Tulisan lengkap The Farm edisi Januari 2022 dapat diakses melalui:

<https://www.pisagro.org/pdf/Buletin-PISAgro-Jan-2022.pdf>

b. Edisi The Farm Februari 2022

Edisi Februari 2022, The Farm menyajikan profile Ms. Beverley Postma, Executive Director, Grow Asia Partnership Ltd. Beliau menggaris bawahi bahwa untuk mencapai target yang berkelanjutan yang ditetapkan oleh PBB, maka tidak ada aksi atau program yang cukup besar untuk memecahkan tantangan yang dihadapi masing-masing daerah. Itulah sebabnya mengapa SDG 17 sangat penting. Kita harus bekerjasama bukan hanya dalam menghasilkan capaian program, tetapi juga untuk mendesign target yang harus kita capai dan bagaimana mengukurnya.

Beliau juga menekankan peran Grow Asia sebagai pedukung PISAgro dan mitra negara-negara lainnya, hal tersebut memerlukan pemahaman mengenai keunikan yang dihadapi oleh pengusaha dan petani kecil di Indonesia, serta bekerjasama untuk mendesign solusi terhadap permasalahan mereka. Grow Asia murni hadir untuk mengakselerasi dan meningkatkan berbagai solusi tersebut.

Edisi kali ini juga menampilkan tulisan kedua mengenai komoditi sagu yang fokus pada berbagai manfaat mengkonsumsi sagu. The Farm juga menampilkan berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh PISAgro selama bulan Februari 2022 antara lain Board Meeting pertama dengan tema: Entering our next decade: Meaningful Impact as a matter of Priority”.

Tulisan lengkap The Farm edisi Februari 2022 dapat diakses melalui:

<https://www.pisagro.org/pdf/Buletin-PISAgro-Feb-2022.pdf>

c. Edisi News Letter Maret 2022

Terdapat dua artikel yang menarik ditulis pada terbitan News Letter Maret 2022 yaitu: “Membentuk Ekosistem untuk Menghadapi Perubahan Iklim” dan “Menghadirkan Petani dalam Investasi Berkelanjutan Pertanian”. Penulis memberikan pesan bahwa jika Pandemi COVID-19 sudah beralih menjadi endemi, tantangan lain yang berskala global bagi Indonesia adalah perubahan iklim dan dampaknya. Pembangunan perekonomian saat ini tidak hanya pembangunan pasca-pandemi, tetapi juga perekonomian yang ramah lingkungan, berkelanjutan dan bisa berjalan bersamaan dengan aksi perubahan iklim. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) kini telah menjadi acuan bagi banyak gerakan perubahan termasuk aktivitas bisnis dan investasi salah satunya melalui konsep investasi yang berkelanjutan (*Sustainable Investment*). Investasi berkelanjutan pertanian akan mempengaruhi ketertarikan impact investors, begitupula investasi berdampak akan berkontribusi juga bagi petani.

Profile pada News Letter kali ini menampilkan hasil wawancara dengan Bapak Arief P. Rachmat, Wakil Ketua Umum Bidang Pertanian Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN). Beliau mengulas mengenai peranan Presidensi G20 dan kelompok B20 dalam upaya memajukan pertanian Indonesia serta perspektif dan strategi swasta dalam upaya

menjaga ketahanan pangan dan mendukung kesejahteraan petani.

Newsletter juga menampilkan tulisan singkat mengenai kegiatan kick off meeting Civil 20 (C20) tanggal 7 Maret 2022 yang merupakan salah satu engagement groups dalam G20. Sebagai salah satu anggota dalam C20, “Save the Children” menyerukan urgensi permasalahan dan risiko yang dihadapi anak di seluruh dunia.

Tulisan lengkap News Letter edisi Maret 2022 dapat diakses melalui:

<https://www.pisagro.org/pdf/Newsletter-PISAgro-Mar-2022.pdf>

d. Edisi The Farm April 2022

Ada 6 kegiatan PISAgro yang dilaksanakan pada April 2022 diantaranya PISAgro Board and Member Meeting kedua yang dilaksanakan pada tanggal 28 April 2022. Tema yang diangkat adalah: “Entering Our Next Decade, Meaningful Impact as a Matter of Priority”. Selain membahas tentang capaian dampak yang didapatkan dari anggota hingga Maret 2022, juga dibahas draft visi dan misi baru PISAgro 2.0.

The Farm kali ini menampilkan sekilas informasi mengenai Agreement on Agriculture, perjanjian tersebut menjadi landasan penting bagi perdagangan internasional khususnya komoditi pertanian dimana Indonesia menjadi anggota World Trade Organization.

Tulisan lengkap The Farm edisi April 2022 dapat diakses melalui:

<https://www.pisagro.org/pdf/Buletin-PISAgro-April-2022.pdf>

e. Edisi The Farm Mei 2022

The Farm edisi Mei 2022 menampilkan hasil audiensi Sekretariat PISAgro kepada tiga Pejabat di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Audiensi ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan anggota Sekretariat PISAgro mengenai isu terkini dan kebijakan Kementerian LHK dalam upaya penurunan emisi karbon, penguatan ketahanan pangan, serta penanganan prospek ekonomi berkelanjutan dan perubahan iklim di Indonesia. Materi lengkap dari Dr.Efransyah (Penasehat Senior Menteri LHK), Ir. Hanni Adiati MSi (Staf Khusus Menteri Bidang Jaringan Kerja Masyarakat, LSM dan AMDAL, Kementerian LHK) dan Dr. Wahyu Marjaka (Dir. Mobilisasi Sumberdaya Sektoral dan Regional, Ditjen PPIk, KLHK) dapat dibaca pada The Farm Mei 2022.

Hal menarik dan penting lainnya yang ditampilkan pada The Farm kali ini adalah hasil wawancara dengan Bapak Wahyu Wibowo, Direktur Eksekutif Cocoa Sustainability Partnership (CSP), yang membahas mengenai konsep dan penerapan Inclusive Close Loop serta keterlibatannya guna menunjang pertanian berkelanjutan di Indonesia. Beliau menekankan bahwa penerapan Inclusive Close Loop Model memerlukan komitment dari semua pihak yang terlibat didalamnya. Ketika salah satu komitmennya hilang, maka program tersebut tidak dapat berjalan. Selain itu, pemangku kepentingan juga perlu

memperhatikan sinkronisasi mengenai komitmen untuk menjalankan konsep ini secara jelas dan konsisten, baik tujuannya, targetnya, maupun capaiannya, karena konsep ini dapat menarik investasi baru maupun memacu potensi pertumbuhan produksi kakao.

Tulisan lengkap The Farm edisi Mei 2022 dapat diakses melalui:

<https://www.pisagro.org/pdf/Buletin-PISAgro-Mei-2022.pdf>

f. Edisi News Letter Juni 2022

News Letter kali ini menampilkan dua artikel yang terkait dengan masalah lingkungan dan keuangan pada sektor pertanian. Artikel dengan judul: "Metode Perhitungan Estimasi Gas Rumah Kaca dari Sektor Pertanian, Perkebunan dan Peternakan" ditulis dengan memperhatikan dua hal yaitu: (i) Perpres No. 61 tahun 2011 mengenai Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN GRK) dan Peraturan Presiden No. 71 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional. Masing-masing daerah wajib memberikan kontribusi terhadap penurunan emisi secara nasional; (ii) Pengurangan emisi GRK juga merupakan salah satu misi PISAgro yaitu mengurangi gas emisi CO₂ sebesar 20%. Oleh sebab itu perlu diketahui metode/rumus dan cara menghitung pengurangan gas emisi CO₂ sektor pertanian termasuk perkebunan dan peternakan.

Literasi keuangan dan keterampilan digital merupakan salah satu pilar penting dalam upaya memaksimalkan pemulihian ekonomi nasional pascapandemi, serta mendorong transformasi ekonomi nasional menuju ekonomi yang lebih inklusif dan produktif di semua sektor, termasuk sektor pertanian. Berdasarkan latarbelakang tersebut, edisi News Letter kali ini menampilkan tulisan dengan judul: "Inklusi Keuangan Sebagai Pilar Kesejahteraan untuk Petani". Pemerintah berkomitmen untuk mengembangkan inklusi keuangan untuk terus meningkatkan kesejahteraan petani melalui peningkatan transfer ilmu pengetahuan dan teknologi, serta berkolaborasi kepada berbagai pemangku kepentingan, yakni kementerian/lembaga, asosiasi, mitra-mitra, dan juga masyarakat. Artikel ini juga membahas mengenai tantangan yang dihadapi dalam memajukan inklusi keuangan nasional.

Dalam News Letter kali ini juga dapat disimak hasil webinar yang dilaksanakan oleh B20 Trade & Investment Task Force bekerjasama dengan PISAgro tanggal 30 Juni 2022 bertajuk "Unlocking Financial Access and Digital Transactions for Farmers and SMEs Through Inclusive Closed Loop Model".

Pertemuan ini bertujuan untuk memfasilitasi diskusi antara pelaku usaha di sektor pertanian dan lembaga keuangan, termasuk lembaga perbankan dan non bank sekaligus menjadi tempat pertukaran informasi mengenai praktik konkret terkait akses keuangan dan layanan keuangan digital di Indonesia dan negara lain.

Tulisan lengkap News Letter edisi Juni 2022 dapat diakses melalui:
<https://www.pisagro.org/pdf/Newsletter-PISAgro-Juni-2022.pdf>

g. Edisi The Farm Juli 2022

The Farm edisi Juli 2022 menampilkan artikel “Hambatan dan Strategi Percepatan Peremajaan Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit, Kakao, dan Karet” yang menyajikan perbandingan produktivitas pertanian saat ini dan potensi peningkatan produktivitas, permasalahan dan tantangan pengembangan tanaman perkebunan yang berkelanjutan, serta strategi pengembangannya.

Selain itu, ditulis juga rilis pers dari forum diskusi B20 Indonesia yang berjudul “Satgas Perdagangan & Investasi B20 dan PISAgro Bahas Peremajaan Lahan Perkebunan Rakyat”. Sekretariat B20 Indonesia bekerja sama dengan Partnership for Indonesia's Sustainable Agriculture (PISAgro) menggelar forum diskusi secara hibrid, terkait peremajaan lahan perkebunan pada tanggal 25 Juli 2022. Diskusi ini memfasilitasi peran pemerintah, pelaku usaha dan akademisi untuk berbagi ide dan praktek terbaik terkait perkebunan yang inklusif. Mengambil tema “Mendorong Percepatan Program Peremajaan Lahan Perkebunan untuk Petani Model Kemitraan Inklusif,” diskusi ini mengundang perwakilan pemerintah, pelaku usaha dan akademis bidang perkebunan.

Hal menarik dan penting lainnya yang ditampilkan pada The Farm kali ini adalah hasil wawancara dengan Bapak Ir. Ali Jamil, MP., Ph.D, Direktur Jenderal Prasarana & Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia, yang membahas mengenai pembiayaan hijau untuk transformasi sistem pangan di Indonesia maupun Asia. Beliau menekankan bahwa pembiayaan yang didambakan petani smallholders adalah pembiayaan yang mempunyai bunga rendah, tanpa agunan dan mudah dicairkan, serta dapat dibayar pada saat panen, meskipun tantangannya berupa demografi petani Indonesia yang tersebar di seluruh kepulauan Indonesia dengan karakter yang berbeda-beda dan kemampuan yang beragam, serta upaya pemerintah yang telah dilakukan selama ini ternyata masih kurang masif untuk dapat meningkatkan taraf hidup petani smallholders. Di akhir wawancara, beliau menekankan bahwa peningkatan kesejahteraan petani merupakan pekerjaan semua pihak, baik pemerintah (pusat dan daerah), sektor swasta, perbankan atau sumber permodalan lainnya, kelompok tani, asosiasi perusahaan, komunitas dan seluruh masyarakat atau penduduk yang notabene pengguna jasa/produk petani.

Tulisan lengkap The Farm edisi Juli 2022 dapat diakses melalui:
<https://www.pisagro.org/pdf/Buletin-PISAgro-Juli-2022.pdf>

h. Edisi The Farm Agustus 2022

The Farm kali ini menampilkan artikel yang terkait dengan masalah lingkungan dan efeknya pada keamanan pangan. Kami berkesempatan untuk menulis artikel bersama

Save Soil dengan judul: "Perubahan Iklim Dan Ancaman Kelaparan, Fiksi Hollywood yang Menjadi Kenyataan". Artikel ini ditulis dengan memperhatikan dua hal yaitu ekosistem dan strategi pembangunan peradaban dunia kedepannya harus seimbang antara ekonomi, kemanusiaan, dan ekologi. Selain itu, perhatian dunia harus juga difokuskan ke penyelamatan tanah karena kondisi tanah yang sehat memiliki peranan yang sangat penting dalam mitigasi perubahan iklim dengan menyimpan karbon (carbon sequestration) dan menurunkan emisi gas rumah kaca di atmosfer.

Di buletin ini, diluncurkan juga dasbor PISAgro 2.0 yang merupakan tonggak pencapaian baru PISAgro setelah 10 tahun berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup petani kecil, dan pendapatan hidup dan membawa pertanian berkelanjutan ke tingkat yang lebih tinggi dengan menekankan pertumbuhan, ketahanan, dan keberlanjutan sebagai pilar utama dalam kerangka ini. Selain itu, kerangka ini juga merupakan bukti dukungan PISAgro terhadap KTT G20 dan B20 tahun ini di Indonesia melalui pilar baru kami yang menghasilkan upaya pemulihian yang inklusif dan kuat bagi perekonomian Indonesia.

Hal menarik dan penting lainnya yang ditampilkan pada The Farm kali ini adalah hasil wawancara dengan Bapak Dr. Ir. Suwandi, M.Si, Direktur Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian Republik Indonesia, yang membahas mengenai upaya pemerintah dalam mendukung ketahanan pangan melalui Strategi Pelaksanaan Program Pembangunan Pertanian. Beliau berkata, ancaman krisis pangan sebagai risiko keuangan global yang dapat muncul akibat dampak pandemi, dampak perang, dan dampak perubahan iklim, dapat diselesaikan dengan dua pendekatan, yaitu secara pragmatis dan struktural. Penyelesaian pragmatis dilakukan dengan turut menyelesaikan problem yang terkait dengan pandemi COVID-19, dampak perang, dan inflasi, sementara pendekatan struktural dilakukan dengan menyelesaikan masalah di sektor produksi dan distribusi.

Tulisan lengkap The Farm edisi Agustus 2022 dapat diakses melalui:

<https://www.pisagro.org/pdf/Buletin-PISAgro-August-2022.pdf>

i. Edisi News Letter September 2022

Newsletter kali ini menampilkan tiga artikel yang terkait dengan pertanian cerdas iklim, persiapan COP27 di isu pertanian, serta strategi pengembangan peternakan. Artikel pertama membahas tentang pertanian cerdas iklim atau Climate-smart Agriculture (CSA), sebuah pendekatan terpadu yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, meningkatkan resiliensi, serta mengurangi emisi. Praktik pertanian cerdas iklim telah dikembangkan di berbagai negara, yakni Bangladesh, Zimbabwe, Zambia, Lesotho, Mali, Burkina Faso, Ghana, Pantai Gading, Maroko, dan Republik Congo.

Artikel kedua membahas mengenai persiapan sektor makanan dan pertanian untuk COP27, yang dimana artikel ini menekankan pentingnya kemitraan dan kolektivitas antarpemangku kepentingan untuk pengembangan sumber daya pertanian yang

berkelanjutan, serta strategi untuk menjaga keamanan pangan di tengah tantangan perubahan iklim.

Artikel ketiga menampilkan hasil audiensi Sekretariat PISAgro kepada tiga pejabat di Kementerian Pertanian dan perwakilan PRISMA. Audiensi tersebut dilaksanakan dalam rangka mencari kesepakatan tindaklanjut webinar “Peningkatan Produksi Susu Dalam Negeri Melalui Pengembangan Sapi Jersey Guna Mendukung Capaian Indikator Cetak Biru Persusuan Indonesia 2013-2025” yang telah dilaksanakan oleh PISAgro dan PRISMA pada tanggal 30 Maret 2022.

Profile pada Newsletter kali ini menampilkan hasil wawancara dengan Bapak Dr. Ivanovich Agusta, SP. M.Si., Kepala Badan Pengembangan dan Informasi Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes-PDTT). Beliau mengulas mengenai peranan pemerintah dan swasta dalam upaya meningkatkan kualitas hidup para petani di Indonesia. Newsletter juga menampilkan tulisan singkat mengenai komitmen MARS Symbioscience Indonesia untuk melindungi hutan melalui pertanian kakao yang bertanggung jawab dan berkelanjutan di Indonesia melalui dialog Forest, Agriculture Commodities and Trade (FACT) yang diselenggarakan oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (Kemenko Perekonomian) Republik Indonesia di InterContinental Bali Resort.

Tulisan lengkap News Letter edisi September 2022 dapat diakses melalui:
<https://www.pisagro.org/pdf/Newsletter-PISAgro-September-2022-2.pdf>

j. Edisi The Farm Oktober 2022

The Farm edisi Oktober 2022 menampilkan tiga artikel yang terkait dengan COP27, pertanian regeneratif, serta inclusive closed-loop. Artikel pertama membahas mengenai COY17 dan COP27 yang diselenggarakan di Sharm el-Sheikh, Mesir, pada November 2022, serta seluk beluknya mengenai konferensi tersebut, yakni istilah Perjanjian Paris, adaptasi iklim, serta *Nationally-determined Contributions* (NDCs).

Pada artikel kedua, dibahas juga mengenai Rencana Nescafe 2030 yang bertujuan untuk mendorong pertanian regeneratif, mengurangi emisi karbon, serta meningkatkan kesejahteraan petani melalui pendampingan petani melalui pelatihan, bantuan teknis, dan pengadaan bibit kopi berkualitas tinggi, serta insentif tunai bersyarat dan akses kredit yang inklusif. Di buletin ini, ditampilkan capaian PISAgro 2.0 sepanjang Oktober 2022. Selain itu juga, dibahas pula kegiatan acara “Gerakan Kemitraan Inklusif Untuk UMKM Naik Kelas” yang diselenggarakan oleh KADIN Indonesia pada bulan Oktober 2022 dalam artikel “Usaha PISAgro Berpartisipasi Meningkatkan Kelas UMKM Dengan Penerapan Inclusive Closed-loop Flywheel”.

Hal menarik dan penting lainnya yang ditampilkan pada The Farm kali ini adalah hasil wawancara dengan Bapak Prof. (Riset) Dr. Ir. Fadjry Djufry, M.Si., Kepala Badan Penelitian

dan Pengembangan, Kementerian Pertanian Republik Indonesia, yang membahas mengenai pembentukan Badan Standardisasi Alat Pertanian (Badaristan), dan upaya yang dilakukan untuk menunjang ketahanan pangan dan juga kualitas produk pertanian di Indonesia. Beliau mengatakan, standarisasi akan menjadi faktor pengungkit yang efektif untuk mendorong produktivitas dan daya saing produk baik untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri maupun ekspor melalui pembentukan Badaristan.

Tulisan lengkap The Farm edisi Oktober 2022 dapat diakses melalui:
<https://www.pisagro.org/pdf/Buletin-PISAgro-Oktober-2022.pdf>

k. Edisi The Farm November 2022

The Farm kali ini menampilkan tiga artikel yang terkait dengan tantangan pertanian pada COP27, inisiatif kebijakan G20, serta komitmen untuk menjaga ketahanan pangan global. Artikel pertama membahas mengenai tantangan pertanian yang dibahas di COP27, serta solusi yang ditawarkan untuk menghadapi perubahan iklim. Pada konferensi tersebut, disimpulkan bahwa dana adaptasi sangat penting untuk menunjang adaptasi iklim. Selain itu juga, investasi inovasi juga diperlukan untuk mengurangi emisi, membantu menyesuaikan pertanian dengan perubahan iklim, dan membuatnya lebih tahan terhadap tantangan multidimensional.

Pada artikel kedua, dibahas juga mengenai ajang *Joint Finance and Agriculture Ministers Meeting* (JFAMM) yang digelar pada 11 Oktober 2022 lalu di Washington DC, serta inisiatif kebijakan yang dirumuskan oleh Menteri-menteri keuangan dan pertanian negara anggota G20. Di buletin ini, ditampilkan capaian PISAgro 2.0 sepanjang November 2022 yang menunjukkan perkembangan dampak yang signifikan di tiga aspek andalan pada dasbor ini, yakni pertumbuhan, resiliensi, dan keberlanjutan. Selain itu juga, dibahas pula dokumen *Chair's Summary G20 Agriculture Ministers' Meeting "Balancing Food Production and Trade to Fulfil Food for All"* yang berupa komitmen tertulis para menteri pertanian negara anggota G20 untuk ketahanan pangan global.

Hal menarik dan penting lainnya yang ditampilkan pada The Farm kali ini adalah hasil wawancara dengan Ibu Shinta Widjaja Kamdani, Kepala Sekretariat B20 Indonesia, yang membahas mengenai peranan B20 Indonesia dalam Presidensi G20 Indonesia serta persiapan untuk Keketuaan ASEAN 2023.

Tulisan lengkap The Farm edisi November 2022 dapat diakses melalui:
<https://www.pisagro.org/pdf/Buletin-PISAgro-November-2022.pdf>

I. Edisi Newsletter Desember 2022

Newsletter kali ini sebagai penutup tahun 2022 menampilkan artikel yang terkait dengan pertanian regeneratif, investasi lestari, serta antisipasi perubahan iklim di sektor pertanian.

Pada artikel pertama, dibahas mengenai pertanian regeneratif secara komprehensif beserta strategi yang dilakukan oleh berbagai pihak untuk meningkatkan produktivitas, mengurangi emisi karbon, serta menunjang keberlanjutan pada praktik pertanian. Dari pelaku bisnis, anggota kami, Nestle, YARA International, dan Unilever, memberikan pandangan mereka mengenai pertanian regeneratif beserta strateginya. Di artikel kedua, dibahas mengenai Panduan Investasi Lestari yang diluncurkan oleh Koalisi Ekonomi Membumi yang dimana PISAgro menjadi bagian dari koalisi tersebut, serta KADIN Indonesia dan Kementerian Investasi/BKPM sebagai kolaborator. Newsletter kali ini juga turut membahas proyeksi dan strategi antisipasi dalam menghadapi perubahan cuaca ekstrem pada sektor pertanian.

Dalam Newsletter kali ini juga dapat disimak “Refleksi 2022” yang merupakan kilas balik PISAgro sepanjang tahun 2022 ini dengan berbagai perjalanan menarik selama setahun.

Tulisan lengkap Newsletter edisi Desember 2022 dapat diakses melalui:

<https://www.pisagro.org/pdf/Newsletter-PISAgro-December-2022.pdf>

Chapter II. PISAgro Events in 2022

2.1 Hearings to Ministries and Institutions

In 2022, the PISAgro Secretariat has held several hearings with several officials in Ministries and other Institutions, namely:

2.1.1 Audience to the Deputy Chairman of the Indonesian Farmers Association/HKTI



On 16th of November 2022, the PISAgro Secretariat represented by Government Relations Support/Consultant: Ferial held an audience with the HKTI Management represented by: Deputy Chairperson of HKTI for Agribusiness who was accompanied by Deputy Secretary General for Asset Management and Management of HKTI Supervision and Head of HKTI DKI Jakarta branch.

Two things were conveyed by PISAgro representatives, namely introducing PISAgro (Vision, Mission, Membership) and inviting HKTI representatives to become one of the resource persons at the webinar that will be held by PISAgro on December 15 2022 with the theme: “2023 Extreme Weather Alerts: The Importance of Collective Actions in a Multi-Stakeholder Partnership”. The HKTI welcomed PISAgro's invitation and expressed their willingness. In addition, other collaborations will be discussed, especially the willingness of HKTI to help resolve land status problems experienced by farmers assisted by PISAgro members.

2.1.2 Grow Asia and PISAgro Hearings to the Deputy for Maritime and Natural Resources, Bappenas.



On 29 November 2022, Grow Asia and PISAgro held an audience with the Deputy for Maritime Affairs and Natural Resources, Ministry of National Development Planning/Bappenas, Dr. Vivi Yulaswati, M.Sc, for preparing collaboration opportunities between PISAgro, Grow Asia, and also the Ministry of National Development Planning/Bappenas.

During the meeting, Dr. Vivi explained the Indonesian government's work plan based on national development priorities and progress in implementing the SDGs/TPBs. Some of the future agenda carried out by the Ministry of National Development Planning/Bappenas is compiling an Economic Transformation roadmap to encourage Indonesia to become a developed country in 2045. On the financing side, Dr. Vivi also said that the Ministry of National Development Planning/Bappenas as the implementing coordinator of TPB/SDGs in Indonesia will operationalise the SDGs Financing Hub in 2023 as mandated by the Presidential Decree on Implementation of Achievement of TPB/SDGs No. 111/2022.

As a cross-stakeholder forum, Grow Asia and its country partnership in Indonesia, PISAgro expressed its support for the Government of Indonesia through the Ministry of National Development Planning/Bappenas to support the implementation of achieving TPB/SDGs in Indonesia as a foundation or framework for achieving Advanced Indonesia 2045 through sustainable agriculture and impact fund schemes that will collaborate with the SDGs Financing Hub.

2.1.3 Meeting of PISAgro and Grow Asia to the Secretary General of the Ministry of Agriculture



On 30 November 2022, Grow Asia and the team (led by Ms. Beverley Postma, Executive Director of Grow Asia) and the team from PISAgro (led by Insan Syafaat, Executive Director of PISAgro) held a meeting with the Secretary General of the Ministry of Agriculture (Dr. Kasdi Subagyono) and Head of the Foreign Cooperation Bureau (Dr. Ade Candradijaya) at the Head Office of the Ministry of Agriculture, Jakarta. This meeting aims to explore opportunities for cooperation in the food and agriculture sector between Grow Asia and the Ministry of Agriculture.

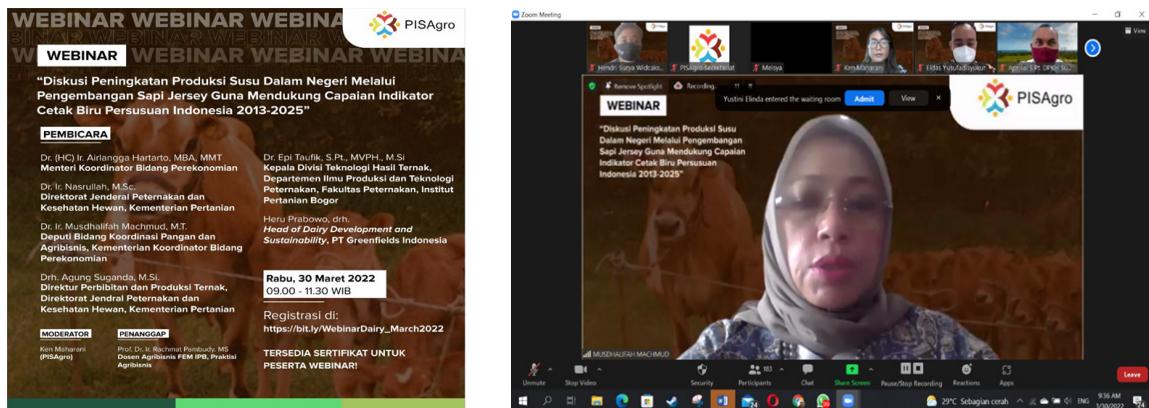
Ms Beverley at the beginning of the meeting introduced Grow Asia and explained its four flagship programs, namely: Agri-Food Innovation, Women's Economic Empowerment, Responsible Agricultural Investing and Climate Change Adaptation and Resilience.

Dr. Kasdi Subagyono explained the various programs currently being implemented by the Ministry of Agriculture, namely the Availability, Access and Consumption of Quality Food, the Value Added and Industrial Competitiveness Program and the Vocational Education and Training Program. He also briefly explained the results of the G20 Agriculture Ministers meeting. Grow Asia, PISAgro, and also the Ministry of Agriculture, agreed to follow up on the meeting by carrying out cooperation on certain programs which will be discussed further in January 2023.

2.2 Webinar Activities in 2022

2.2.1 Webinar Activities Conducted by PISAgro

30 March 2022 – Increasing Domestic Milk Production Through Development of Jersey Cattle to Support the Achievement of Indonesian Dairy Blueprint Indicators 2013-2025



Background:

This webinar is a follow-up to the Decree of the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia Number 766/KPTS/PK.020/M/12/2021 concerning the Release of the Introduction of Jersey Cattle Clumps which came into effect on December 16 2021. This decision is a policy breakthrough and is considered progressive, namely the determination of release the introduction of Jersey cattle to become superior dairy cattle in Indonesia, which so far has only depended on one type of cattle, namely Friesian Holstein (FH). This policy is appropriate because Jersey cattle have great potential to be cultivated in Indonesia in order to boost the population towards self-sufficiency in milk in the future.

PISAgro in collaboration with PRISMA considers it important to immediately carry out

this webinar activity. The development of Jersey Cattle can support the achievement of indicators for the 2013-2025 Indonesian Dairy Blueprint. It is hoped that this webinar can equalise perceptions, build energy, spark synergies, and a joint strategy in overseeing and implementing these new policies in order to strengthen the foundations, pillars and ecosystem of the national dairy industry towards achieving self-sufficiency in milk and national food security.

Speakers:

1. Dr. (HC) Ir. Airlangga Hartarto, MBA, MMT, Coordinating Minister for the Economy.
2. Dr. Ir. Nasrullah M.Sc, Director General of Livestock and Animal Health, Ministry of Agriculture
3. Dr. Ir. Musdhalifah Machmud, M.T, Deputy for Food and Agribusiness Coordination, Coordinating Ministry for Economic Affairs
4. Drh. Agung Suganda, M.Si, Director of Livestock Breeding and Production, Directorate General of Livestock and Animal Health, Ministry of Agriculture
5. Dr. Epi Taufik, S.Pt.MVPH., M.Si, Head of the Livestock Product Technology Division, Department of Animal Production and Technology, Faculty of Animal Husbandry, IPB
6. Drh. Heru Prabowo, Head of Dairy Development and Sustainability, PT Greenfields Indonesia.

Responder & Closing Remarks: Prof. Dr. Ir. Rachmat Pambudy MS.

NUMBER OF ATTENDEES: **290** participants



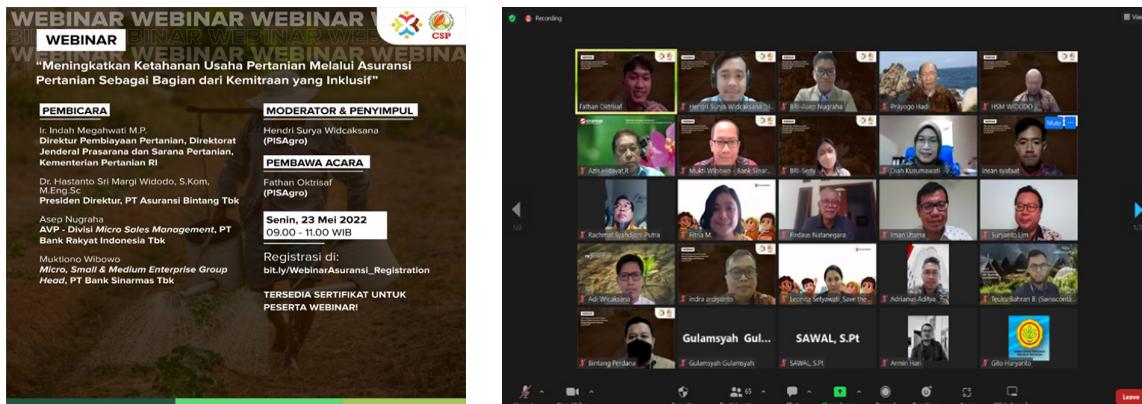
Conclusion and follow-up of webinar results:

1. What Indonesia needs now to increase milk production is an increase in the population of dairy cows. The introduction and development of Jersey cattle is a Government policy to increase the population of dairy cattle which must be accompanied by good maintenance methods so that productivity can also be increased.
2. In the 2013-2025 Indonesian Dairy Blueprint Book published by the Coordinating Ministry for Economic Affairs in 2014, the strategy, policies, programs and target indicators for the development of dairy milk are clearly stated. This does not need to be changed, but it is necessary to add a road map for the development of Jersey cattle, which was originally only FH cattle.
3. For this reason, it is necessary to immediately prepare a road map for the development of Jersey cattle in order to support the achievements/targets of the National Dairy Blueprint that have been set. The road map consists of short term, medium term and long term which includes economic and logistical aspects, not only production and reproduction aspects.
4. It is also necessary to immediately conduct a study on Jersey cattle which is directed to determine the level of adaptation, behavior, response to feed, maintenance methods, production and reproduction performance at the level of smallholder

farms. It is hoped that the results of this study will result in an SOP for Jersey Cattle Maintenance in People's Farms.

Complete materials and reports related to this webinar can be accessed via the following link: https://bit.ly/WebinarSapiJersey_30Mar22

23 May 2022 – Improving Agricultural Business Resilience Through Agricultural Insurance as Part of an Inclusive Partnership.



Background:

This webinar aims to discuss the possibility of applying insurance to other agricultural commodities. The government has successfully implemented an agricultural insurance model in the rice (Rice Farming Business Insurance) and cattle/buffalo (Cattle/Buffalo Livestock Insurance) commodity sub-sectors. Farmers who receive assistance from the government are only charged a premium of 20% and the rest is borne by the government. With this insurance, farmers who have insured land are entitled to receive disbursement of claim funds if they experience crop failure.

Farmers for commodities other than rice and cattle enthusiastically expect the development of the same model for their commodities. It is hoped that insurance, both with the government assistance insurance model and the self-help insurance model, can touch more farmers from various cultivation focuses.

Based on this background and urgency, PISAgro and its members and partners held focused discussions with the government and insurance providers. The government is expected to provide an overview of the long-term plan for the implementation of the agricultural insurance program, including the facilities provided for multi-commodity farmers. Meanwhile, insurance companies are expected to be able to provide information on available agricultural insurance products, access mechanisms by farmers, as well as product development plans for farmers of various commodities with various field issues.

Speakers:

1. **Ir. Indah Megahwati, M.P**, Director of Agricultural Financing, Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia
2. **Dr. Hastanto Sri Margi Widodo, S.Kom M.Eng.Sc**, President Director of PT Asuransi Bintang Tbk
3. **Asep Nugraha, AVP** – Micro Sales Management Division, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
4. **Muktiono Wibowo**, Micro, Small & Medium Enterprise Group Head, PT Bank Sinarmas Tbk



NUMBER OF ATTENDEES: 76 participants

Conclusion of webinar results:

1. The government has implemented an insurance program for rice and cattle/buffalo commodities with the insurance model used which is a combination of government assistance and self-help insurance.
2. The challenge faced by the government and financial institutions is the low knowledge of farmers about insurance and the lack of digital infrastructure that can help the government or financial institutions to verify land that requires insurance.
3. The potential for the development of agricultural business insurance is one of the government's focuses this year. The insurance model for cocoa and shallot commodities that has been implemented by PT. Asuransi Bintang Tbk can be an example for the government to help expand the reach of its assistance to other commodities.
4. The insurance model scheme run by PT. Bank Rakyat Indonesia divides the categories of the ceiling amount given to farmers based on their business level and business development.
5. PT. Bank Sinarmas has a cooperation scheme with third parties (PT/Cooperative/CV) who have collaborated with farmers as guarantors, suppliers and buyers of crops from these farmers.

Complete materials and reports related to this webinar can be accessed via the following link: https://bit.ly/WebinarAsuransi_23Mei22

6 October 2022 – “2023 Extreme Weather Alert: What Are Impacts on the Agricultural Sector?” 2023 Weather Predictions and Challenges for Farmers and the Agricultural Industry



Background:

The problem of climate change is indeed a serious challenge for many countries around the world, including Indonesia. In 2023 it is predicted that there will be extreme weather changes such as El Nino and it is estimated that production from the agricultural sector is threatened to deteriorate where the production growth target in the agricultural sector drops to a level of 3.7%. This figure is down from the production growth target for the agricultural sector in the 2023 Macroeconomic Framework and Fiscal Policy (KEM PPPF) document, which ranges from 4% to 4.2%.

This condition can cause disturbances in food distribution, increase in the price of goods, and increase the protection of the state over the food they have (for example: export restrictions) so that the National Food Security Index is prone to decline and the level of hunger will increase. There needs to be a systematic and integrated effort to increase resilience to climate change and improve local and global environmental conditions from now on.

PISAgro (Partnership for Indonesia's Sustainable Agriculture or the Indonesian Sustainable Agriculture Partnership Association) and its members have facilitated a National Webinar entitled "2023 Extreme Weather Alert: What Are Impacts on the Agricultural Sector?". This webinar focuses on discussing in detail how these extreme weather conditions are predicted to occur in 2023 and how they will impact the agricultural sector in Indonesia, as well as the impact on neighboring Australia and several countries in Asia.

Speakers:

1. **Dr. Takeshi Takama**, SURECO
 2. **Mr. Dr. Urip Haryoko, M.Si**, Principal Engineer (Main Expert Engineer) of Indonesian Agency for Meteorology, Climatology and Geophysics.
 3. **Associate Professor Samsul Huda**, Agroclimatologist/agronomist and modeller, The Western Sydney University, Sydney, Australia.
 4. **Prof. Dr. Rizaldi Boer**, Director the Centre for Climate Risk and Opportunity Management in Southeast Asia and Pacific (CCROM-SEAP), Bogor Agricultural University, Indonesia.

NUMBER OF ATTENDEES: **70** participants



Conclusion of webinar results:

1. IPCC scientists (2017) predict that the temperature in the coming years will increase by 1.5°C – 2°C. The world agreed to try to prevent global temperature rise not exceeding 1.5°C. If this 1.5°C limit is exceeded, it will have a huge impact on our living systems. The atmospheric capacity for GHG of 450 ppm should not be exceeded, currently it has reached 400 ppm. So, various global efforts are needed to prevent this condition.
2. The agricultural sector will become a contributor to GHG if low-carbon agriculture is not carried out. FAO estimates that by 2050 if agriculture is still carried out in a business as usual manner, the agricultural sector will contribute 30% to global emissions. The forest area has decreased large enough so that a low carbon development pattern must be carried out.
3. Climate projections for Indonesia (2020-2030): dry season rainfall will decrease by 20% so that it will feel hotter and drier, temperatures will rise 0.5°C in the next 10 years. While in the rainy season the number of days of heavy rain increases, the potential for hydrometeorological disasters increases. These conditions cause, among others: Increased potential for cases of dengue outbreaks, malaria and pneumonia; Increased potential for drought and increased potential for decreased water availability; and Increased potential for decreased rice production
4. Extreme climate events are occurring more frequently and can potentially disrupt agricultural productivity. By obtaining climate prediction information, losses can be minimised. Assess current and future climate risks to develop better strategies for managing climate change. Collaboration in the agricultural sector helps improve community food security against the impacts of climate change (especially during the wet season). Monitoring and literacy about climate change and variability is needed to increase agricultural production. It is better to increase the resilience of farmers to climate change than to surrender to the climate.

Complete materials and reports related to this webinar can be accessed via the following link: https://bit.ly/WebinarCuacaEkstrem1_6Okt22

15 December 2022 – “National Workshop “2023 Extreme Weather Alerts: The Importance of Collective Action in Multi-Stakeholder Partnerships”

The screenshot shows a Microsoft Teams meeting interface. On the left, there's a sidebar with participant icons and names. The main screen displays a presentation slide with the following content:

ISU PERUBAHAN GLOBAL TERHADAP KETAHANAN PANGAN

Perubahan Lingkungan Strategis Global

- Peringatan musim kemarau
- Ancaman krisis pangan
- Risiko bencana cuaca
- Risiko ekspor pangan global
- "Perang Daging" China, India, AS, ds

Dampak Iklim Ekstrem Terhadap Tan. Pangan

- Keragaman dan pola curah hujan antar wilayah
- Perubahan pola curah hujan antar tahun dan beberapa lokasi
- Keragaman waktu tanam antar wilayah
- Fenomena cuaca yang tidak menentu : banjir, kekeringan, serangan GBL
- Perubahan produksi

Kebijakan dan Program Kementerian Pertanian

- Mengelola perubahan dengan poliklimatik
- Mempersiapkan sistem adaptasi
- Mempersiapkan sistem mitigasi
- Mengoptimalkan sumber air dan irigasi
- Meningkatkan kesejahteraan petani

Target

Peningkatan Kesejahteraan Petani

Background:

This webinar is a continuation of the webinar held by PISAgro on October 6: "2023 Extreme Weather Alerts: What Impacts Will It Have on the Agricultural Sector". The webinar presented 4 (four) experts on weather and climate from within and outside the country. From the results of the webinar, there are several points that describe extreme weather conditions in 2023 and the following years and how they will impact the earth and the agricultural sector in particular.

In facing extreme weather which is predicted to occur in 2023, it requires the readiness and attention of all parties to carry out all logistics activities for food supply starting from agricultural production activities, transportation and distribution, storage and price stabilisation. This is in order to ensure the availability of goods/food that are needed and affordable by the wider community as well as timely delivery to the intended location. PISAgro, together with members and partners, considers it important to hold a follow-up webinar with the title "Beware of extreme weather 2023: The importance of joint action in multi-party partnerships". The webinar will focus on discussing in detail how each party can contribute to carrying out all logistics activities for food supply.

Speakers:

1. **Dr. Ir. Mohammad Takdir Mulyadi, M.M**, Director of Food Crop Protection, Directorate General of Food Crops - Ministry of Agriculture;
2. **Amirulloh, S.SiT., M.M.Tr**, Secretary of the Directorate General of Land Transportation - Ministry of Transportation;
3. **Prof. Dr. Muhammad Firdaus, SP, M.Si**, Professor at the Bogor Agricultural Institute;
4. **Pahotan Rianto Sitohang SE. MM.**, Deputy Secretary General of HKTI Asset Management and Oversight Management/ Secretary of the Bangkit Sejahtera Farmers Cooperative;
5. **Widyantoko Sumarlin, MPP., Ph.D**, PT Kirana Megatara (Triputra Group), Chief Corporate Sustainability Officer.

NUMBER OF ATTENDEES: 50 participants



Conclusion of webinar results:

1. The Ministry of Agriculture, especially the Directorate General of Food Crops, has prepared several flood/La Nina adaptation strategies, namely:
 - Mapping of flood-prone areas
 - Early warning system and routine monitoring of BMKG information
 - Brigade La Nina (Brigade DPI-OPT), Brigade Alsin & Tanam, Brigade Panen dan Serap Gabah Kostraling
 - In-out pumping of paddy fields, tertiary/quaternary irrigation network rehabilitation
 - Use flood resistant seeds: Inpara 1-10, Inpari 29, Inpari 30, Ciherang, etc.

- Insurance for rice farming and/or free seed assistance for puso
 - Harvest, dryer/dryer, RMU
 - Compensate for planting area in other areas/not affected by La Nina
 - Anticipate the main harvest when it rains with harvest & post-harvest machines (costaling dryers, RMU, silos etc);
2. The Ministry of Transportation's main program in extreme weather is handling the traffic of people and goods and handling crossing transportation. The Ministry of Transportation continues to improve ferry transportation facilities, in 2022 there will be 357 crossings with details of 69 commercial crossings and 288 pioneering crossings with the number of ships: 422 ships, 117 (28%) pioneering ships and 305 (72%) commercial ships. Commercial transportation is well organised, which needs to be utilised for the transportation of goods and food supplies for people in all parts of Indonesia;
 3. The application of several Smart Farming methods according to the Professor of IPB is proven to be able to reduce the impact of climate change. FAO states that Climate Smart Agriculture is an approach that helps guide action to transform agri-food systems towards green and climate resilient practices.
 4. Some examples of implementing Smart Farming in Indonesia:
 - Application of Fertigation, at SIKKA, NTT. The Closed Loop Horti model was developed, with machine investment from BI NTT, the productivity of cayenne pepper increased by more than 25 tons per hectare from less than 10 tons initially. Marketing currently extends to Manggarai, Kupang;
 - PAI (Pandawa Agri Indonesia) innovation in Banyuwangi, the use of reductants is not only more environmentally friendly, but can save pesticide costs by up to 40%. PAI has worked with several private companies and FELDA in Malaysia to adopt Pesticide Reductants, the result is 50% reduced pesticides and 40% cost efficiency;
 - Smart chili farming at the Green House Dafa, Bogor, the productivity of cayenne pepper is equivalent to more than 40 tons per ha and marketing has been accepted in Japan, because the MRL is less than 0.01 ppm;
 - More precise fertilisation with PUTK (Dry Soil Testing Device), PUTS (Field Soil Testing Device), Jinawi MSMB etc. Testing soil nutrient content is the key word for reducing fertiliser dependence. The use of mulch from straw for tomatoes when fallow from rice can reduce inorganic fertilisers by 30%;
 - Strengthening Downstream Digitalisation with the Auction Market. BI DIY built a digital system for the Chili Auction Market in Sleman. Puncak Merapi Horticulture Farmers Association access via cell phone. The price received by farmers is 10-20% higher than non-auction. Products are packed and distributed faster to out-of-town wholesale markets and can reduce food losses;
 5. The principle applied by HVTI in the field in dealing with extreme weather is to encourage farmers to carry out a system of joint action to grow food so that it is not cut off (rice, corn etc.) extreme weather as an alternative foods e.g. sorghum, porang;

6. HKTI also plays a role in managing the Warehouse Receipt system which can help farmers in the downstream sector. When the harvest is harvested, commodity prices usually fall, so farmers can store their crops in warehouse receipts and will be given a receipt that can be used as collateral to the bank in the amount of 70% of the value of the commodity stored in the warehouse. This value can be used to replant or reproduce. If the price rises, the commodity stored in the warehouse can be sold and used to repay the bank. Benefits of warehouse receipts: can maintain product quality, helps farmers access capital, plays a role in controlling inflation, plays a role in weather because it can be stored for 3 months, 6 months or 1 year, warehouse receipts are carried out in collaboration with Poktan and Gapoktan;
7. PT Kirana Megatara's "climate change" risk mitigation strategy is carried out with the principles of "adaptability" & "risk spreading", such as:
 - Sourcing: (i) Distribution of purchasing sources based on agro-climate "zoning"; (ii) Deepening the supply chain structure through direct partnerships with rubber farmers as a source of downstream production; (iii) Prepare to import rubber raw materials if necessary.
 - Production: The concept of production from a "just-in-time" approach to a "just-in-case" approach.
 - Marketing: Balancing sales patterns between long-term contracts and "spot" sales patterns.
8. PT Kirana Megatara implemented a partnership scheme with Poktan considering that rubber farmers play an important role in the supply chain of rubber production. The company has field personnel as extension officers who will provide technical guidance, assistance with production facilities and GAP knowledge. The assisted Poktan will distribute processed rubber to the company.

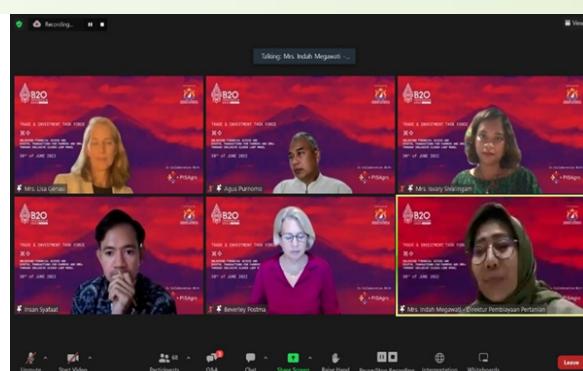
Complete materials and reports related to this can be accessed via the following link:

https://bit.ly/WebinarCuacaEkstrem2_15Des22

2.2.2 Joint PISAgro Webinars/FGD Activities with Other Parties

30 June 2022 – Unlocking Financial Access and Digital Transactions for Farmers and SMEs through Inclusive Closed Loop Model.

This webinar was carried out in collaboration with PISAgro and B20 Indonesia.



Background:

This webinar aims to discuss the main challenges of small farmers/breeders to gain access to financing and formal financial institutions. The development of the agricultural sector which aims to improve the welfare of farmers/breeders requires more open and inclusive access to finance. This access must be supported by affordable infrastructure, easy procedures, and financial literacy education.

One of the efforts to approach financial inclusion in the agricultural sector is the introduction of financial digitisation which will make it easier for farmers to access banking features which are often located far from where they live. In addition, digitalisation of finance also provides safe deposit of funds, safe transactions, and transparency. This easy access can help farmers to buy quality inputs which will have an impact on processes and production results that are more weather resistant.

PISAgro and B20 Indonesia have organised webinars to facilitate discussions between business actors in the agricultural and financial sectors, including banks and non-bank institutions. It is hoped that this webinar will become a medium for exchanging information and sharing best practices regarding access to finance and digital financial services in Indonesia and other countries. In addition, it aims to be a means of collaboration to increase inclusive financial access for farmers while accelerating the digitisation of financial processes in the agricultural sector.

Openings:

1. Opening remarks by Arif P. Rachmat, Chairman of B20 Trade and Investment KADIN.
2. Keynote speech by Franky Oesman Widjaja, Chairman of PISAgro and Coordinator of Deputy Chairman II Economic Cooperation KADIN.
3. Keynote speech by Adi Budiarso, Head of the Centre for Financial Sector Policy (PKSK), Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance.

Speakers:

1. Ir. Indah Megahwati M.P, Director of Finance, Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities, Ministry of Agriculture.
2. Isvary Sivalingam, United Nation's Better Than Cash Alliance.
3. Supari, Director of Micro Business, PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk.
4. Lisa Genasci, CEO – ADM Capital
5. Agus Purnomo, PT Sinar Mas.

Responder: Beverley Postma, Executive Director, Grow Asia

NUMBER OF ATTENDEES: 130 participants

Conclusion of webinar results:

1. The government continues to increase access to MSME financing schemes through the KUR program which is channeled through financial institutions with a guarantee pattern. The purpose of KUR is to strengthen the ability of MSME business capital as working and investment capital (for each agricultural commodity) used for cultivation, purchase of production facilities, machinery and equipment. KUR is funded by banks or financial institutions (official KUR dealers) while the Government subsidises funds from interest rates. KUR realisation continues to increase from Rp. 29.8 trillion in 2018 to Rp. 85.6 trillion in 2021. For 2022, on June 29 it was recorded that KUR realisation reached Rp. 54.2 trillion.
2. BRI continues to strive to digitise internal business processes with the aim of being able to reach farmers more and making internal operational costs more efficient, considering that farmers are spread throughout Indonesia. Currently BRI has several digital programs, namely BRISPORT (an improvement business process), BRIKODES (BRI Kodefikasi Desa) which is an effort to increase financial inclusion to remote parts of the country, PARI (Indonesian People's Market) or Commodity Chain which is the digitisation of the chain of buying and selling superior commodities. with the concept of Marketplace and Local Scope.
3. Other sources of private finance that provide opportunities for access are UN Better than Cash Alliance and ADM Capital. The Better than Cash Alliance is a Partnership under the UN with 80 members from Governments, Companies and International Organisations that aims to accelerate the transition from digital cash payments to reduce poverty and promote inclusive growth.
4. ADM Capital has 23 years of experience working in private credit in Asia-Pacific with the integration of ESG, a London-based agriculture-focused environmental Foundation. In 2022, ADM is offering loans worth USD 200 million to SMEs in Indonesia working in the sustainable agriculture, agroforestry and aquaculture sectors.

25 July 2022 – Encouraging the Acceleration of the Plantation Plant Rejuvenation Program (Palm Oil, Cocoa, Coffee and Rubber) for Farmers through an Inclusive Partnership Model.

This webinar was carried out in collaboration with PISAgro and B20 Indonesia.

The image shows a composite of two screenshots. The left screenshot is the landing page for the 'Mendorong Percepatan Program Peremajaan Lahan Perkebunan (SAWIT, KAKAO, KARET, DAN KOPI) Untuk Petani Melalui Model Kemitraan Inklusif' webinar. It features the B20 Indonesia logo, the date (Senin, 25 Juli 2022 | 09.00-11.30 WIB (UTC+7)), and a list of speakers with their profiles. The right screenshot shows a video conference interface with multiple participants in a grid, including speakers like Arif Rachmat, Dr. Ir. Musdhalifah M., Ganesh Ampalavar, Rainier Heupers, and others, along with moderators like Rukayati Ratna and Mohamed Irawan. The interface includes standard video conference controls at the bottom.

Background:

This webinar aims to discuss accelerating the rejuvenation program for several plantation commodities (palm oil, cocoa, coffee and rubber) considering that the plantation sector has a major role in maintaining Indonesia's economic conditions, especially during the pandemic. The growth in the export volume of plantation commodities from 2020 to 2021 will increase by 3.4% with an increase in value of 44.8%. According to data on cocoa, coffee and rubber commodities, the level of community management of gardens reaches 90%, while oil palm reaches 41%.

Even though the potential for and demand for plantation products is predicted to continue to increase, the productivity of coffee, cocoa, rubber and oil palm plants is still low or even declining, one of the reasons is because the trees are getting older on average more than 25 years and must be rejuvenated. In 2020, the Ministry of Agriculture stated that 2.78 million ha of smallholder oil palm plantations, 31% of the 1.6 million ha of smallholder cocoa land and 700 thousand ha of smallholder rubber plantations need rejuvenation.

Based on this background and urgency, the Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (PISAgro) in collaboration with the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) organised a webinar inviting representatives from the government, private sector, academics, and various experts in the field of plantation commodity rejuvenation to share experiences. with the aim of encouraging the implementation of an inclusive partnership to promote the rejuvenation program. One of the partnership models, namely closed-loop inclusiveness, is expected to contribute to a rejuvenation program that can increase the production and productivity of national plantation crops, as well as improve the welfare of farmers and workers in related fields.

Openings:

1. Opening remarks oleh **Arif P. Rachmat**, Chairman of B20 Trade and Investment KADIN.
2. Welcome remarks by **Dr. Ir. Musdhalifah Machmud, M.T**, Deputy for Food and Agriculture Coordination, Coordinating Ministry for Economic Affairs.
3. Remarks by **Rainer Heufers**, Executive Director, Centre for Indonesian Policy Studies (Host Institution Task Force 4 – T20).

Speakers:

1. **Josephus Koernianto Triprakoso**, SEVP Micro & Consumer Finance – PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2. **Widyantoko Sumarlin, MPP., Ph.D**, Chief Sustainability Officer, PT. Kirana Megatara.
3. **Mohamad Irwan, S.Sos., M.Si**, Regent of Sigi, Sigi District Government.
4. **Rukaiyah Rafik**, Kepala Sekolah Petani, Forum Petani Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (FORTASBI).

- 5. Mula Putera**, Representative from the Directorate of Annual Plants, Directorate General of Plantations.

Responder:

Fitrian Adriansyah, Global Envoy for Nature-based Solutions and Country Director for Indonesia and Malaysia, IDH.

NUMBER OF ATTENDEES: 100 participants

Conclusion of webinar results:

1. Smallholder plantations for cocoa, coffee and rubber commodities contribute 97%, 96% and 83% respectively to national production (2018 and 2019), while palm oil production comes from large private plantations (60%) and smallholder plantations with 35%. However, the total number of households working on cocoa, coffee and sugarcane plantations continues to decline. Data for 2013-2018 shows that the number of households working on cocoa plantations decreased by 37%, coffee plantations decreased by 18% and sugarcane plantations decreased by 22%.
2. The productivity of plantation crops is currently low: coffee 0.78 tonnes/ha; cacao 0.80 tons/ha, rubber 1.2 tons/ha, oil palm 3.1 tons/ha, this is due to the old plants being more than 25 years old, the use of seeds that are not certified, the application of GAP cultivation is low. Therefore it is necessary to accelerate the rejuvenation of plantation crops with the support of various financial institutions, the government and inclusive partnership models.
3. Currently, intensive plantation rejuvenation programs are: Oil palm with a target of 180,000 ha/year, Rubber around 3,000 ha/year, Cocoa around 4,250 ha/year and coffee 500 ha/year.
4. There are several partnership models pushed by the government to accelerate the rejuvenation process, namely: inclusive close-loop model, farmer corporation model, upstream-downstream multi-stakeholder partnerships, building binding programs (such as KUR and agricultural insurance), nucleus-plasma (palm oil) partnerships, programs Cocoa Doctor (initiated by Mars, Koltiva in collaboration with Cargill), The Food Systems, Land Use and Restoration (FOLUR) Impact Program (coordinated by the Office of the Coordinating Minister for the Economy in Cooperation with the Ministry of Agriculture, Ministry of Environment and Forestry, Ministry of Cooperatives and SMEs, UNDP and FAO).

2.2.3 PISAgro's involvement in the G20 and B20 Presidencies

17 January 2022 – Sustainable Investment for G20 Summit: Portfolio of the Ministry of Investment



PISAgro Executive Director, Insan Syafaat, attended the Sustainable Investment for G20 Summit: Portfolio of the Ministry of Investment. The purpose of this meeting is to identify the current portfolio of sustainable investment pipelines, identify opportunities for collaboration towards the G20 Summit regarding sustainable investment opportunities, and identify follow-up collaborations. This activity was carried out in collaboration between the Ministry of Investment and the Lingkar Temu Kabupaten Lestari.

22 February 2022 – Focus Group Discussion on Global Substance of the AWG G-20 Indonesian Presidency Forum 2022.



The PISAgro Secretariat attended a focus group discussion held by the Agricultural Extension and Human Resources Development Agency (BPPSDMP) of the Ministry of Agriculture with the title "Discussion of the Substance of the Global Forum AWG G20 Indonesian Presidency 2022".

This discussion was held in preparation for the Global Forum which will be held back-to-back with the upcoming Agricultural Ministers Meeting (AMM) in Bali. On this occasion, PISAgro also exchanged ideas on the topics "Global Strategic Issues in the Field of Digitalisation and Youth" and "Global Strategic Issues in the Field of Climate Smart

Agriculture and Youth Agripreneur" together with experts and government officials in a panel discussion session.

11 November 2022 - Indonesia B20 Investment Forum Webinar Session "Regional Advancement in Business and Sustainable Investment: The Commodity Sector".



The PISAgro Secretariat attended the Indonesia B20 Investment Forum and was one of the speakers at the Indonesia B20 webinar session entitled "Regional Progress on Sustainable Business and Investment: Commodities Sector" which was held at the Bali Nusa Dua Convention Center, Nusa Dua, Bali. The B20 Investment Forum is part of the side event of the 2022 Indonesia B20 Summit.

This event discussed sustainable business and investment and its development so far in various regions in Indonesia, where the webinar was moderated by Gita Syahrani from LTKL and the 'round-robin' response was attended by various national and international stakeholders. Apart from that, Guidelines for Sustainable Investment were also launched and 18 MoUs were signed in this forum.

13-14 November 2022 - Indonesia B20 Summit 2022.



The PISAgro Secretariat attended the 2022 Indonesia B20 Summit organised by the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia) at the Bali Nusa Dua Convention Centre (BNDCC), Nusa Dua, Bali.

On average more than 1,000 delegates from G20 countries attend the conference, including executives from top multinational companies, in addition to around 3,000 participants representing the business community as a whole of more than 6.5 million businesses. At this conference, 25 policy recommendations and 68 policy actions have been made in this Summit.

2.2.4. PISAgro Participation in Webinars/FGD Activities/Meetings Conducted by Other Institutions

27 January 2022 – Jurisdiction Collective Action Forum: How Innovative Finance and Partnership Can Advance Jurisdictional Sustainability.

The PISAgro Secretariat was one of the collaborators in the webinar "Jurisdiction Collective Action Forum: How Innovative Finance and Partnership Can Advance Jurisdictional Sustainability". This webinar initiated by the Tropical Forest Alliance discusses innovative strategies for partnerships and financing that can be used to develop sustainable jurisdictions.

17 February 2022 – Dialogue and Final Public Consultation on the East Kutai Sustainable Plantation Plan.

PISAgro Strategic Engagement Manager, Ken Swari Maharani, representing the PISAgro Secretariat attended the Dialogue and Final Public Consultation of the East Kutai Sustainable Plantation Plan, presenting material entitled "Downstream Multi-Commodity Plantation for the Economic Transition of East Kutai". This event was carried out by the Lingkar Temu Kabupaten Lestari.

On this occasion, PISAgro delivered a series of materials with the theme of non-palm commodity landscapes in the market, opportunities for downstream non-palm commodities and PISAgro's non-palm commodity development program.

17 February 2022 – Webinar Series I Doctor of Environmental Sciences: Achieving Food Security through Sustainable Agriculture.

The Executive Director of PISAgro, Insan Syafaat, representing the PISAgro Secretariat delivered a presentation on food security with the title "Increasing the Welfare of Small

Farmers Through Multi-stakeholder Partnerships" at the Webinar Series I Doctor of Environmental Sciences: Achieving Food Security through Sustainable Agriculture, held by the University of Lampung.

The event was also attended by the Cocoa Sustainability Partnership (CSP) and the Head of the Food and Agribusiness Coordination Division, the Indonesian Coordinating Ministry for Economic Affairs.

15 March 2022 – Breakout Session for Indonesia at the “Bold Actions for Food: Regional and Country Flagships – Driving Collective Action for Country and Regional Impact – East” from the World Economic Forum.

PISAgro Executive Director, Insan Syafaat, representing the PISAgro Secretariat has facilitated a breakout session for Indonesia at the “Bold Actions for Food: Regional and Country Flagships – Driving Collective Action for Country and Regional Impact – East” event organised by World Economic Forum. On this occasion, PISAgro representatives facilitated special remarks regarding opportunities and strategic moves to achieve Indonesia's G20 presidency this year and ASEAN presidency in 2023, as well as increasing the role of digital innovation and data to advance the agricultural sector and support farmers.

24 March 2022 – Webinar on NDPE Reporting Strategies in Sustainability Reports for the Agricultural Sector.

PISAgro under the Global Reporting Initiative (GRI) held an opening webinar on the topic "NDPE Reporting Strategy in Sustainability Reports for the Agricultural Sector". This webinar discusses government policies related to NDPE and their implementation in company policies and operations, reporting strategies and NDPE achievements in sustainability reports in accordance with POJK and the Latest GRI Standards (GRI G3 Standards), as well as an explanation of 'closed coaching sessions' to study NDPE and how to report it in the sustainability report.

26 March 2022 – Agribusiness and MBKM Webinar, Learning from Current Experience.

The Executive Director of PISAgro, Insan Syafaat, representing the PISAgro Secretariat, delivered a presentation on the Independent Learning Campus program in the agribusiness sector at the "Agribusiness and MBKM Webinar, Learning from Current Experience" organised by the Indonesian Agribusiness Association.

On this occasion, achievements were made in the form of notes needed to improve the MBKM program, as well as increase the contribution of Agribusiness Higher Education to the development of Indonesian agribusiness.

1 April 2022 – Digitalisasi Nusantara Expo & Summit 2022.

PISAgro Executive Director, Insan Syafaat, representing the PISAgro Secretariat attended the Digitalisasi Nusantara Expo & Summit 2022 organised by the Solo Chamber of Commerce and Industry (KADIN) in Solo, Central Java. On this occasion, three dialogue forums were held which emphasised the implementation and penetration of digital technology in regional finance, MSME development services, and village digitisation.

11-12 April 2022 – Visit of PISAgro Representatives to Sigi District, Central Sulawesi.

PISAgro Executive Director, Insan Syafaat, representing the PISAgro Secretariat attended an offline session for the Sigi Regency Government, along with representatives from other PISAgro partners such as the Lingkar Temu Kabupaten Lestari (LTKL) and also the Cocoa Sustainability Partnership (CSP) held in Sigi Regency, Central Sulawesi, which aims to find common ground regarding the application of a closed-loop financing system and a jurisdictional approach for the development of sustainable food commodities, as well as agricultural development in the Sigi Regency, Central Sulawesi.

On this occasion, representatives of PISAgro along with LTKL, CSP, and the Sigi Regency Government had the opportunity to visit cocoa plantations as well as discussions regarding opportunities for collaboration and strategic cooperation between parties, both the local government, the private sector, and cocoa farmers to advance the agricultural sector and support cocoa farmers in Sigi District, Central Sulawesi, with a series of activities as follows: Procurement of Agricultural Production Financing Assistance with closed-loop funding scheme, Awareness Campaigns regarding good and sustainable agricultural practices, and Nurseries.

25 – 26 April 2022 – GrowAsia Leadership Meeting in Nusa Dua, Bali

PISAgro Executive Directors, Insan Syafaat and Ken Maharani, representing the PISAgro Secretariat attended an offline session for the first time in two years entitled “GrowAsia Leadership Meeting” organised by GrowAsia in Nusa Dua, Bali. On this occasion, PISAgro representatives had the opportunity to take part in learning sessions on GrowAsia's vision, country mapping, developing teamwork capabilities, along with communication workshops to strengthen the skills of each delegate attending the meeting.

26 April 2022 – Workshop on Preparation of Sustainability Report Writing on Sustainability Strategy/Commitment and Governance for NDPE.

PISAgro together with the Global Reporting Initiative (GRI), held the inaugural workshop on the topic "Preparation for Writing a Sustainability Report on Strategy/Commitment and Sustainability Governance for NDPE" as a continuation of the previous webinar held by PISAgro and GRI online.

This workshop discussed tips and strategies regarding writing code of conduct and writing sustainability commitments for agricultural companies in accordance with POJK 51/POJK.03/2017, NDPE principles, and GRI 2021 standards. On this occasion, a question and answer session was also opened. which is intended for participants attending the workshop where participants are given the opportunity to ask questions about the topics provided at this workshop.

11 May 2022 – Leaders Fellowship by the Indonesian Ministry of Foreign Affairs.

PISAgro Executive Director, Insan Syafaat, represented the PISAgro Secretariat to attend the "Leaders Fellowship" capacity building programme organised online by the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia. The Leaders Fellowship is one of the flagships of the Sesparlu Training and Education Department, with the vision to strengthen and enhance the leadership capacity of senior diplomats at the Ministry of Foreign Affairs to carry out diplomatic and management tasks at the strategic level. On this occasion, PISAgro representatives along with LTKL, CSP, and Sigi Regency Government had the opportunity to interact intensively with CEOs of leading companies where in this event, all participants were divided into several groups and each group (7-8 people) was linked to a CEO who participate in the programme.

17 May 2022 – Partnership Meeting for the SDGs by the Ministry of National Development Planning/Bappenas.

Communication and Social Media Manager of PISAgro, Hendri Surya W., represented the PISAgro Secretariat to attend a partnership meeting for the Sustainable Development Goals (SDGs) organised by the Ministry of National Development Planning/Bappenas at The Hermitage Hotel, Menteng, Central Jakarta. On this occasion, in the discussion session, PISAgro representative gave its views on the importance of the inclusiveness aspect and the involvement of certain groups such as children and youth, as well as

women, in the effort to implement the SDGs in the effort to eradicate extreme poverty in Indonesia, as well as the formulation plan for the follow-up of the SDGs forum, which was then held on May 30, 2022 at the Gran Melia Hotel, Kuningan, South Jakarta.

19 May 2022 – Food and Drink Innovate Asia 2022 Virtual Conference.

PISAgro Executive Director, Insan Syafaat, represented the PISAgro Secretariat to be one of the panellists in the panel session entitled “The Rise of Local Farming / Farming 2.0 - Feeding The Hungry with a Sustainable Approach” in the Virtual Food and Drink Conference Innovate Asia 2022 hosted by Escom Events and Hospitality Asia.

On this occasion, the Executive Director of PISAgro along with other panellists, namely Ramadani Prasetya from Island Organics and Fitrian Ardiansyah from IDH Indonesia, gave their views on local agricultural practices that are currently being intensively carried out by the Indonesian people, along with the challenges and market opportunities that can be developed in the local agriculture practices in Indonesia.

25 May and 27 May 2022 – Grow Asia Country Partnership Strategic Meeting.

The PISAgro Secretariat held an offline meeting in Jakarta, Indonesia, in which representatives from GrowAsia, Pranav Sethaputra and Beverley Postma, along with the PISAgro team and board members, also attended the meeting. On this occasion, PISAgro representatives had the opportunity to discuss the continuation of the previous GrowAsia leadership meeting, as well as the strategic plans formulated by PISAgro and GrowAsia in the future.

31 May 2022 – 10th Jurisdiction Collective Action Forum (JCAF) Dialogue.

PISAgro Strategic Engagement Manager, Ken Maharani, represented the PISAgro Secretariat to attend the 10th Jurisdiction Collective Action Forum (JCAF) dialogue entitled “The Future of Indonesia's Green Investment Towards a Sustainable Jurisdiction” organised online by the Tropical Forest Alliance. On this occasion, a dialogue forum was held to discuss the regulatory framework and financing mechanisms to support sustainable jurisdictions.

12 July 2022 – Project Steering Committee (PSC) meeting of The Economics of Ecosystem and Biodiversity for Agriculture and Food Initiative in Indonesia (TEEBAgriFood Indonesia)

The Executive Director of PISAgro, Insan Syafaat, represented the PISAgro Secretariat to attend the Project Steering Committee (PSC) meeting of The Economics of Ecosystem and Biodiversity for Agriculture and Food Initiative in Indonesia (TEEBAgriFood Indonesia) organised by the Faculty of Economics and Management of IPB, in collaboration with the United Nations Environment Program (UNEP) and Bappenas, at the DoubleTree Hotel, Menteng, Central Jakarta.

On this occasion, output was produced in the form of a report on the results of activities within the framework of TEEBAgriFood Indonesia, as well as conclusions and recommendations on the results achieved by the research team (IPB University) from the committee and the participants as a follow-up to the first PSC meeting.

14 July 2022 – Technical Guidance and Webinar “Green Economy for Sustainable Food Systems”.

Executive Director of PISAgro, Insan Syafaat, represented the PISAgro Secretariat to be one of the resource persons in the webinar entitled "Green Economy for a Sustainable Food System" organised by the Directorate General of Food Crops, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia and the Indonesian Agricultural Economics Association (PERHEPI).

On this occasion, the Executive Director of PISAgro along with other resource persons, namely Prof. Dr. Yasini Deliana from UNPAD & PERHEPI, Dr. Yudha H. Asnawi from IPB & PERHEPI, and Misbah Hasan from FITRA, gave their views on inclusive partnerships to support sustainable agriculture, as well as PISAgro's experience in supporting sustainable agriculture in Indonesia.

19 July 2022 – General Meeting of Members of Lingkar Temu Kabupaten Lestari (LTKL).

PISAgro Secretariat attended the 2022 General Meeting of Members (RUA) organised by Lingkar Temu Kabupaten Lestari (LTKL) hybridly at JCC Senayan, Central Jakarta. On this occasion, the Executive Director of PISAgro participated in the signing of a memorandum of understanding (MoU) with LTKL representatives and partner networks. In addition, this event also produces outputs in the form of strategies to support sustainable development by taking into account aspects of environmental sustainability and community welfare.

19 July 2022 – Focused Discussion Exploring the Perceptions of the Private Sector and Civil Society on Sustainable Rice and the Indonesian Chapter of Sustainable Rice Platform (SRP)

One of our representatives, Hendri Surya W., representing the PISAgro Secretariat to attend a Focused Discussion on Exploring Perceptions of the Private Sector and Civil Society on Sustainable Rice and the Indonesian Chapter of SRP held by the People's Coalition for Food Sovereignty (KRKP) in hybrid Tray Bistro, Pasar Minggu, South Jakarta. On this occasion, the PISAgro Secretariat participated in expressing its opinion on sustainability in rice farming practices in Indonesia. From this activity, the output in the form of a post-discussion follow-up plan was the establishment of the Indonesia Branch of the Sustainable Rice Platform (SRP).

28 July 2022 – Limited Discussion with the Regional Government of Fakfak Regency in the Framework of a Jurisdiction Approach.

Fathan Oktrisaf, representing the PISAgro Secretariat, attended a limited discussion with the Regional Government of Fakfak Regency organised by the INOBU Foundation at the Pullman Hotel, Menteng, Central Jakarta.

This event was attended by representatives of the INOBU Foundation, the Regent of Fakfak, Untung Tamsil, as well as representatives of the Fakfak Regency Government. On this occasion, an achievement was produced in the form of Cooperation Minutes of Multi-stakeholder Meetings as evidence of synergy to support sustainable agriculture in Fakfak Regency.

3 August 2022 – GRI-PISAgro Workshop: Preparation for Writing a Sustainability Report Session 3: Social Performance Topics and Introduction to Emissions for NDPE – Training Series on No Exploitation (Social) and Introduction to Emissions.

PISAgro in collaboration with the Global Reporting Initiative (GRI), held a follow-up workshop on the topic "Session 3 Sustainability Report Writing Preparation: Social Performance Topics and Introduction to Emissions for NDPE (No Deforestation, No Peat and No Exploitation) – Training Series for No Exploitation (Social) and Introduction to Emissions" as a continuation of the previous workshop held by PISAgro and GRI online. This workshop discussed tips and strategies regarding writing governance and writing sustainability commitments regarding social performance and emission introduction in accordance with NDPE principles, as well as GRI 2021 standards.

On this occasion, a question and answer session was also opened which was intended for participants who attended the workshop where participants were given the opportunity to ask questions about the topics provided at this workshop.

24 August 2022 – Agri-Food Tech Expo Asia (AFTEA) Regional Roadshow (Indonesia) – Ag-Volution for the Future

Executive Director of PISAgro, Insan Syafaat, represented the PISAgro Secretariat to be one of the moderators in the panel session of AFTEA Roadshow Indonesia entitled “Ag-Volution for the Future” organised by Constellar, supported by the Indonesian Agribusiness Association, GAPMMI, and PISAgro.

On this occasion, the Executive Director of PISAgro and other resource persons, namely Putu Juli Ardika from the Indonesian Ministry of Agriculture, Adhi S. Lukman from GAPMMI, Dr. Iwan Winardi from Fruit-ING Indonesia, and Jeffrey Haribowo from MARS Indonesia, shared their views on innovation from the Agri-food sector and technology in various commodities, as well as PISAgro's experience in supporting sustainable agriculture in Indonesia.

9 August 2022 – YLKI-Consumers Int'l-FAO Workshop - Consumer Workshop on Food Transformation Pathways – Indonesia.

Hendri Surya W., and Ferial Lubis, represented PISAgro Secretariat to participated in the workshop named “Consumer Workshop on Food Transformation Pathways – Indonesia” which held by Consumers Association from Indonesia (YLKI), Consumers International, and FAO.

On this occasion, a question and answer session was also opened for participants who attended the workshop where participants were given the opportunity to ask questions about the topics provided in this workshop.

30 August 2022 – IPMI Webinar – Jurisdiction Outlook for the Acceleration of SDGs.

Executive Director of PISAgro, Insan Syafaat, represented the PISAgro Secretariat to be one of the resource persons in the webinar entitled “Jurisdiction Outlook for the Acceleration of TPB/SDGs” organised by the IPMI Case Center and Philanthropy Indonesia.

This webinar discusses the jurisdictional view to accelerate the SDGs through the perspectives presented in the three cases of Siak District, Seruyan District and Kubu Raya District. The cases highlight the achievements, challenges and opportunities associated with implementing the jurisdictional approach in each district. They conclude with recommendations to improve the implementation of the jurisdictional approach in the districts.

31 August 2022 – The 13th Jurisdiction Collective Action Forum (JCAF) Dialogue.

PISAgro's Strategic Engagement Manager, Sandra Pratiwi, represented the PISAgro Secretariat to attend the 13th Jurisdiction Collective Action Forum (JCAF) dialogue entitled "The Journey of Indonesia's Sustainable Development Agenda" which was held online by JCAF. On this occasion, a dialogue forum was held to discuss the progress of sustainable development in Indonesia through a jurisdictional approach.

1 September 2022 – Roundtable B20 Indonesia – “Unlocking Inclusive Finance for MSMEs to Accelerate Climate Adaptation”. Co-convened by B20 Indonesia and Grow Asia, which held at Shangri- La Hotel Singapore.

Executive Director of PISAgro, Insan Syafaat, represented the PISAgro Secretariat to attend the roundtable entitled " Unlocking Inclusive Finance for MSMEs to Accelerate Climate Adaptation" organised by the B20 Indonesia and Grow Asia, which hosted in Shangri-La Hotel Singapore.

On this occasion, the Executive Director of PISAgro alongside with other representatives from multiple stakeholders and partners, gave their views on inclusive finance to support climate adaptation efforts, as well as PISAgro's experience in supporting climate adaptation in Indonesia.

2 September 2022 – ASEAN Food & Agriculture Road to COP27 Series – Climate Change Adaptation to deliver Regional Food Security.

On 2 September 2022, Communications and Social Media Manager of PISAgro, Hendri Surya W., represented the PISAgro Secretariat to become one of the panellist for the ASEAN Food and Agriculture Road to COP27 Series, organised by the EU-ASEAN Business Council, Canada-ASEAN Business Council, US-ASEAN Business Council, and CropLife Asia at the Le Meridien Hotel, Central Jakarta.

On this occasion, the Communications and Social Media Manager of PISAgro joined in the second panel alongside with other panellists, namely Cherie Tan from Bayer, and Dr. Aman Wirahartakusumah from IPB. On this panel, panellists gave their views on food security resilience progress, smallholders empowerment, food security leaderships amidst of challenges, as well as PISAgro's best practices from several working groups in Indonesia.

3 September 2022 – Thought For Food Generation Fest Global Hype Week SEA, “Celebrate! Thought For Food”.

On the 3rd of September 2022, the Executive Director of PISAgro, Insan Syafaat, represented the PISAgro Secretariat as the panellist of the TFF Generation Fest Global Hype Week SEA which organised by Thought For Food (TFF) Southeast Asia hybridly at Singapore. On this occasion, the Executive Director of PISAgro shared PISAgro's experiences in building multistakeholder partnership in various commodities in Indonesia, as well as its practices to empower smallholders.

5 September 2022 – Audience with PRISMA, and Director of Breeding and Livestock Production (Bitpro) & Director General of Livestock and Animal Health (PKH), Ministry of Agriculture Republic of Indonesia.

The third meeting between PRISMA, PISAgro and the Directorate of Livestock Breeding and Production (Bitpro), Directorate General of Livestock and Animal Health was held with the main topic discussing preparations for preparing a study with the theme: "Strategy to Increase Seed and Seed Production of Dairy and Beef Cattle in Anticipation of FMD Impacts". It is targeted that the study will begin in early October 2022 and be completed by the end of November 2022.

The meeting was chaired by the Director of Livestock Breeding and Production (Bitpro), Drh. Agung Suganda, M.Si who was accompanied by some of his staff. PRISMA was represented by Rian, Yoga and Alya, while PISAgro was represented by Ferial.

21 September 2022 – New York Climate Week 2022 “Collective Jurisdictional Action Story: Fighting Global Climate Change through Jurisdiction Sustainability”.

The Executive Director of PISAgro, Insan Syafaat, represented the PISAgro Secretariat as a panelist for the event "Jurisdictional Collective Action Stories: Fighting Global Climate Change through Jurisdictional Sustainability" which was held jointly from New York, United States of America by the Tropical Forest Alliance and New York Climate Week.

This discussion invited government representatives, as well as business players and professionals in the field of sustainability, such as Gita Syahrani, Head of the Lingkar Temu Kabupaten Lestari (LTKL) Secretariat, Rizal Algamar, Regional Director SEA Tropical Forest Alliance, Rob Nicholls from the Musim Mas Group, Aisyah Sileuw from Daemeter Consulting, and Drs. H. Alfredi, M.Sc., Regent of Siak Regency, Riau Province. On this

occasion, the Executive Director of PISAgro shared PISAgro's insights on jurisdictional sustainability through multistakeholder partnerships from various working groups throughout Indonesia.

21 September 2022 – Grow Asia Brownbag Session: Good Governance Practices and Revenue Models.

The PISAgro Secretariat held a “Good Practice on Governance and Revenue Model” brown bag session conducted by Grow Asia virtually. The event was attended by representatives of Grow Asia and other countries in Asia. On this occasion, PISAgro had the opportunity to present a strategy in association governance and revenue management.

1 October 2022 – 3Zero Southeast Asia Forum Panel Session 2022 “Towards a More Attractive Model Between Stakeholders and Smallholders”.

PISAgro Executive Director, Insan Syafaat, has represented the PISAgro Secretariat as a panelist at the 3Zero Southeast Asia Forum entitled “Towards a more attractive model between stakeholders and farmers” organised by Convergences and ACTED, held at 3Zero House Manila, Mandaluyong City, Philippines.

On this occasion, the Executive Director of PISAgro together with representatives from various stakeholders from Indonesia and the Philippines, shared their views on inclusive partnerships between stakeholders and farmers, as well as PISAgro's experience in supporting inclusivity in Indonesia through the Inclusive Closed-loop model.

3 October 2022 – KADIN Flagship Event “The Inclusive Partnership Movement for Advancing MSMEs”

PISAgro Secretariat had the opportunity to attend “The Inclusive Partnership Movement for Advancing MSMEs”, organised by the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia) at the SMESCO Tower, Jakarta.

On this occasion, PISAgro Secretariat and its members from cocoa, coffee, dairy, and potato working group (MARS, Indofood, Nestle, and Louis Dreyfus Company), showcased their best practices of the implementation of Inclusive Closed-loop model to the President of Indonesia, Mr. Joko Widodo, alongside other participating companies such as Sinar Mas, CROWDE, Triputra Group, etc. Besides that, President of Indonesia, Mr. Joko Widodo, also launched The Inclusive Partnership Movement for Advancing MSMEs as the national movement for boosting economic empowerment in Indonesia.

12 October 2022 – Investor Daily Summit 2022 Panel Session “Future of Agriculture: Sustainable Farming in Indonesia”

Executive Director of PISAgro, Insan Syafaat, represented the PISAgro Secretariat as the panellist of the Investor Daily Summit 2022 panel session, “Future of Agriculture: Sustainable Farming in Indonesia” which organised by Investor Daily and BeritaSatu Media Holdings, at Jakarta Convention Centre.

On this occasion, the Executive Director of PISAgro, alongside with Tommy Wattimena from Great Giant Foods and Agus Purnomo from Sinar Mas Agribusiness and Food, shared their insights and experiences in developing sustainable farming in Indonesia, as well as its practices to empower smallholders.

18 October 2022 – GrowAsia Forum 2022

Executive Director of PISAgro, Insan Syafaat, represented the PISAgro Secretariat to attend Grow Asia Forum 2022 which held by Grow Asia at Shangri-La Singapore, alongside other partners, boards, and members.

On this occasion, this forum brought thought leaders and leading practitioners from the private sector, financial institutions, governments and not-for-profit organisations, to exchange and showcase business and investment models that can help farmers, producers and different actors across the value chains of the agricultural sector in Asia to address productivity, sustainability and climate change-related issues.

24 October 2022 – Sustainable Palm Oil and Cocoa Roadmap Focus Group Discussion by Department of International Programme of IPB University.

Strategic Engagement Manager, Sandra Pratiwi, represented the PISAgro Secretariat to moderate the Sustainable Palm Oil and Cocoa Roadmap Focus Group Discussion, organised by the Director of International Programme, IPB University, at IICC Botani Mall, Baranangsiang Campus, Bogor, Indonesia.

This event was attended by representatives of various high-level stakeholders across Indonesia. On this occasion, PISAgro had the opportunity to curate insights from various stakeholders on this forum, as well as showcasing our excellences in working groups’ best practices in supporting sustainability in cocoa and palm oil sector.

26-28 October 2022 – Agri-food Tech Expo Asia 2022.

Executive Director of PISAgro, Insan Syafaat, led the delegations from the PISAgro Secretariat (Mushome/Meatless Kingdom, Indonesia Sustainable District Association, CROWDE, Koltiva, and eKomoditi) to attend the Agri-food Tech Expo Asia 2022, co-convened by Constellar, Singapore International Agrifood Week, and DLG, which held in the Sands Expo and Convention Centre, Singapore.

On this opportunity, we were honoured to conduct the panel session “Exclusive Country Outlook of Indonesia: Cultivating agri-food security and sustainability with innovative Agri-food tech” which moderated by Gita Syahrani, Head of Secretariat of Indonesia Sustainable District Association (LTKL), with its speakers, Yohanes Sugihtononugroho, CEO of CROWDE, Widya Putra, CEO of Mushome, Ainu Rofiq, COO of Koltiva, and also Ferron Haryanto, CEO of eKomoditi. On this occasion, the delegations of PISAgro shared their insights about sustainability in the Agrifood sector, and how to ensure the global supply chain process is traceable, inclusive, and climate-smart through our human-centred technology and 'boots on the ground' services.

2-4 November 2022 - Indonesia Palm Oil Conference (IPOC) 2022

PISAgro Executive Director, Insan Syafaat, participated in the 2022 Indonesia Palm Oil Conference (IPOC) entitled "New Landscape in World Vegetable Oil: Opportunities and Challenges for Palm Oil Industries" organised by the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI) in Bali, Nusa Dua Convention Centre (BNDCC), Nusa Dua, Bali.

On this occasion, the Executive Director of PISAgro together with other representatives from various stakeholders discussed predictions of CPO (crude palm oil) prices in 2023, along with increasing demand for vegetable oils and innovations to support sustainable palm oil efforts to improve the quality of Indonesian palm oil products on the market, globally, as well as the challenge of exporting Indonesian palm products to the European Union. The event was also attended by more than 1,500 world business people from 35 countries.

14 November 2022 - Launch of the Sustainable Investment Guidelines by the Ministry of Investment/BKPM and the Grounded Economy Coalition.

The Ministry of Investment/BKPM, supported by the Grounded Economy Coalition of which PISAgro is a member of the coalition, launched the Sustainable Investment Guidelines on the sidelines of the 2022 Indonesia B20 Summit organised by the

Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia) in Bali Nusa Dua Convention Centre (BNDCC), Nusa Dua, Bali.

The Sustainable Investment Guidelines itself was developed to provide guidance for large and small business players, as well as potential investors to carry out a gradual business transformation towards a socially friendly and environmentally friendly business. This guide can also help Indonesia to achieve its emission reduction targets in accordance with the Nationally Determined Contributions (NDC), as well as zero emissions which have been targeted in 2060.

23-25 November 2022 – “Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) on American and European Market” Forum.

The PISAgro Secretariat participated in the “Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) in American and European Market Forum”, which was organised by the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia on Belitung Island, Indonesia. Our Executive Director, Insan Syafaat, moderated this forum.

This event discussed economic diplomacy efforts to expand the Indonesian market for sustainable palm oil commodities. Activities also aim to introduce the benefits of ISPO implementation for the economic, social and environmental development of local communities; mobilise support from fellow producing countries in international discussions on the role of vegetable oil in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs); increased acceptance of sustainable palm oil (ISPO); as well as exploring opportunities to expand exports of sustainable palm oil in non-traditional markets.

25 November 2022 - Celebration of 10 Years/1 Decade of the Rumah Energi Foundation (Rumah Energi).

The PISAgro Secretariat was invited to celebrate the 10th anniversary of the Rumah Energi Foundation at TWS Dining, South Jakarta. At this event, the PISAgro Secretariat represented by Hendri Surya W.

This event was filled with various activities such as story sharing sessions from those involved in YRE's 10 year journey, video screenings, cake cutting, as well as quizzes and distribution of gifts. This event was also held at night to raise donations for the earthquake victims in Cianjur.

28 November 2022 - “Mobilizing Impact Capital for the Digital Transformation of MSMEs in Indonesia, Workshop and Stakeholder Engagement” Workshop by AVPN dan VISA.

PISAgro secretariat, participated on the workshop of “Mobilizing Impact Capital for the Digital Transformation of MSMEs in Indonesia, Workshop and Stakeholder Engagement” held by the Asian Venture Philanthropy Network (AVPN) and VISA at JS Luwansa Hotel, South Jakarta. PISAgro represented by Insan Syafaat and Hendri Surya W.

On this occasion, The workshop and stakeholder engagement would build the case for digitalisation of MSMEs among all stakeholders to mobilise more resources to support MSMEs in the digital economy. Participants also discussed various programs and offers by different stakeholders from the private, public, and social investment sector, and identify challenges and stakeholders crucial for effective digitalisation of MSMEs in Indonesia.

1-2 December 2022 - 2022 APEC PPFS Webinar on Digitalisation and Innovation of APEC Food System.

Executive Director of PISAgro, Insan Syafaat, represented PISAgro Secretariat as one of the panellist at the 2022 APEC PPFS Webinar on Digitalisation and Innovation of APEC Food System which hosted by the Ministry of Agriculture, Food and Rural Affairs of Republic of Korea.

On this occasion, the Executive Director of PISAgro alongside with other representatives from multiple stakeholders was on the panel “Digitalisation and Innovation of APEC Food System: Sharing government schemes and best practices promoting introduction of innovative products and technologies and experiences of successful approaches”. PISAgro Secretariat had delivered its experiences on supporting national food security through inclusive multistakeholder partnership.

6 December 2022 - IABC Indonesia Conference 2022.

The Executive Director of PISAgro, Insan Syafaat, represented PISAgro Secretariat as one of the panellist at the IABC Indonesia Conference 2022 which held by the International Association of Business Communicators Indonesia Chapter at the Westin Hotel, Jakarta.

This panel session discussed about communications for impacting various sectors, including climate change, metaverse, media, and diversity, equity, & inclusion. On this occasion, PISAgro Secretariat held a panel session on climate change.

7-8 December 2022 - Discussion of the Regional Competitiveness Framework by the Regent of Sigi.

PISAgro Secretariat, represented by Insan Syafaat and Sandra Pratiwi, as well as representatives from the Lingkar Temu Kabupaten Lestari (LTKL), participated in the Discussion of the Regional Competitiveness Framework (KDSD) which held virtually by the Government of Sigi District.

KDSD is a framework for measuring and reporting sustainability progress which is summarised through national policies and various market frameworks, and the implementation process is ongoing in all Member Districts of Lingkar Temu Kabupaten Lestari. KDSD consists of 5 aspects and 18 assessment indicators that can be used as investment promotion material, especially for commodities that require sustainable commitment in each supply chain.

This hearing session produced outcomes of the followups regarding the progress of the Regional Competitiveness Framework over challenges faced, as well as strategic commodities prioritisation plans.

2.2.5 Other PISAgro Activities

22 April 2022 – Capacity Building for Members of the PISAgro Secretariat with the Ministry of Environment and Forestry.

In order to increase the knowledge of the members of the PISAgro Secretariat regarding various important policies in the forestry sector, especially those related to the principles of sustainable development goals, three officials from the Ministry of Environment and Forestry have been officially invited. The three officials referred to and the materials provided are:

- Dr Efransyah, Senior Advisor to the Minister of Environment and Forestry - "Indonesia's strategy for managing Sustainable Natural Resources, amidst the global climate change phenomenon and development policies including the Zero Deforestation Principle which is impossible/inappropriate for Indonesia" and "NDC/LTTS low carbon dev/FNS 2030/biodiversity and all other links related to the macro level principles of Reops FNS".
- Dr. Wahyu Marjaka M.Eng. Director of Sectoral and Regional Resource Mobilisation, Directorate General of Climate Change Control of the Ministry of Environment and Forestry – "MoEF's Policy regarding the Sustainable Development Goals of the Forestry Sector in the Midst of Global Climate Change".
- Ir. Hanni Adiati M.Si., Special Staff to the Minister of Environment and Forestry for Community Networking, NGOs and AMDAL – "Legal Access to Utilisation of Forest Areas for Communities for multiple businesses (food crops) in Forest Areas".

31 May 2022 – Signing of a Memorandum of Understanding (MoU) between the Cocoa Sustainability Partnership (CSP), PISAgro, LTKL, and the Sigi Regency Government.

PISAgro Executive Director, Insan Syafaat, representing the PISAgro Secretariat has signed a memorandum of understanding (MoU) on the development of a sustainable cocoa industry together with the Cocoa Sustainability Partnership (CSP), LTKL, and the Sigi District Government, as part of the Cocoa Sustainability Partnership (CSP) General Meeting held in the Pogombo Building, Palu, Central Sulawesi. This general meeting was opened by the Governor of Central Sulawesi, Rusdy Mastura, with the title Government Micro Credit Scheme in the Cocoa Sector to Increase National Cocoa Productivity.

16 December 2022 – Signing of the Memorandum of Understanding on the Agricultural Instrument Standardisation Board, Ministry of Agriculture with the Partnership for Indonesia's Sustainable Agriculture.



PISAgro Executive Director, Insan Syafaat, representing the PISAgro Secretariat has signed a memorandum of understanding (MoU) regarding cooperation in strengthening sustainable and inclusive agricultural value chains together with the Acting Head of the Agricultural Research and Development Agency, Ministry of Agriculture, Mr. Fadjry Djufry.

This Memorandum of Understanding will be followed up by BSIP and PISAgro through a Cooperation Agreement which is an integral and inseparable part of the Memorandum of Understanding. This Memorandum of Understanding is valid for a period of 5 years since it was signed and can be extended or changed with the agreement of the Parties.

Publication of The Farm Bulletin and Newsletter

Throughout 2022, the PISAgro Secretariat has published 4 News Letters and 8 The Farm Bulletins. The Newsletter will be published in March, June, September and December 2022, while The Farm Bulletin will be published in January, February, April, May, July, August, October and November 2022.

Each time it is published, The Farm Bulletin and Newsletter present snippets of activities

carried out and attended by PISAgro, articles in the form of information related to commodities or certain things that are trending (climate change, sustainable agricultural development etc.) and the results of interviews with important officials in Government and CEO of selected companies that have contributed a lot to the development of the agricultural sector in Indonesia.

a. January 2022 issue of The Farm

The Farm January 2022 presents Mr. Ganesan Ampalavanar, President Director of PT Nestle Indonesia and a member of the PISAgro Board. The theme of the interview was: "G20 as a momentum for strengthening Regenerative Agriculture in Indonesia". As the top leader of a multinational company, the main thing that PISAgro wants to know is what support Nestle can give to Indonesia as the host of the G20 meeting. Answering this Mr. Ganesan stated that he really supports Indonesia as the G20 Presidency, especially on important issues in the G20 that are aligned with Nestle's goals, namely: climate change, environment and agriculture. Nestle wants to advocate for various efforts related to this issue which have been successfully carried out by Nestle in Indonesia.

In addition, Nestle wants to show other multinational companies that Indonesia is a suitable destination for investment because of its progressive policies for investors. This edition of The Farm also provides brief information on the commodity of sago as a versatile food ingredient.

The full article for the January 2022 edition of The Farm can be accessed via:

<https://www.pisagro.org/pdf/Buletin-PISAgro-Jan-2022.pdf>

b. February 2022 issue of The Farm

The February 2022 issue of The Farm presents a profile of Ms. Beverley Postma, Executive Director, Grow Asia Partnership Ltd. She underlined that in order to achieve the sustainable targets set by the United Nations, there are no actions or programs that are large enough to solve the challenges faced by each region. That's why SDG 17 is so important. We must work together not only in producing program outcomes, but also in designing the targets we must achieve and how to measure them.

He also emphasised the role of Grow Asia as a supporter of PISAgro and partners in other countries, this requires an understanding of the uniqueness faced by entrepreneurs and small farmers in Indonesia, and working together to design solutions to their problems. Grow Asia is purely here to accelerate and enhance these solutions.

This edition also features a second article on sago commodities which focuses on the various benefits of consuming sago. The Farm also presented various activities that had been carried out by PISAgro during February 2022, including the first Board Meeting

with the theme: Entering our next decade: Meaningful Impact as a matter of Priority".

The full article for the February 2022 issue of The Farm can be accessed via:

<https://www.pisagro.org/pdf/Buletin-PISAgro-Feb-2022.pdf>

c. March 2022 issue of Newsletter

There are two interesting articles written in the March 2022 Newsletter issue, namely: "Shaping Ecosystems to Face Climate Change" and "Presenting Farmers in Agricultural Sustainable Investment". The author gives a message that if the Covid 19 Pandemic has turned into an endemic, another challenge on a global scale for Indonesia will be climate change and its impacts. Current economic development is not only post-pandemic development, but also an economy that is environmentally friendly, sustainable and can go hand in hand with climate change action. The Sustainable Development Goals (SDGs) have now become a reference for many movement changes including business and investment activities, one of which is through the concept of sustainable investment (Sustainable Investment). Agricultural sustainable investment will affect the interest of impact investors, as well as investment impact investors will also contribute to farmers. The profile in this News Letter presents the results of an interview with Mr. Arief P. Rachmat, Deputy Chairperson of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) for Agriculture. He reviewed the role of the G20 Presidency and the B20 group in efforts to advance Indonesian agriculture as well as private perspectives and strategies in efforts to maintain food security and support the welfare of farmers.

The News Letter also contains a brief article regarding the Civil 20 (C20) kick off meeting on 7 March 2022, which is one of the engagement groups in the G20. As a member of the C20, "Save the Children" calls for the urgency of the problems and risks faced by children around the world.

The full text of the March 2022 edition of the Newsletter can be accessed via:

<https://www.pisagro.org/pdf/Newsletter-PISAgro-Mar-2022.pdf>

d. April 2022 issue of The Farm

There were 6 PISAgro activities held in April 2022 including the second PISAgro Board and Member Meeting which was held on April 28 2022. The theme raised was: "Entering Our Next Decade, Meaningful Impact as a Matter of Priority". Apart from discussing the impact achieved by members up to March 2022, the draft of the new vision and mission of PISAgro 2.0 was also discussed.

This time, The Farm presents brief information about the Agreement on Agriculture, the agreement is an important foundation for international trade, especially agricultural commodities where Indonesia is a member of the World Trade Organisation.

The full article for the April 2022 edition of The Farm can be accessed via:
<https://www.pisagro.org/pdf/Buletin-PISAgro-April-2022.pdf>

e. May 2022 issue of The Farm

The May 2022 edition of The Farm presents the results of the PISAgro Secretariat's audience with three Officials at the Ministry of Environment and Forestry. This hearing was conducted in order to increase the knowledge of members of the PISAgro Secretariat regarding current issues and policies of the Ministry of Environment and Forestry in efforts to reduce carbon emissions, strengthen food security, and handle sustainable economic prospects and climate change in Indonesia. Complete materials from Dr. Efransyah (Senior Advisor to the Minister of Environment and Forestry), Ir. Hanni Adiati MSi (Special Staff to the Minister for Community Networks, NGOs and AMDAL, Ministry of Environment and Forestry) and Dr. Wahyu Marjaka (Director of Sectoral and Regional Resource Mobilisation, Directorate General of PPIk, KLHK) can be read at The Farm May 2022.

Another interesting and important thing presented at The Farm this time is the result of an interview with Mr. Wahyu Wibowo, Executive Director of the Cocoa Sustainability Partnership (CSP), who discussed the concept and application of the Inclusive Close Loop and his involvement in supporting sustainable agriculture in Indonesia. He emphasised that the implementation of the Inclusive Close Loop Model requires commitment from all parties involved in it. When one of the commits is missing, the program cannot run. In addition, stakeholders also need to pay attention to synchronisation regarding commitments to carry out this concept in a clear and consistent manner, both in terms of goals, targets, and achievements, because this concept can attract new investment and spur potential growth in cocoa production.

The full article for the May 2022 edition of The Farm can be accessed via:
<https://www.pisagro.org/pdf/Buletin-PISAgro-Mei-2022.pdf>.

f. June 2022 issue of Newsletter

This Newsletter features two articles related to environmental and financial issues in the agricultural sector. An article with the title: "Method for Calculation of Estimating Greenhouse Gases from the Agriculture, Plantation and Livestock Sector" was written by taking into account two things, namely: (i) Presidential Decree No. 61 of 2011 regarding the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions (RAN GRK) and Presidential Regulation no. 71 of 2011 concerning Implementation of the National Greenhouse Gas Inventory. Each region is required to contribute to reducing emissions nationally; (ii) Reducing GHG emissions is also one of PISAgro's missions, reducing CO₂ emissions by 20%. Therefore, it is necessary to know the methods/formulas and how to calculate CO₂ emission reductions in agricultural sector, including plantations & livestock.

Financial literacy and digital skills are important pillars in efforts to maximise post-pandemic national economic recovery, as well as encourage the transformation of the national economy towards a more inclusive and productive economy in all sectors, including the agricultural sector. Based on this background, this edition of the Newsletter features an article with the title: "Financial Inclusion as a Pillar of Welfare for Farmers". The government is committed to developing financial inclusion to continue to improve the welfare of farmers through increasing the transfer of knowledge and technology, as well as collaborating with various stakeholders, namely ministries/agencies, associations, partners, and also the community. This article also discusses the challenges faced in advancing national financial inclusion.

In this Newsletter you can also listen to the results of the webinar conducted by the B20 Trade & Investment Task Force in collaboration with PISAgro on 30 June 2022 entitled "Unlocking Financial Access and Digital Transactions for Farmers and SMEs Through the Inclusive Closed Loop Model".

This meeting aims to facilitate discussions between business actors in the agricultural sector and financial institutions, including banking and non-bank institutions as well as being a place for exchanging information on concrete practices related to access to finance and digital financial services in Indonesia and other countries.

The full text of the June 2022 edition of the Newsletter can be accessed via:
<https://www.pisagro.org/pdf/Newsletter-PISAgro-Juni-2022.pdf>

g. July 2022 issue of The Farm

The July 2022 edition of The Farm features an article "Barriers and Strategies for Accelerating Rejuvenation of Oil Palm, Cocoa and Rubber Plantations" which presents a comparison of current agricultural productivity and potential for increased productivity, problems & challenges in develop sustainable plantation crops & development strategies.

Apart from that, a press release was also written from the Indonesian B20 discussion forum entitled "B20 Trade & Investment Task Force and PISAgro Discuss Rejuvenation of People's Plantation Land". The Indonesian B20 Secretariat in collaboration with the Partnership for Indonesia's Sustainable Agriculture (PISAgro) held a hybrid discussion forum regarding the rejuvenation of plantation land on July 25 2022. This discussion facilitated the role of the government, business actors and academics to share ideas and best practices regarding inclusive plantations . Taking the theme "Encouraging the Acceleration of the Plantation Land Rejuvenation Program for Inclusive Partnership Model Farmers," this discussion invited government representatives, business actors and academics in the plantation sector.

Another interesting and important thing presented at The Farm this time is the result of an interview with Mr. Ir. Ali Jamil, MP., Ph.D, Director General of Agricultural Infrastructure & Facilities, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia, who discussed green financing for the transformation of the food system in Indonesia and Asia. He stressed that the financing desired by smallholder farmers is financing that has low interest, without collateral and is easy to disburse, and can be paid at harvest, even though the challenge is the demographics of Indonesian farmers who are spread throughout the Indonesian archipelago with different characters and diverse abilities, and the government's efforts that have been made so far are still not massive enough to be able to improve the living standards of smallholder farmers. At the end of the interview, he emphasised that improving the welfare of farmers is the work of all parties, both the government (central and regional), the private sector, banking or other sources of capital, farmer groups, company associations, communities and the entire community or residents who incidentally are users of services/products. farmer.

The full article for the July 2022 issue of The Farm can be accessed via:

<https://www.pisagro.org/pdf/Buletin-PISAgro-Juli-2022.pdf>

h. August 2022 issue of The Farm

This time, The Farm presents articles related to environmental issues and their effects on food safety. We had the opportunity to write an article with Save Soil with the title: "Climate Change and the Threat of Hunger, Hollywood Fiction Come True". This article was written by taking into account two things, namely the ecosystem and the strategy for developing world civilisation in the future must be balanced between the economy, humanity and ecology. In addition, the world's attention must also be focused on saving soil because healthy soil conditions have a very important role in mitigating climate change by storing carbon (carbon sequestration) and reducing greenhouse gas emissions in the atmosphere.

In this bulletin, the PISAgro 2.0 dashboard was also launched which is a new milestone for PISAgro after 10 years of commitment to improving the quality of life of small farmers, and living income and bringing sustainable agriculture to a higher level by emphasizing growth, resilience and sustainability as the main pillars in this framework. In addition, this framework is also proof of PISAgro's support for this year's G20 and B20 Summits in Indonesia through our new main pillars which result in an inclusive and robust recovery effort for the Indonesian economy.

Another interesting and important thing presented at The Farm this time is the result of an interview with Dr. Ir. Suwandi, M.Si, Director General of Food Crops, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia, who discussed the government's efforts to support food security through the Agricultural Development Program Implementation Strategy. He said the threat of a food crisis as a global financial risk that could arise as a

result of the impact of a pandemic, the impact of war, and the impact of climate change, could be solved using 2 approaches, namely pragmatically and structurally. Pragmatic solutions are carried out by helping to solve problems related to the COVID-19 pandemic, the effects of war, and inflation, while a structural approach is carried out by solving problems in the production and distribution sector.

The full article for the August 2022 issue of The Farm can be accessed via:

<https://www.pisagro.org/pdf/Buletin-PISAgro-August-2022.pdf>

i. September 2022 issue of Newsletter

This Newsletter features three articles related to climate-smart agriculture, preparation for COP27 on agricultural issues, and livestock development strategies.

The first article discusses Climate-smart Agriculture (CSA), an integrated approach that aims to increase productivity, increase resilience, and reduce emissions. Climate-smart agricultural practices have been developed in various countries, namely Bangladesh, Zimbabwe, Zambia, Lesotho, Mali, Burkina Faso, Ghana, Ivory Coast, Morocco and the Republic of the Congo.

The second article discusses the preparation of the food and agriculture sector for COP27, in which this article emphasises the importance of partnerships and collectivity between stakeholders for the development of sustainable agricultural resources, as well as strategies for maintaining food security amidst the challenges of climate change.

The third article presented the results of the PISAgro Secretariat's hearings with three officials at the Ministry of Agriculture and PRISMA representatives. The hearing was held in order to seek agreement on a follow-up webinar "Increasing Domestic Milk Production Through the Development of Jersey Cattle to Support the Achievement of Indonesian Dairy Blueprint Indicators 2013-2025" which was held by PISAgro and PRISMA on March 30, 2022.

The profile in this News Letter presents the results of an interview with Dr. Ivanovich Agusta, SP. M.Sc., Head of the Development and Information Agency for Villages, Disadvantaged Regions and Transmigration (Kemendes-PDTT). He reviewed the role of the government and the private sector in efforts to improve the quality of life of farmers in Indonesia.

The News Letter also presents a brief article on MARS Symbioscience Indonesia's commitment to protecting forests through responsible and sustainable cocoa farming in Indonesia through the Forest, Agriculture Commodities and Trade (FACT) dialogue organised by the Coordinating Ministry for Economic Affairs (Kemenko Per Ekonomi) of the Republic of Indonesia on the InterContinental Bali Resorts.

The full text of the September 2022 edition of the Newsletter can be accessed via:

<https://www.pisagro.org/pdf/Newsletter-PISAgro-September-2022-2.pdf>

j. October 2022 issue of The Farm

The October 2022 issue of The Farm features three articles related to COP27, regenerative farming, and inclusive closed-loop.

The first article discusses COY17 and COP27 which will be held in Sharm el-Sheikh, Egypt, in November 2022, as well as the ins and outs of the conference, namely the terms of the Paris Agreement, climate adaptation, and Nationally-determined Contributions (NDCs). In the second article, the Nescafe Plan 2030 is also discussed, which aims to encourage regenerative agriculture, reduce carbon emissions, and improve the welfare of farmers through assisting farmers through training, technical assistance, and procurement of high-quality coffee seeds, as well as conditional cash incentives and inclusive access to credit.

This bulletin displays the achievements of PISAgro 2.0 throughout October 2022. Apart from that, it also discusses the "Inclusive Partnership Movement for MSMEs to Upgrade Classes" organised by KADIN Indonesia in October 2022 in the article "PISAgro Efforts Participate in Increasing the Class of MSMEs by Implementing Inclusive Closed-loop Flywheel".

Another interesting and important thing presented at The Farm this time is the result of an interview with Prof. (Research)Dr. Ir. Fadjry Djufry, M.Sc., Head of the Research and Development Agency, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia, who discussed the establishment of the Agricultural Equipment Standardisation Agency (Badaristan), and the efforts made to support food security and also the quality of agricultural products in Indonesia. He said standardisation would be an effective leverage factor to boost product productivity and competitiveness both for meeting domestic and export needs through the establishment of Badaristan.

The full text of The Farm in October 2022 edition can be accessed via:

<https://www.pisagro.org/pdf/Buletin-PISAgro-Okttober-2022.pdf>

k. November 2022 issue of The Farm

This time, The Farm presents three articles related to agricultural challenges at COP27, G20 policy initiatives, and commitment to maintaining global food security.

The first article discusses the agricultural challenges discussed at COP27, as well as the solutions offered to deal with climate change. At the conference, it was concluded that adaptation funds are very important to support climate adaptation. At the same time, investment in innovation is also needed to reduce emissions, help adapt agriculture to

climate change, and make it more resilient to multidimensional challenges. In the second article, it also discussed the Joint Finance and Agriculture Ministers Meeting (JFAMM) event which was held on 11 October 2022 in Washington DC, as well as policy initiatives formulated by the finance and agriculture ministers of the G20 member countries.

In this bulletin, the PISAgro 2.0 achievements throughout November 2022 are displayed which show significant developments in the three main aspects of this dashboard, namely growth, resilience and sustainability. Apart from that, the Chair's Summary document of the G20 Agriculture Ministers' Meeting "Balancing Food Production and Trade to Fulfill Food for All" was also discussed, which is a written commitment by agricultural ministers of G20 member countries for global food security.

Another interesting and important thing presented at The Farm this time is the result of an interview with Ms. Shinta Widjaja Kamdani, Head of the Indonesian B20 Secretariat, who discussed the role of Indonesia's B20 in Indonesia's G20 Presidency and preparations for the 2023 ASEAN Chair.

The full article for the November 2022 issue of The Farm can be accessed via:
<https://www.pisagro.org/pdf/Buletin-PISAgro-November-2022.pdf>

I. December 2022 issue of Newsletter

This newsletter as a closing for 2022 features articles related to regenerative agriculture, sustainable investment, and anticipating climate change in the agricultural sector.

In the first article, it discusses regenerative agriculture in a comprehensive manner along with strategies undertaken by various parties to increase productivity, reduce carbon emissions, and support sustainability in agricultural practices. From businesses, our members, Nestle, Yara International and Unilever, share their views on regenerative agriculture and its strategies.

In the second article, it discusses the Sustainable Investment Guide launched by the Earthly Economic Coalition of which PISAgro is part of the coalition, as well as the Indonesian Chamber of Commerce and Industry and the Ministry of Investment/BKPM as collaborators. This newsletter also discusses projections and strategies for anticipating extreme weather changes in the agricultural sector.

In this News Letter you can also listen to “2022 Reflections” which is a flashback to PISAgro throughout 2022 with various interesting journeys throughout the year.

The complete article for December 2022 issue of the Newsletter can be accessed via:
<https://www.pisagro.org/pdf/Newsletter-PISAgro-December-2022.pdf>



BAB/CHAPTER III

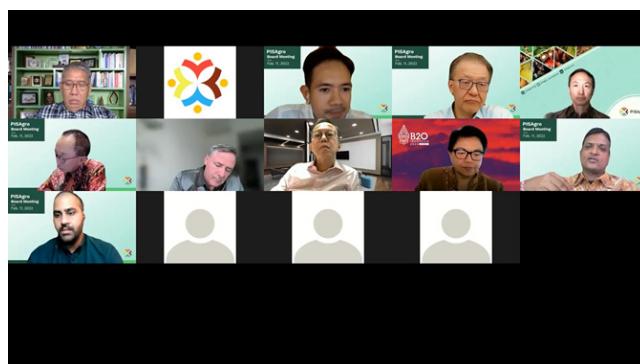
Rapat Dewan Pengurus dan Rapat Umum 2022
Board Meetings and General Meetings 2022

Bab III. Rapat Dewan Pengurus dan Rapat Umum 2022

Pada tahun 2022, PISAgro mengadakan serangkaian pertemuan baik dengan para anggota dewan pengurus maupun anggota regular/Rapat Umum untuk mensinergikan kegiatan masing-masing dengan visi dan misi PISAgro.

3.1. Rapat Dewan Pengurus

3.1.1. Rapat Dewan Pengurus I: *Entering Our Next Decade: Meaningful Impact as A Matter of Priority* – 11 Februari 2022



Agenda pertemuan:

- Updates perkembangan data per Desember 2021: Jumlah pencapaian petani smallholders (Target VS Pencapaian);
- PISAgro 2.0 – Visi dan Misi Baru

Presentasi:

Update perkembangan data per December 2021 oleh Bapak Insan Syafaat:

- Jumlah petani (smallholders) yang dicapai dari tahun 2013 – Desember 2021: 1.714.345 dari total target tahun 2023: 2.000.000 petani. Delta (penambahan) jumlah petani yang dicapai oleh masing-masing komoditi tidak sama, data Agustus s/d Desember 2021 setiap bulan menunjukkan bahwa persentase delta ada yang cukup besar namun ada juga yang sangat kecil.
- Terdapat 16 indikator yang digunakan sejak awal tahun 2021 yang tercakup dalam 5 komponen: informasi petani, output petani, dampak lingkungan, cakupan area, dan kesehatan. Tidak semua indicator dapat dilacak, karena ketidaktersediaan data dari anggota, antara lain Penurunan Emisi GRK (%), prosentase Desa terdampak Covid 19 dan prosentase petani plasma yang divaksinasi.

PISAgro 2.0 – New Vision and Mission oleh Bapak Raoul Oberman

Memperkenalkan visi baru PISAgro yang akan fokus pada hasil dan skala dengan tingkat granularitas yang tinggi (tingkat desa/masyarakat pedesaan), melalui tiga komponen yaitu:

- Pertumbuhan/*Growth*: produksi dan pendapatan hidup di tingkat masyarakat pedesaan dengan melaksanakan close loop program, good agriculture practice, dan inklusi ekonomi formal.
- Ketahanan/*Resilience*: dukungan praktis kepada masyarakat, seperti penggunaan air bersih dan sanitasi, akses kepada bidang pendidikan dan praktik adaptasi iklim (Desa Makmur Peduli Api)
- Keberlanjutan/*Sustainability*: pertanian regeneratif atau pertanian cerdas iklim, pengelolaan limbah dan air, konservasi keanekaragaman hayati.

Kegiatan yang akan dilaksanakan:

Dalam 6-9 bulan:

- Mengukur dan melaporkan Growth KPI yang ada secara terperinci: 1,6 juta petani dicakup dengan metode/alat granular baru
- Melakukan sosialisasi dan advokasi kepada Kadin, anggota PISAgro lainnya dan perusahaan besar lainnya
- Mensosialisasikan prototipe dashboard pada acara G20 bulan November 2022.

Dalam 18 – 24 bulan:

- Mencapai lebih dari 2 juta petani terlibat, dan close loop model digunakan secara luas
- Melaporkan pendapatan hidup >50% petani
- Mengusahakan agar lebih banyak perusahaan besar yang melaksanakan visi baru dan pengukuran, contohnya: anggota Kadin dan perusahaan makanan lainnya.

c. Dashboard – tujuan dan sasarannya:

- Merupakan alat untuk memantau ‘sekilas’ secara langsung pertumbuhan ekonomi, dan indikator kinerja yang mendasarinya
- Untuk menunjukkan kontribusi anggota PISAgro (termasuk investasi yang dilakukan, kegiatan, dll)
- Menunjukkan kemajuan pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan (informasi Desa sebelum dan sesudah)

Melaksanakan audiensi secara eksternal dan internal:

- Eksternal:
 - Masyarakat umum, off-taker, konsumen akhir, investor
 - Sebagai masukan untuk Presiden yang berbicara mengenai pencapaian Indonesia/sektor swasta dalam pemberdayaan ekonomi.

- Internal:
 - Sebagai informasi untuk advokasi guna menarik lebih banyak perusahaan untuk bergabung
 - Untuk membantu perusahaan memahami kebutuhan dan peluang untuk mempercepat dampaknya

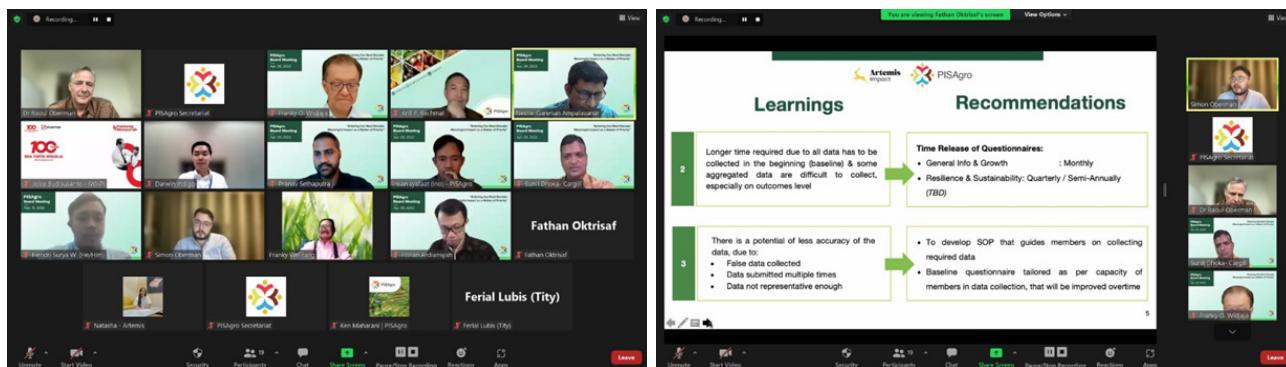
Hasil Diskusi:

1. Menjangkau 2 juta-2,5 juta petani tidak akan sulit untuk dicapai mengingat kemajuan yang telah dicapai selama ini. Sebanyak 2 juta petani ini dapat memberikan dampak bagi 20 juta lainnya meskipun mereka tidak berada dalam kemitraan Anggota.
2. *Closed loop* model merupakan model yang lengkap yang PISAgro rekomendasikan untuk menjadi fokus pemerintah dan diselaraskan dengan Grow Asia. Setiap perusahaan memiliki caranya sendiri tetapi Close Loop model merupakan pendekatan yang PISAgro sarankan.
3. Dengan adanya dashboard, termasuk tiga visi PISAgro, ke depan akan lebih mudah untuk mencapai pertumbuhan, ketahanan dan keberlanjutan. Dashboard dapat menunjukkan kontribusi perusahaan ke tingkat granular. Ini bukan standar seperti sertifikasi tetapi hal ini bisa didiskusikan lebih lanjut.

Arahan Dewan Pengurus:

1. Dua juta petani harus dicapai pada akhir 2022. Penambahan jumlah petani sebanyak 300.000 dapat dicapai dari petani kelapa sawit dengan kontribusi 70.000-90.000 petani tahun ini karena program replanting. WG Jagung juga dapat berkontribusi karena program perbaikan benih. Demikian juga WG Hortikultura karena tren peningkatan platform digital dan juga WG Rubber dengan program keberlanjutan dan ketertelusuran.
2. Board Member yang hadir dalam rapat ini menyetujui konsep visi PISAgro yang baru yang telah dipresentasikan. Perlu pertemuan lebih lanjut untuk membahas lebih detail. Setelah konsep ditetapkan, pilot project akan dijalankan. Sangat penting bahwa kita memiliki proyek percontohan dan kita dapat memulai dengan DMPA dan kemudian menindaklanjuti dengan BUMDES.
3. PISAgro harus fokus pada (i) Bagaimana PISAgro menambah jumlah anggota; (ii) Setiap WG harus berkontribusi pada kerangka kerja baru ini dan masing-masing Anggota juga memiliki mitra yang juga dapat berkontribusi.
4. PISAgro juga akan menyelaraskan dengan KADIN, khususnya dalam pemberdayaan ekonomi dan Dana Desa. Jika program tersebut dapat dihubungkan, pertumbuhannya akan sangat cepat dan dapat meningkatkan pencapaiannya.

3.1.2. Rapat Dewan Pengurus I – Continued: Entering Our Next Decade, Meaningful Impact as a Matter of Priority” – tanggal 28 April 2022



Agenda pertemuan:

- a. Presentasi Perkembangan Data – Pencapaian Hingga Maret 2022 oleh Bapak Insan Syafaat.
- b. Mendiskusikan PISAgro 2.0 – Visi dan Misi Baru oleh Bapak Raoul Oberman.
- c. Konsultasi tentang kerangka pengukuran dampak PISAgro dengan Artemis Impact
- d. PISAgro 2.0 – Dashboard & Next Steps

Presentasi:

Presentasi perkembangan data oleh Bapak Insan Syafaat

1. Data per Maret 2022 menunjukkan bahwa para Anggota PISAgro telah berhasil mencapai 1.727.158 juta petani. Sebagian besar tambahan jumlah petani dibandingkan data sebelumnya berasal dari tanaman tahunan (kelapa sawit, kakao, kopi, dan karet). Target total 2 juta petani kecil diharapkan dapat dicapai pada akhir 2022.
2. Ada 16 indikator yang digunakan sejak awal 2021 yang tercakup dalam 5 komponen: informasi tentang petani kecil, output petani, dampak lingkungan, cakupan area, dan Kesehatan (berkaitan dengan COVID 19). Tidak semua indicator dapat dilacak, karena tidak tersedianya data dari Anggota, termasuk Penurunan Emisi GRK (%), % Desa terdampak Covid 19 dan % petani kecil yang divaksinasi.

Mendiskusikan PISAgro 2.0 – Visi dan Misi Baru oleh Bapak Raoul Oberman

1. PISAgro 2.0 – Pertumbuhan Inklusif (Pemberdayaan Ekonomi) – akan bergerak menuju outcomes selain output dan fokus pada pertumbuhan inklusif, dikategorikan ke dalam tiga komponen: Pertumbuhan/Growth (program close loop, praktik pertanian yang baik, inklusi ekonomi formal), Ketahanan/Resilience (Kesehatan, Pendidikan, inklusi digital, adaptasi iklim), dan Keberlanjutan/Sustainability (air & limbah pengelolaan, keanekaragaman hayati, karbon & udara, tanah & hutan).
2. Kerangka tersebut akan mencakup tujuan, hasil, dan kegiatan. Dua domain dari

outcomes adalah pendapatan hidup dan lingkungan. Pendapatan hidup akan berkontribusi pada pertumbuhan dan ketahanan. Lingkungan akan berkontribusi pada ketahanan dan keberlanjutan.

3. Elemen baru dalam kerangka kerja meliputi:

- Dua domain baru (ketahanan dan keberlanjutan)
- Perspektif di tingkat masyarakat, selain di tingkat petani kecil
- Data granularitas di tingkat desa
- Mengukur hasil di samping keluaran
- Bertujuan untuk timbangan

4. Tujuan jangka pendek (6-9 bulan): mengukur granularity dari data yang ada, menjangkau KADIN, Anggota PISAgro, dan perusahaan lain, dan meluncurkan dashboard di G20. Tujuan jangka panjang (12-24 bulan): menjangkau lebih dari 2 juta petani kecil, melaporkan pendapatan hidup petani, dan memperkenalkan alat pengukuran dampak ke perusahaan lain.

**Konsultasi kerangka kerja pengukuran dampak PISAgro bersama Artemis Impact –
Presentasi oleh Bapak Simon Oberman.**

1. Artemis melaporkan bahwa semula ada 193 indikator dan setelah dilakukan survey dasar, dikurangi menjadi 113 indikator, dengan indikator yang terukur sama (sekitar 30-40 pertanyaan) untuk setiap domain (pertumbuhan, ketahanan, sustainability).

2. Rekomendasi untuk pelaksanaan di masa mendatang:

- Diharapkan harus ada lebih banyak orang dari Anggota yang terlibat yang berfokus pada masing-masing domain untuk menyediakan data dan Sekretariat harus dapat mendukung untuk memastikan data dikumpulkan kontinue dengan kualitas yang baik dan konsisten.
- Frekuensi pengumpulan data harus dibedakan, karena waktu yang lebih lama diperlukan untuk mengumpulkan data (misalnya bulanan untuk pertumbuhan, setengah tahunan untuk ketahanan dan keberlanjutan).
- Perlu dibuat SOP pendataan yang akan membimbing Anggota untuk menjaga keakuratan data.
- Kuesioner dasar yang dibuat disesuaikan dengan kapasitas anggota yang mengakibatkan adanya lembur.
- Menggunakan dua alat untuk mengumpulkan dan menganalisis data: Formulir Google untuk pengumpulan data dan Quicksight untuk analisis data.

Arahan Board

1. Dengan telah diperkenalkan dengan PISAgro 2.0 sesuai dengan Visi PISAgro yang baru, membuktikan bahwa setelah 10 tahun didirikan, PISAgro pindah ke level berikutnya. PISAgro harus lebih berpengaruh tidak hanya kepada petani tetapi juga masyarakat sehingga dampaknya harus nyata dan terukur. Diharapkan Grow Asia dapat membantu PISAgro dengan lebih banyak ide untuk mempercepat dampak

- indikator.
2. PISAgro akan ke fase berikutnya yang sedikit lebih ilmiah berdasarkan data dan kerangka kerja yang dimiliki yang berbicara tentang inklusif pertumbuhan, ketahanan, dan keberlanjutan. Pembentukan kembali ini akan didukung dengan data dan tentunya akan banyak tantangan saat mengumpulkan data, bahkan 113 indikator tersebut banyak tetapi akan ditemui kepraktisan. Diyakini bahwa data ini dapat digunakan untuk menerapkan kegiatan yang lebih nyata dalam mewujudkan tujuan, visi, hasil, dan dampak.
 3. PISAgro 2.0 sangat komprehensif dan dashboard sangat informatif karena informasi adalah yang paling penting. Poin kuncinya yang menjadi tantangan adalah pada kualitas dan system dari mengumpulkan data.

3.1.3. Rapat Dewan Pengurus II: Menyongsong Masa Depan Pertanian Indonesia, PISAgro Resmi Meluncurkan Dashboard Baru Pisagro 2.0 – tanggal 25 Agustus 2022.



Agenda pertemuan:

- a. Presentasi Perkembangan Data – Pencapaian Hingga Agustus 2022 oleh Sekretariat
- b. Diskusi mengenai PISAgro 2.0 – Dashboard oleh Secretariat
- c. Memutuskan Tindakan selanjutnya mengenai: PISAgro 2.0 – Dasbor, moderator: Bapak Raoul Oberman

Presentasi:

1. Sesuai dengan hasil pertemuan Board dan General Meeting pada tanggal 28 April 2022, PISAgro berkomitmen untuk melakukan pengukuran kesejahteraan petani secara komprehensif yang mencakup 113 indikator ke dalam 3 (tiga) komponen yakni Growth, Resilience, and Sustainability (Pertumbuhan, Ketahanan, dan Keberlanjutan) yang disebut PISAgro 2.0.
2. Pada kerangka kerja baru ini, dashboard PISAgro 2.0. memiliki strategi, pencapaian, serta nilai inti baru yang berdasarkan baseline pengumpulan data, angka petani kecil dan area lahan yang terdampak, dan juga deskripsi rinci tentang nilai-nilai inti baru, yakni Pertumbuhan, Ketahanan, dan Keberlanjutan.
3. Jangkauan dan indikator pada kerangka ini dengan 113 indikator menjangkau lebih dari 1,7 juta petani kecil dan lebih dari 12.000 desa sebagai bukti granularitas yang

lebih baik di tingkat desa.

4. Dari 24 anggota PISAgro yang telah melakukan pengisian form data pada bulan Mei dan Juni 2022, terdapat 8 Anggota yang dapat mengisi form Pertumbuhan, Ketahanan, dan Keberlanjutan secara lengkap, 2 anggota fokus pada Pertumbuhan dan menyiapkan Ketahanan dan Keberlanjutan. Anggota lainnya masih membutuhkan waktu untuk mempersiapkan pengisian form.

Arahan Board:

1. Dashboard ini merupakan tonggak pencapaian baru PISAgro setelah 10 tahun berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup petani kecil, dan pendapatan hidup dan membawa pertanian berkelanjutan ke tingkat yang lebih tinggi dengan menekankan pertumbuhan, ketahanan, dan keberlanjutan sebagai pilar utama dalam kerangka ini.
2. Kerangka ini juga merupakan bukti dukungan PISAgro terhadap KTT G20 dan B20 tahun ini di Indonesia melalui pilar utama baru yang menghasilkan upaya pemulihan yang inklusif dan kuat bagi perekonomian Indonesia.
3. Menyarankan agar Sekretariat PISAgro mendorong seluruh anggota agar mengisi form secara lengkap sehingga PISAgro dapat menggunakan kesempatan untuk mempresentasikan pencapaian PISAgro melalui dashboard kepada Presiden dan pemangku kepentingan lainnya, pada acara KADIN dengan tema “Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat” pada 3 Oktober 2022.
4. Memprioritaskan delapan anggota yang dapat menampilkan data dari ketiga domain (Pertumbuhan, Ketahanan, dan Keberlanjutan) yang mewakili sekitar 3000 desa, dan dua anggota yang menunjukkan pertumbuhan. Semua anggota harus berpartisipasi untuk mengumpulkan data untuk ketiga domain dan membagikannya ke Sekretariat PISAgro.

Tindaklanjut:

1. Pada tanggal 25 Agustus 2022, sesuai dengan hasil pertemuan Board dan General Meeting maka PISAgro secara resmi meluncurkan sebuah Dashboard (dashboard) yang akan menunjukkan hasil dari pengukuran kesejahteraan petani sesuai dengan 113 indikator ke dalam 3 (tiga) komponen yakni Growth, Resilience, dan Sustainability.
2. PISAgro 2.0 diharapkan dapat diperkenalkan di acara “Program Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan” yang akan diselenggarakan oleh Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) pada tanggal 3 Oktober 2022.
3. Melalui kerangka ini, diharapkan dapat memacu semangat ‘Gotong Royong’ agar kemitraan di PISAgro dapat berkembang lebih baik, serta menciptakan dampak yang lebih baik kepada seluruh pemangku kepentingan di Indonesia, termasuk para petani.

3.2. Rapat Umum

3.2.1. Rapat Umum I – Memasuki dekade berikutnya: dampak yang berarti sebagai prioritas – 28 April 2022

The image consists of two side-by-side screenshots from a video conference. The left screenshot shows a grid of 16 participant video feeds, with names like Johannes Sibetupu, Franky O. Widjaja, and Rubens Marques visible. The right screenshot displays a 'Palm Oil Working Group – Data Progress' dashboard. The dashboard has a table with 16 rows, each representing a different indicator. The columns are 'Indicators', 'Feb', 'Mar', 'Problem Identification', and 'Corrective Action'. Some specific data points include:

| Indicators | Feb | Mar | Problem Identification | Corrective Action |
|---|-----------|-----------|---|--|
| Smallholders reached | 162,647 | 170,832 | GHO emission have not yet been measured | Pending members' internal policy or regulation |
| Smallholders w/ access to input material | 5,228 | 12,600 | | |
| Smallholders w/ access to off capacity building (training on GAP) | 5,228 | 12,600 | Covid-19 related indicators have not been collected | Pending members' internal policy or regulation |
| Smallholders w/ access to finance | 11,247 | 18,619 | | |
| Average Productivity per Ha (ton) | 3,226 | 5,226 | | |
| Method of Land Productivity per Ha (ton) | 39,169 | 62,771 | | |
| Price per Kg product (IDR – average) | 31,600 | 31,600 | | |
| Smallholder's Income (IDR – average) | 3,071 | 3,570 | | |
| GHO Emission Reduced (%) | 8,472,558 | 9,019,504 | | |
| Province | N/A | N/A | | |
| Coverage Areas | 13 | 13 | | |
| Sub-Districts | 58 | 69 | | |
| Villages | 617 | 620 | | |
| % of Villages affected by Covid-19 | 2,622 | 2,644 | | |
| % of Smallholders vaccinated | N/A | N/A | | |

Agenda Pertemuan:

1. Update data Anggota per Maret 2022
2. PISAgro 2.0 – Visi Baru
3. Konsultasi tentang kerangka pengukuran dampak PISAgro dengan Artemis Impact
4. PISAgro 2.0 – Dasboard & Langkah Selanjutnya
5. Tanya Jawab dan Diskusi

Presentasi:

1. Update data Anggota per Maret 2022: Per Maret 2022, Anggota telah mencapai 1.727.158 juta petani; jumlah tambahan berasal dari tanaman tahunan (kelapa sawit, kakao, kopi, dan karet). Target total 2 juta petani kecil diharapkan pada akhir 2022. Ada yang sudah melebihi target dan ada yang belum. Board menyarankan bahwa target harus direstrukturisasi untuk memenuhi total 2 juta petani kecil.
Ada 16 indikator yang digunakan sejak awal 2021 yang tercakup dalam 5 komponen: informasi tentang petani kecil, output petani, dampak lingkungan, cakupan area, dan kesehatan (berkaitan dengan COVID 19). Tidak semua indikator dapat dilacak, karena tidak tersedianya data dari anggota, termasuk Penurunan Emisi GRK (%), % Desa terdampak Covid 19 dan % petani kecil yang divaksinasi;
2. PISAgro 2.0 – Visi Baru: PISAgro bekerjasama dengan Artemis Impact akan membuat kerangka kerja, termasuk strategi, hasil, dan indicator dampak. PISAgro 2.0 akan fokus pada Pertumbuhan Inklusif (Pemberdayaan Ekonomi) yang dikategorikan ke dalam tiga komponen yaitu: pertumbuhan (program close loop, praktik pertanian yang baik, inklusi ekonomi formal), ketahanan (kesehatan petani, Pendidikan - inklusi digital, adaptasi iklim), dan keberlanjutan (air & limbah pengelolaan, keanekaragaman hayati, karbon & udara, tanah & hutan);
3. Konsultasi tentang kerangka pengukuran dampak PISAgro dengan Artemis Impact: Artemis Impact memberikan konsultasi dalam beberapa kegiatan, antara lain: Pelatihan dan menciptakan bersama tentang strategi dampak, indikator dan kuesioner untuk tiga domain (pertumbuhan, ketahanan, dan keberlanjutan); serta menjalankan uji

coba ke 5 desa dari 5 perusahaan (untuk menilai baseline Anggota dan kemampuan dalam pengumpulan data) dan pengembangan Prototype Dashboard. Dimulai dengan 193 indikator dan setelah baseline, indikator dikurangi menjadi 113, dengan indicator yang terukur sama (sekitar 30-40 pertanyaan) untuk setiap domain (pertumbuhan, ketahanan, baseline);

4. PISAgro 2.0 – Dashboard & Langkah Selanjutnya: Dengan 113 indikator telah dibuat dashboard untuk data. Arsitektur dashboard akan mencakup: a) gambaran umum dari tiga domain (pertumbuhan, ketahanan, dan keberlanjutan); b) cerita dampak dari Anggota; c) rincian data informasi dari setiap domain.

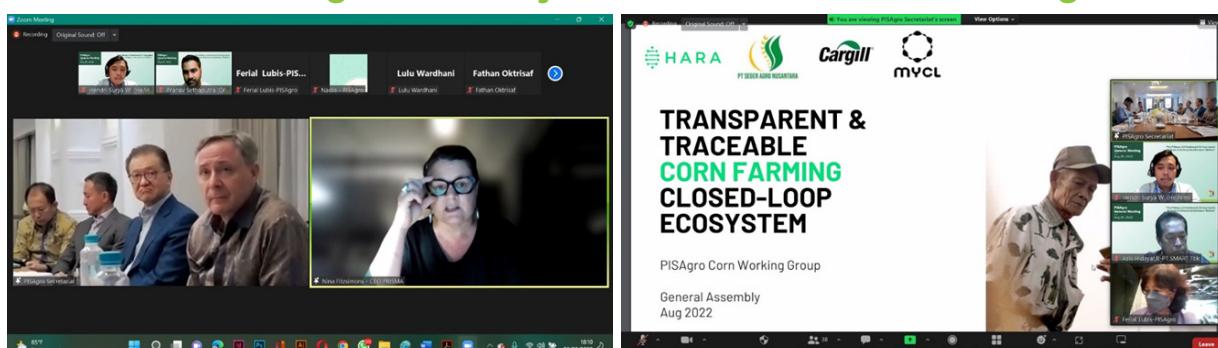
Hasil diskusi:

1. Diharapkan semua Anggota PISAgro dapat membantu Sekretariat untuk mengisi kuesioner sehingga memiliki kualitas data yang baik. Tidak hanya ingin memiliki dashboard berisikan data, tetapi juga harus dapat menyajikan dampaknya dan perlu ditingkatkan untuk memenuhi persyaratan ESG;
2. Data pada dashboard tidak hanya bermanfaat untuk PISAgro dalam upaya membantu petani, tetapi juga di tingkat perusahaan karena dapat belajar dari satu sama lain.

Tindaklanjut:

Selama proses pengisian dashboard nanti, Sekretariat PISAgro akan mendorong PIC masing-masing Anggota untuk bekerja sama dengan departemen yang lebih relevan untuk pendataan.

3.2.2. Rapat Umum II – Dasbor PISAgro 2.0: “Mendorong Dampak Berskala Besar untuk Peningkatan Kesejahteraan Petani Kecil” - 25 Agustus 2022.



Agenda pertemuan:

1. Kata pembuka: PISAgro 2.0 Dashboard: “Mendorong dampak dalam skala besar untuk meningkatkan kesejahteraan petani kecil” oleh Mr. Ganesan Ampalavanar
2. To update: Pencapaian Hingga Saat Ini oleh Sekretariat
3. To discuss: PISAgro 2.0 – Dashboard oleh Secretariat
4. Presentasi: Program KADIN: Mengintegrasikan UKM dengan Inclusive closed-loop model oleh Mr. Hong Tjhin – KADIN
5. Presentasi: oleh Ketua WG Cocoa dan Corn Working Group
6. Kesimpulan dan kata penutup oleh Mr. Arif Rachmat

Presentasi:

1. Kata pembuka: PISAgro 2.0 Dashboard: merupakan tonggak baru PISAgro untuk meningkatkan kualitas hidup petani kecil dan membawa pertanian berkelanjutan ke tahap yang lebih baik dengan menekankan pertumbuhan, ketahanan, dan keberlanjutan sebagai pilar utama PISAgro kami dalam kerangka ini;
2. Pencapaian hingga saat ini: telah menjangkau 1.784.881 petani kecil. Sekitar 5.236 tambahan jumlah pekebun tercapai per Agustus 2022, terbesar berasal dari kopi dan sawit masing-masing 1.996 pekebun dan 1.878 pekebun. Member yang banyak berkontribusi untuk penambahan nomor adalah Koltiva;
3. PISAgro 2.0 Dashboard: Mulai saat ini PISAgro akan mengimplementasikan PISAgro 2.0 yang menggunakan 113 indikator (dengan domain Pertumbuhan, Ketahanan, Keberlanjutan), yang dipantau secara real time di tingkat desa. 100% Anggota PISAgro bergabung untuk mendukung proses Dashboard PISAgro 2.0. Sekretariat berhasil mengumpulkan data dari 19 desa dengan 8.270 petani kecil dan 13.970 ha lahan pertanian. 8 Anggota dapat mengisi penuh kuisioner Pertumbuhan, Ketahanan, dan Keberlanjutan, 2 anggota fokus pada Pertumbuhan dan mempersiapkan sisanya. Anggota lainnya masih membutuhkan waktu untuk mempersiapkan pengisian formular;
4. Program KADIN: Kadin Indonesia mendukung program Pemerintah untuk mengentaskan angka kemiskinan ekstrim hingga mencapai 0% pada tahun 2024 sesuai Inpres No. 4 Tahun 2022 dengan meningkatkan peran UMKM. Kadin Indonesia akan mencanangkan Gerakan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang akan dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2022 di Gedung SMESCO pada pukul 08.00-09.00 dan akan dihadiri oleh Presiden Republik Indonesia dan beberapa Menteri terkait;
5. Pelaksanaan hibah untuk WG Cocoa dan WG Corn dari Grow Asia: WG Cocoa melaporkan adanya beberapa rekomendasi sebagai hasil study lapang antara lain untuk peningkatan produktivitas, peningkatan pendapatan ganda, akses keuangan, harga kakao, dan analisis & pengumpulan data. Sedangkan WG Corn melaporkan bahwa proyek telah berhasil mendirikan koperasi yaitu: Koperasi Harapan Rakyat Makmur Purbalingga. Kerja sama juga dilakukan dengan beberapa perusahaan sebagai offtaker. HARA dan Coop telah merencanakan untuk membangun Rumah UV sebagai infrastruktur pengeringan jagung agar dapat memenuhi persyaratan kadar air. Rencananya akan dimulai dengan UV house seluas 100 m² yang dapat memproses hingga 4-5 ton per batch selama 24-48 jam. Pada Oktober 2022 akan dimulai konstruksi dan pada November-Desember akan mulai memanfaatkan infrastruktur guna menciptakan nilai ekonomi baik bagi Koperasi maupun Petani.

Arahan Board:

1. Pada hari ini, Dashboard PISAgro 2.0, telah diperkenalkan dengan strategi, pencapaian, dan nilai inti baru yang telah diperbarui. Dengan tiga pilar utama, Pertumbuhan,

Ketahanan, dan Keberlanjutan PISAgro akan mendukung pertanian di masa sulit ini, dan membantu pemulihan yang lebih baik di sektor pertanian;

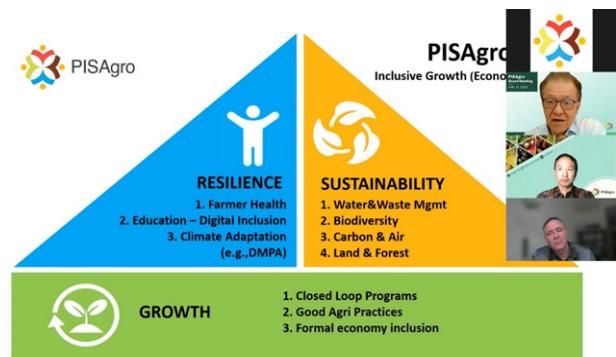
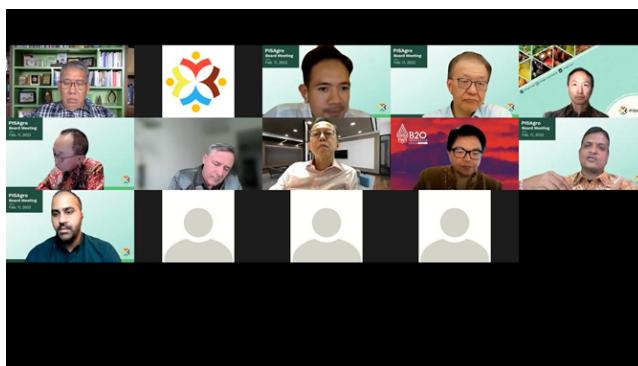
2. Kepedulian Kadin terhadap program Pemerintah untuk mengentaskan angka kemiskinan ekstrim hingga mencapai 0% pada tahun 2024 akan diwujudkan dengan melaksanakan Gerakan Pemberdayaan Ekonomi UMKM. Gerakan yang akan diluncurkan pada 3 Oktober 2022 ini harus didukung oleh seluruh pemangku kepentingan;
3. Terima kasih kepada Grow Asia yang telah menyediakan dana untuk WG Corn dan WG Cacao yang sangat berguna sebagai sumber belajar bagi WG lainnya, dan semoga Grow Asia dapat memberikan lebih banyak dana untuk WG atau komoditi lainnya. Diharapkan dari kedua WG tersebut dapat melaporkan capaian akhir dari kedua kegiatan tersebut, khususnya penerapan Close Loop Model di dalamnya.

Chapter III. Board Meetings and General Meetings 2022

In 2022, PISAgro will hold a series of meetings with both Board Members and regular/General Meeting members to synergize their respective activities with PISAgro's vision and mission.

3.1. Board Meeting

3.1.1. Board Meeting I: Entering Our Next Decade: Meaningful Impact as A Matter of Priority –11 February 2022



Meeting agendas:

- Updates on data development as of December 2021: Number of achievements of smallholder farmers (Targets VS Achievements);
- PISAgro 2.0 – New Vision and Mission

Presentation:

Updates on data development as of December 2021 by Mr. Insan Syafaat:

- The number of farmers (smallholders) achieved from 2013 – December 2021: 1,714,345 of the total target in 2023: 2,000,000 farmers. The delta (addition) of the number of farmers achieved by each commodity is not the same, data from August to December 2021 every month shows that the percentage of deltas is quite large but there are also very small ones.
- There are 16 indicators used since the beginning of 2021 which are included in 5 components: farmer information, farmer output, environmental impact, area coverage, and health. Not all indicators can be tracked, due to the unavailability of data from members, including the GHG Emission Reduction (%), the percentage of villages affected by Covid 19 and the percentage of vaccinated plasma farmers.

PISAgro 2.0 – New Vision and Mission by Mr. Raoul Oberman

Introducing a new vision of PISAgro which will focus on results and scale with a high level of granularity (village/rural community level), through three components namely:

- Growth: production and living income at the rural community level by implementing close loop programs, good agricultural practices, and formal economic inclusion.
- Resilience: practical support to the community, such as the use of clean water and sanitation, access to education and climate adaptation practices (Desa Makmur Peduli Api)
- Sustainability: regenerative agriculture or climate smart agriculture, waste and water management, biodiversity conservation

Activities to be carried out:

In 6-9 months:

- Measure and report on existing Growth KPIs in detail: 1.6 million farmers covered with new granular methods/tools
- Conduct outreach and advocacy to Kadin, other members of PISAgro and other large companies
- Socializing the dashboard prototype at the G20 event in November 2022.

In 18 – 24 months:

- More than 2 million smallholders are involved, and the close loop model is widely used
- Report living income >50% of farmers
- Ensuring that more large companies implement the new vision and measurements, for example: members of the Kadin and other food companies.

c. Dashboard – goals and objectives:

- It is a tool to monitor 'at a glance' directly economic growth, and the performance indicators that underlie it
- To show PISAgro members' contribution (including investments made, activities, etc.)
- Shows the progress of economic empowerment of rural communities (Village information before and after)

Conduct external and internal hearings:

- External:
 - General public, off-takers, end consumers, investors
 - As input for the President who spoke about the achievements of Indonesia/the private sector in economic empowerment.
- Internal:
 - As information for advocacy to attract more companies to join
 - To help companies understand the needs and opportunities to accelerate impacts

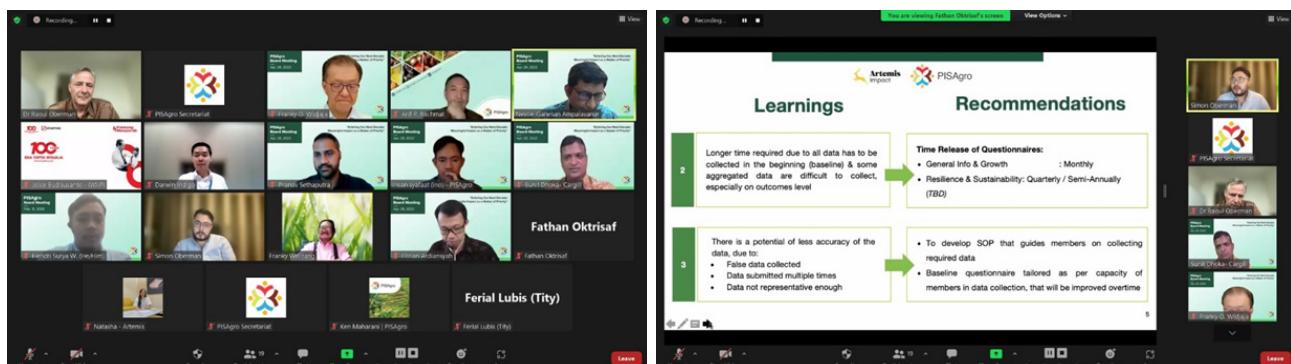
Discussion results:

1. Reaching 2 million-2.5 million farmers will not be difficult to achieve given the progress that has been made so far. These 2 million farmers can impact another 20 million even if they are not in a Membership partnership.
2. The close loop model is a complete model that PISAgro recommends to be the focus of the government and aligned with Grow Asia. Every company has its own way but the Close Loop model is the approach that PISAgro recommends.
3. With the dashboard, including PISAgro's three visions, in the future it will be easier to achieve growth, resilience and sustainability. Dashboards can show a company contribution to granular level. This is not a standard like certification but this can be discussed further..

Board instructions:

1. Two million farmers must be reached by the end of 2022. An additional 300,000 farmers can be achieved from oil palm farmers with contributions of 70,000-90,000 farmers this year due to the replanting program. WG Corn can also contribute because of the seed improvement program. Likewise WG Horticulture because of the increasing trend of digital platforms and also WG Rubber with sustainability and traceability programs.
2. The Board Members present at this meeting approved the new PISAgro vision concept that was presented. Need further meeting to discuss in more detail. Once the concept is defined, a pilot project will be executed. It is very important that we have a pilot project and we can start with DMPA and then follow up with BUMDES.
3. PISAgro should focus on (i) How PISAgro increases the number of members; (ii) Each WG must contribute to this new framework and each Member also has partners who can also contribute.
4. PISAgro will also align with KADIN, particularly in terms of economic empowerment and Village Funds. If the program can be connected, the growth will be very fast and can improve the achievement.

3.1.2. Board Meeting I – Continued: Entering Our Next Decade, Meaningful Impact as a Matter of Priority” – 28 April 2022.



Meeting agendas:

1. Data Development Presentation – Achievements Up to March 2022 by Bapak Insan Syafaat.
2. Discussing PISAgro 2.0 – New Vision and Mission by Mr. Raoul Oberman.
3. Consultation on the PISAgro impact measurement framework with Artemis Impact
4. PISAgro 2.0 – Dashboard & Next Steps

Presentation:

Data development presentation by Mr. Insan Syafaat

1. Data as of March 2022 shows that PISAgro Members have succeeded in reaching 1,727,158 million farmers. Most of the additional number of farmers compared to previous data came from annual crops (oil palm, cocoa, coffee and rubber). The target of a total of 2 million smallholders is expected to be achieved by the end of 2022.
2. There are 16 indicators that have been used since early 2021 which are included in 5 components: information on small farmers, farmer output, environmental impact, area coverage, and Health (related to COVID 19). Not all indicators can be tracked, due to unavailability of data from Members, including GHG Emission Reduction (%), % of Villages affected by Covid 19 and % of small farmers vaccinated.

Discussing PISAgro 2.0 – New Vision and Mission by Mr. Raoul Oberman

1. PISAgro 2.0 – Inclusive Growth (Economic Empowerment) – will move towards outcomes other than outputs and focus on inclusive growth, categorized into three components: Growth (close loop programs, good agricultural practices, formal economic inclusion), Resilience (Health, Education, digital inclusion, climate adaptation), and Sustainability (water & waste management, biodiversity, carbon & air, soil & forests).
2. The framework will include objectives, results, and activities. The two domains of outcomes are income and environment. Living income will contribute to growth and resilience. The environment will contribute to resilience and sustainability.
3. New elements in the framework include:
 - Two new domains (resilience and sustainability)
 - Perspective at the community level, apart from the smallholder level
 - Data granularity at the village level
 - Measure results in addition to output
 - Aim for the scales
4. Short term goals (6-9 months): measure the granularity of existing data, reach out to KADIN, PISAgro Members, and other companies, and launch a dashboard at the G20. Long term goals (12-24 months): reach over 2 million smallholder farmers, report living income of farmers, and introduce impact measurement tools to other companies.

Consultancy on PISAgro's impact measurement framework with Artemis Impact – Presented by Mr. Simon Oberman

1. Artemis reported that initially there were 193 indicators and after conducting a basic survey, they were reduced to 113 indicators, with the indicators measuring the same (around 30-40 questions) for each domain (growth, resilience, sustainability).
2. Recommendations for future implementation:
 - Hoping that there should be more people from the Members involved who focus on each domain to provide data and the Secretariat should be able to provide support to ensure data collected continuously with good & consistent quality.
 - The frequency of data collection must be differentiated, because of longer time required to collect data (eg monthly for growth, semiannual for resilience and sustainability).
 - It is necessary to make a data collection SOP that will guide Members to maintain the accuracy of the data.
 - The basic questionnaire was made according to the capacity of the members which resulted in overtime.
 - Uses two tools to collect and analyze data: Google Forms for data collection and Quicksight for data analysis.

Board instructions

1. Having been introduced to PISAgro 2.0 according to the new PISAgro Vision, proves that after 10 years of establishment, PISAgro is moving to the next level. PISAgro must have more influence not only on farmers but also on the community so that the impact must be real and measurable. It is hoped that Grow Asia can help PISAgro with more ideas to accelerate the impact of indicators.
2. PISAgro is going into the next phase which is a bit more scientific based on the data and framework it has that talks about inclusive growth, resilience and sustainability. This reformulation will be supported by data and of course there will be many challenges when collecting data, even the 113 indicators are many but practicalities will be found. It is believed that this data can be used to implement more concrete activities in realizing goals, vision, results and impacts.
3. PISAgro 2.0 is very comprehensive and the dashboard is very informative because the information is the most important. The key point that becomes a challenge is the quality and system of collecting data.

3.1.3. Board Meeting II: Welcoming the Future of Indonesian Agriculture, PISAgro Officially Launches the PISAgro 2.0 Dashboard – 25 August '22.



Meeting agendas:

1. Data Progress Presentation – Achievements Up to August 2022 by the Secretariat
2. Discussion on PISAgro 2.0 – Dashboard by the Secretariat
3. Decisions on Further Actions regarding: PISAgro 2.0 Dashboard, moderator: Mr. Raoul Oberman

Presentation:

1. In accordance with the results of the Board meeting and the General Meeting on 28 April 2022, PISAgro is committed to measuring farmers' welfare in a comprehensive manner which includes 113 indicators into 3 (three) components namely Growth, Resilience, and Sustainability. called PISAgro 2.0.
2. In this new framework, the PISAgro 2.0 dashboard. has new strategies, achievements and core values based on baseline data collection, numbers of smallholders and affected land areas, as well as detailed descriptions of the new core values, namely Growth, Resilience and Sustainability.
3. Outreach and indicators in this framework with 113 indicators cover more than 1.7 million smallholders and more than 12,000 villages as evidence of better granularity at the village level.
4. From the 24 PISAgro members who filled out the data form in May and June 2022, there were 8 members who were able to fill out the complete Growth, Resilience and Sustainability forms, 2 members focused on Growth and prepared Resilience and Sustainability. Other members still need time to prepare to fill out the form.

Board instructions:

1. This dashboard is a new milestone for PISAgro after 10 years of commitment to improving the quality of life of small farmers, and living income and bringing sustainable agriculture to a higher level by emphasizing growth, resilience and sustainability as the main pillars of this framework.
2. This framework is also proof of PISAgro's support for this year's G20 and B20 Summits in Indonesia through a new main pillar that results in an inclusive and strong recovery

- effort for the Indonesian economy.
3. Suggests that the PISAgro Secretariat encourages all members to fill out the form completely so that PISAgro can use the opportunity to present PISAgro achievements through a dashboard to the President and other stakeholders, at the KADIN event with the theme "Community Economic Empowerment Program" on 3 October 2022.
 4. Prioritize the eight members who can display data from all three domains (Growth, Resilience and Sustainability) representing approximately 3000 villages, and two members who demonstrate growth. All members must participate to collect data for all three domains and share it with the PISAgro Secretariat.

Follow-ups:

1. On August 25, 2022, in accordance with the results of the Board and General Meeting meetings, PISAgro officially launched a Dashboard (dashboard) which will show the results of measuring farmer welfare according to 113 indicators into 3 (three) components, namely Growth, Resilience, and Sustainability.
2. PISAgro 2.0 is expected to be introduced at the "People's Economy Empowerment Program" event which will be held by the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) on October 3, 2022.
3. Through this framework, it is hoped that it can spur the spirit of 'Gotong Royong' so that the partnership at PISAgro can develop better, and create a better impact on all stakeholders in Indonesia, including farmers.

3.2. General Meetings

3.2.1. General Meeting I – Entering the next decade: meaningful impact as a priority – 28 April 2022

The image consists of two side-by-side screenshots from a video conferencing platform. The left screenshot shows a 4x6 grid of participant thumbnails, each with a name and a small profile picture. The right screenshot shows a data table titled 'Palm Oil Working Group - Data Progress' with 16 rows of information. The table includes columns for 'No.', 'Indicators', 'Feb', 'Mar', 'Problem Identification', and 'Corrective Action'. Some rows have specific notes in the 'Problem Identification' or 'Corrective Action' columns.

| No. | Indicators | Feb | Mar | Problem Identification | Corrective Action |
|-----|---|-----------|-----------|---|--|
| 1. | Smallholders reached | 162,647 | 170,832 | | |
| 2. | Smallholders w/ access to input material | 5,228 | 12,600 | GHG emission hasn't yet been measured | |
| 3. | Smallholders w/ access to off taker | 5,228 | 12,600 | | |
| 4. | Smallholders w/ access to capacity building (training on GAP) | 11,247 | 18,619 | Covid-19 related indicators have not been collected | Pending members' internal policy or regulation |
| 5. | Smallholders w/ access to | 5,228 | 5,228 | | Pending members' internal policy or regulation |
| 6. | Hectares of Land | 391,659 | 409,301 | | |
| 7. | Productivity per Ha (ton) | 31,600 | 31,600 | | |
| 8. | Smallholders Output | 3,071 | 3,570 | | |
| 9. | Smallholder's Income (IDR – average) | 8,472,558 | 9,019,504 | | |
| 10. | GHG Emission Reduced (%) | N/A | N/A | | |
| 11. | Province | 13 | 13 | | |
| 12. | District | 88 | 89 | | |
| 13. | Sub-Districts | 617 | 620 | | |
| 14. | % of Villages affected by Covid-19 | 2,492 | 2,641 | | |
| 15. | Health | N/A | N/A | | |
| | % of Smallholders vaccinated | N/A | N/A | | |

Meeting Agendas:

1. Member data update as of March 2022
2. PISAgro 2.0 – New Vision
3. Consultation on the PISAgro impact measurement framework with Artemis Impact
4. PISAgro 2.0 – Dashboard & Next Steps
5. Q&A and Discussions

Presentations:

1. Member data update as of March 2022: As of March 2022, Members have reached 1,727,158 million farmers; additional amounts come from annual crops (oil palm, cocoa, coffee, and rubber). The target of a total of 2 million small farmers is expected by the end of 2022. Some have exceeded the target and some have not. The Board suggested that the target should be restructured to cater for a total of 2 million smallholders.
There are 16 indicators that have been used since early 2021 which are included in 5 components: information on small farmers, farmer output, environmental impact, area coverage, and health (related to COVID 19). Not all indicators can be tracked, due to unavailability of data from members, including GHG Emission Reduction (%), % of Villages affected by Covid 19 and % of small farmers vaccinated;
2. PISAgro 2.0 – New Vision: PISAgro in collaboration with Artemis Impact will create a framework, including strategy, results and impact indicators. PISAgro 2.0 will focus on Inclusive Growth (Economic Empowerment) which is categorized into three components namely: growth (close loop program, good agricultural practices, formal economic inclusion), resilience (farmer health, Education - digital inclusion, climate adaptation), and sustainability (water & waste management, biodiversity, carbon & air, soil & forest);
3. Consultation on the PISAgro impact measurement framework with Artemis Impact: Artemis Impact provides consultations in a number of activities, including: Training and co-creating impact strategies, indicators and questionnaires for three domains

(growth, resilience and sustainability); as well as carrying out trials in 5 villages from 5 companies (to assess Member baselines and abilities in data collection) and development of the Prototype Dashboard. Starting with 193 indicators and after baseline, indicators are reduced to 113, with indicators measuring the same (around 30-40 questions) for each domain (growth, resilience, baseline);

4. PISAgro 2.0 – Dashboard & Next Steps: With 113 indicators a dashboard has been created for the data. The dashboard architecture will include: a) an overview of the three domains (growth, resilience, and sustainability); b) impact stories from Members; c) detailed information data from each domain.

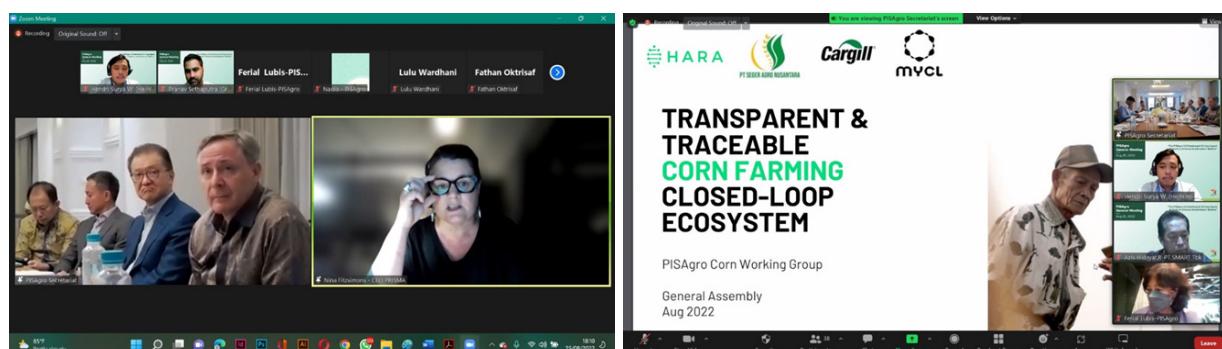
Discussion results:

1. It is expected that all PISAgro Members can assist the Secretariat to fill out the questionnaire so that they have good data quality. Not only do you want to have a dashboard filled with data, but you also need to be able to present the impact and need to improve it to meet ESG requirements;
2. The data on the dashboard is not only useful for PISAgro in an effort to help farmers, but also at the company level because they can learn from each other.

Follow-ups:

During the process of filling out the dashboard later, the PISAgro Secretariat will encourage the PIC of each Member to work with more relevant departments for data collection.

3.2.2. General Meeting II – PISAgro 2.0 Dashboard: "Encouraging impact on a large scale to improve welfare of small farmers" - 25 August 2022.



Meeting agendas:

1. Foreword: PISAgro 2.0 Dashboard: “Driving large-scale impact to improve the welfare of smallholders” by Mr. Ganesan Ampalavanar
2. To update: Achievements to date by the Secretariat
3. To discuss: PISAgro 2.0 – Dashboard by the Secretariat
4. Presentation: KADIN Program: Integrating UKM with Inclusive closed-loop model by Mr. Hong Tjhin – KADIN
5. Presentation: by the Chair of the WG Cocoa and Corn Working Group
6. Conclusion and closing words by Mr. Arif Rahmat

Presentations:

1. Foreword: PISAgro 2.0 Dashboard: is a new PISAgro milestone to improve the quality of life of small farmers and bring sustainable agriculture to a better stage by emphasizing growth, resilience and sustainability as the main pillars of our PISAgro within this framework;
2. Achievements to date: have reached 1,784,881 small farmers. Around 5,236 additional smallholders reached as of August 2022, the largest came from coffee and oil palm, respectively 1,996 smallholders and 1,878 smallholders. Members who have contributed a lot to adding numbers are Koltiva;
3. PISAgro 2.0 Dashboard: From now on PISAgro will implement PISAgro 2.0 which uses 113 indicators (with the domains Growth, Resilience, Sustainability), which are monitored in real time at the village level. 100% of PISAgro Members joined to support the PISAgro 2.0 Dashboard process. The secretariat managed to collect data from 19 villages with 8,270 small farmers and 13,970 ha of agricultural land. 8 Members can fully fill the Growth, Resilience and Sustainability movement, 2 members focus on Growth and prepare for the rest. Other members still need time to prepare the formula;
4. KADIN Program: Kadin Indonesia supports the Government's program to eradicate extreme poverty to reach 0% in 2024 according to Presidential Instruction No. 4 of 2022 by increasing the role of MSMEs. Kadin Indonesia will launch the Community Economic Empowerment Movement which will be held on 3 October 2022 at the SMESCO Building at 08.00-09.00 and will be attended by the President of the Republic of Indonesia and several related Ministers;
5. Implementation of grants for WG Cocoa and WG Corn from Grow Asia: WG Cocoa reported that there were several recommendations as a result of field studies, including increasing productivity, increasing multiple incomes, access to finance, cocoa prices, and analysis & data collection. Meanwhile, WG Corn reported that the project had succeeded in establishing cooperatives, namely: the Harapan Rakyat Makmur Purbalingga Cooperative. Cooperation is also carried out with several companies as offtakers. HARA and Coop have planned to build UV Houses as corn drying infrastructure to meet moisture content requirements. The plan is to start with a 100 m² UV house that can process up to 4-5 tons per batch for 24-48 hours. In October 2022 construction will begin and in November-December it will start utilizing the infrastructure to create economic value for both Cooperatives and Farmers.

Board instructions:

1. The PISAgro Dashboard 2.0, was introduced with new updated strategies, achievements and core values. With three main pillars, Growth, Resilience and Sustainability PISAgro will support agriculture in this difficult time, and help a better recovery in the agricultural sector;
2. KADIN's concern for the Government's program to eradicate extreme poverty to reach 0% in 2024 will be realized by implementing the MSME Economic Empowerment

- Movement. The movement, which will be launched on 3 October 2022, must be supported by all stakeholders;
3. Appreciations to Grow Asia for providing funds for WG Corn and WG Cacao which are very useful as learning resources for other WGs, and hopefully Grow Asia can provide more funds for WG or other commodities. It is hoped that the two WGs will be able to report on the final results of the two activities, especially the application of the Close Loop Model in them.



BAB/CHAPTER IV

Pencapaian Visi dan Misi PISAgro 2.0 Tahun 2022
PISAgro 2.0 Vision & Mission Achievements in 2022

Bab IV. Pencapaian Visi dan Misi PISAgro 2.0 Tahun 2022

Hingga akhir tahun 2022 jumlah petani yang menjadi mitra anggota PISAgro berjumlah 1.868.648 yang tersebar di 13.004 desa dengan berbagai komoditi yang ditangani. Data *baseline* yang berhasil dikumpulkan oleh PISAgro dari para member untuk mengukur dampak *inclusive closed-loop* yang mencapai 45 desa. Data desa tersebut mewakili keseluruhan desa dan komoditi yang akan dimonitor perkembangannya setiap tahun.

Dengan telah ditetapkannya Visi PISAgro 2.0 dengan parameter Pertumbuhan (*Growth*), Ketahanan (*Resilience*), dan Keberlanjutan (*Sustainability*), maka pada tahun 2022 Sekretariat PISAgro membuat baseline data pada 45 desa sebagai sampel yang ditampilkan melalui dashboard setiap bulan. Pada Tahun 2023, sekretariat akan melanjutkan proses pengumpulan data desa dari para member untuk memperkaya keberagaman data. Data desa yang telah diukur kemudian akan dimonitor kembali untuk mengetahui perkembangan angka indikator-indikator yang telah ditetapkan.

Pada akhir tahun 2022, Sekretariat PISAgro telah berhasil membuat *baseline* data di 45 desa dengan 15.400 petani.



PISAGRO 2.0 DASHBOARD



45
desa

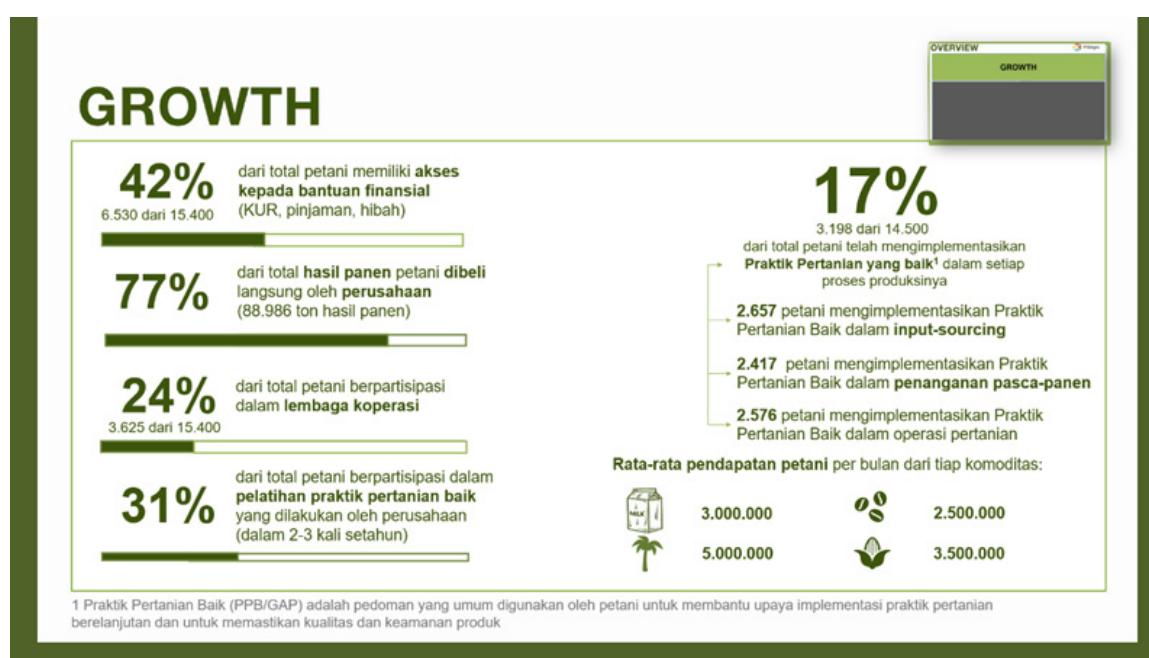
15.400
petani

23.285
ha lahan

Baseline data untuk setiap parameter dapat dilihat pada berikut ini:

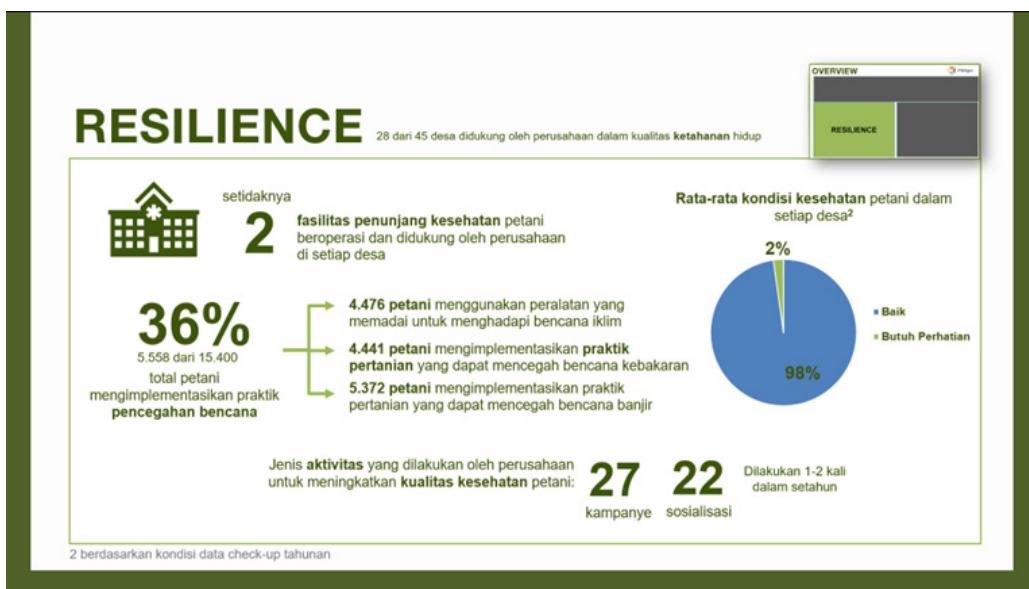
Pertumbuhan (Growth):

1. Sebanyak 42% petani telah memiliki akses terhadap bantuan financial (KUR, pinjaman atau hibah);
2. Sebesar 77% dari hasil panen petani dibeli langsung oleh perusahaan mitra anggota PISAgro;
3. Sebanyak 24% dari seluruh petani telah berpartisipasi dan menjadi bagian dalam lembaga koperasi setempat.
4. Sebanyak 31% petani telah mengikuti pelatihan GAP yang dilaksanakan oleh perusahaan mitra PISAgro;
5. Sebanyak 17% petani dari yang telah mengikuti pelatihan GAP telah menerapkan GAP dalam proses produksinya;
6. Pendapatan rata-rata petani per bulan pada komoditas jagung: Rp.3,5 juta; kopi: Rp.2,5 juta, sapi perah: Rp.3 juta dan kelapa sawit: Rp. 5 juta,-



Ketahanan (Resilience):

1. Sebanyak 28 dari 45 desa telah menerapkan indicator resilience dengan bantuan perusahaan;
2. Setidaknya terdapat 2 fasilitas penunjang kesehatan petani yang beroperasi pada setiap desa mitra dan difasilitasi oleh perusahaan mitra PISAgro dalam operasionalnya.
3. Sebanyak 5.558 petani dari 15.400 petani dari 7 desa telah menerapkan praktek pencegahan dampak iklim;
4. Terdapat 6 perusahaan mitra PISAgro di 9 desa tersebut yang telah melakukan kegiatan untuk mendukung penanganan kesehatan (27 kampanye dan 22 sosialisasi).



Keberlanjutan (*Sustainability*):

- Terdapat 30 dari 45 desa yang mendapat dukungan dari perusahaan mitra PISAgro dalam penerapan praktik pertanian berkelanjutan. Jumlah petani di 15 desa tersebut sebanyak 3667 petani.
- Diantara 30 desa tersebut terdapat 1 desa yang telah menerapkan indicator reuse, reduce dan recycle yaitu 198 petani kelapa sawit;
- Diantara 15 desa tersebut terdapat 9 desa yang telah menerapkan manajemen lahan berkelanjutan dengan luas 7.472 ha dari 14.734 ha luas kebun kelapa sawit yang ada;
- Kegiatan lainnya yang dilakukan oleh 3 perusahaan mitra PISAgro di 15 desa adalah:
 - Manajemen Karbon dan Emisi GRK: 21 kampanye, 20 sosialisasi dan 7 pelatihan;
 - Manajemen lahan berkelanjutan: 20 kampanye, 20 sosialisasi dan 19 pelatihan;
 - Manajemen limbah cairan & padat: 46 kampanye, 41 sosialisasi dan 48 pelatihan;
 - Manajemen biodiversitas: 3 kampanye, 2 sosialisasi dan 3 pelatihan.



Chapter IV. PISAgro 2.0 Vision & Mission Achievements in 2022

Until the end of 2022, the number of farmers who are PISAgro member partners is 1,868,648 spread across 13,004 villages with various commodities being handled. Baseline data collected by PISAgro from members to measure inclusive closed-loop impacts reached 45 villages. The village data represents all villages and commodities whose progress will be monitored annually.

With the establishment of the PISAgro 2.0 Vision with the parameters Growth, Resilience and Sustainability, in 2022 the PISAgro Secretariat will prepare baseline data for 45 sample villages which will be displayed on the dashboard every month. In 2023, the secretariat will continue the process of collecting village data from members to enrich the diversity of data. The village data that has been measured will then be monitored again to find out the progress of the indicators that have been set.

At the end of 2022, the PISAgro Secretariat has succeeded in making baseline data in 45 villages with 15,400 farmers.



PISAGRO 2.0 DASHBOARD



45
villages

15.400
smallholders

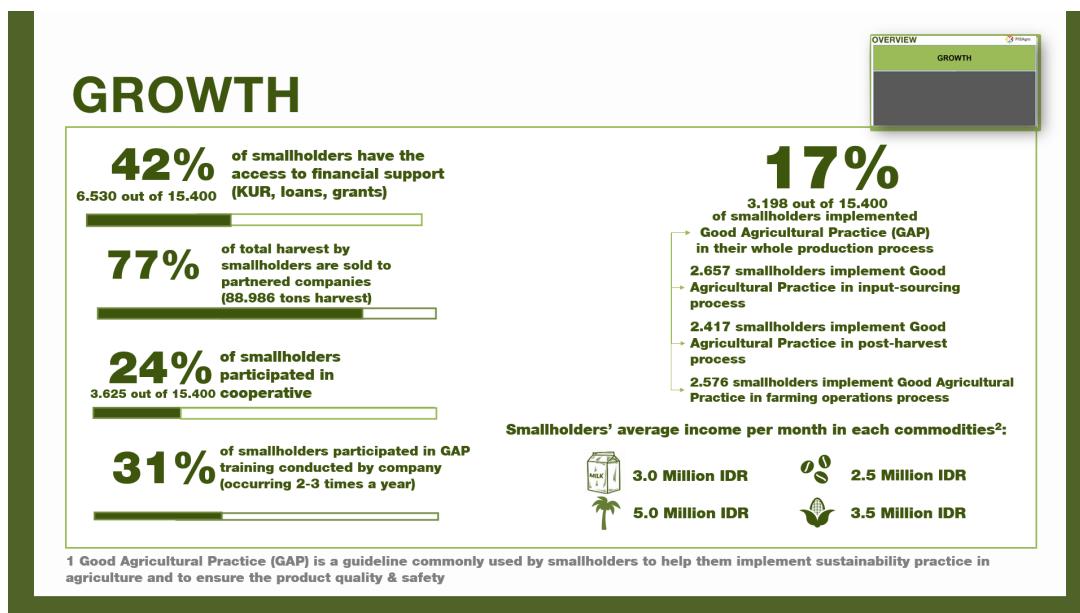
23.285
ha of farm

Baseline data for each parameter can be seen in the following points:

Growth:

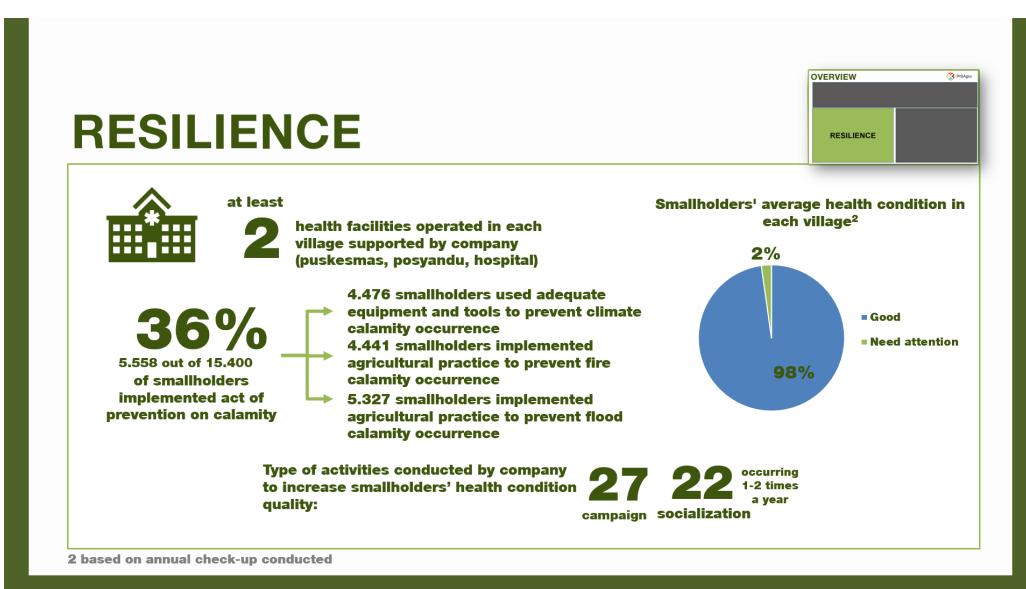
1. As many as 42% of farmers have access to financial assistance (KUR, loans or grants);
2. 77% of farmers' crops are purchased directly by PISAgro partner companies;
3. As much as 24% of all farmers have participated and become part of local cooperatives.

- As many as 31% of farmers have attended GAP training conducted by PISAgro partner companies;
- As many as 17% of farmers who have attended GAP training have implemented GAP in their production process;
- The average income of farmers per month on corn: Rp.3.5 million; coffee: Rp. 2.5 million, dairy cows: Rp. 3 million and oil palm: Rp. 5 million,-



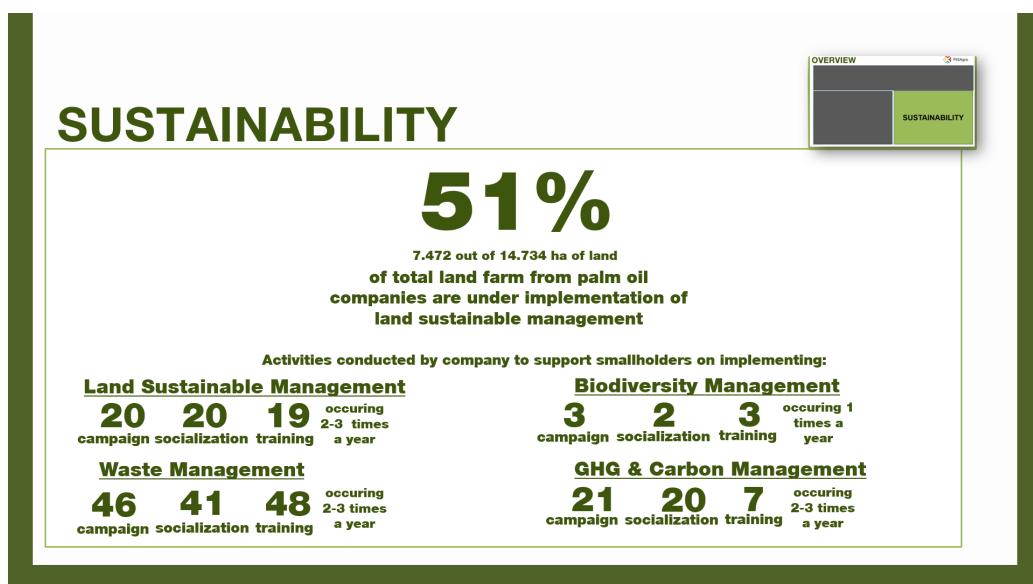
Resilience:

- 28 out of 45 villages have implemented resilience indicators with company assistance;
- There are at least 2 farmer health support facilities operating in each partner village and facilitated by PISAgro partner companies in their operations.
- A total of 5,558 farmers from 15,400 farmers from 7 villages have implemented climate impact prevention practices;
- There are 6 PISAgro partner companies in the 9 villages which have carried out activities to support health management (27 campaigns and 22 outreach).



Sustainability:

1. There are 30 out of 45 villages that have received support from PISAgro partner companies in implementing sustainable agricultural practices. The number of farmers in the 15 villages is 3,667 farmers.
2. Among the 30 villages, there is 1 village that has implemented reuse, reduce and recycle indicators, namely 198 oil palm farmers;
3. Among the 15 villages there are 9 villages that have implemented sustainable land management with an area of 7,472 ha of the 14,734 ha of existing oil palm plantations;
4. Other activities carried out by 3 PISAgro partner companies in 15 villages are:
 - a. Carbon Management and GHG Emissions: 21 campaigns, 20 outreach and 7 trainings;
 - b. Sustainable land management: 20 campaigns, 20 outreach and 19 training;
 - c. Liquid & solid waste management: 46 campaigns, 41 outreach and 48 training;
 - d. Biodiversity management: 3 campaigns, 2 outreach and 3 training.





PISAgro

Sinarmas Land Plaza, Tower 1,
7th Floor. Jl. MH Thamrin 51,
Jakarta 10350, Indonesia

✉ contact@pisagro.org
🌐 www.pisagro.org

📷 pisagro_secretariat
🐦 🌐 📱 PISAgro

PISAgro Members



Cargill



idh
transforming markets

Indofood
THE SYMBOL OF QUALITY FOODS



McKinsey & Company



sinarmas



Mercy Corps Indonesia



GLOBAL DAIRY ALAMI

MARS

swisscontact

LDC.
Louis Dreyfus Company



GrowAsia



Yayasan Agri Sustineri Indonesia



Knowledge grows

HARA

CROWDE

e-Komoditi™

Save the Children



tabana

PISAgro Partners



SCO-PI
SUSTAINABLE COFFEE PLATFORM
INDONESIA

LTKL
LINGKAR TEMU
KABUPATEN LESTARI

CSP
COCA SUSTAINABILITY PARTNERSHIP